



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Republik Indonesia

wonderful
indonesia 

6 DESTINASI WISATA PETUALANGAN INDONESIA

Lembah Harau | Ubud | Raja Ampat |
Citatah | Danau Poso | Samboja Lestari



MENCARI WISATA LUAR BIASA DI NUSANTARA

Pandemi Covid-19 rupanya memicu dan memacu banyak orang untuk semakin kreatif. Termasuk dalam hal menentukan cara dan destinasi berwisata.

Tidak hanya di luar negeri yang belakangan memunculkan “family trip”. Ini adalah wisata satu keluarga dengan tujuan yang tidak lagi ke destinasi-destinasi umum dan dikunjungi banyak orang. Melainkan ke destinasi khusus untuk memperoleh sensasi lebih dari sekedarnya, yang luar biasa.

Lihatlah, sebuah keluarga yang memutuskan menghabiskan dua hari di akhir pekan dengan mendatangi desa Citatah di kecamatan Cipatat, kabupaten Bandung Barat. Mereka mendapat informasi serunya memanjat tebing, bersandar di ranjang gantung bernama hammock yang untuk mencapainya terasa “ngeri-ngeri sedap”. Tetapi hasilnya selain mendapatkan pengalaman baru nan tak terlupakan, foto-foto dan video-video mereka menghias akun media sosial. Komentar dan pertanyaan pun berdatangan.

Akibatnya Citatah menjadi dikenal. Bahkan kemudian juga hadir informasi di sekitar Citatah juga menunggu spot-spot yang tidak kalah seru, aneka ragam kuliner yang khas, maupun penginapan yang tematik.

Cara berwisata seperti ini tidak memerlukan persiapan panjang dan yang paling penting dapat dilakukan di lokasi yang tidak terlalu jauh. Sementara unsur pariwisata di dalamnya bahkan memberikan pengalaman baru sepanjang usia. Ada rasa bertualang, memberi dampak positif pula kepada berbagai stakeholder industri pariwisata di sekitarnya.

Wisata petualangan dengan sensasi luar biasa melengkapi bentuk wisata lain yang terus dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia.

Buku ini menampilkan enam destinasi wisata petualangan dari lima pulau terbesar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua), plus Bali. Selain itu juga disertai jenis wisata petualangan, akomodasi, kuliner, maupun tips. Tak ketinggalan itinerary bila hanya punya waktu satu hari.

Selamat membaca, selamat bertualang! (*)



Pada buku ini terdapat informasi tentang rentang biaya atau harga, yang berlaku pada periode September 2022. (*)

6 DESTINASI WISATA PETUALANGAN INDONESIA



SAMBOJA LESTARI 84

Bertualang di alam bumi Borneo, memahami flora dan fauna saling mendendangkan nyanyian alam, jangan lupa kuliner khas Kalimantan.



04 LEMBAH HARAU

Beragam kegiatan panjat tebing, bersepeda, camping, hingga glamping di apit oleh tebing-tebing berusia jutaan tahun.

Hak Cipta ©Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

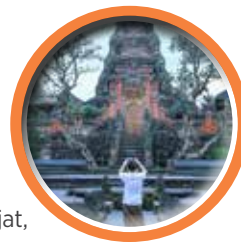
Hak Cipta dilindungi oleh undangundang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.



52

CITATAH

Ada tiga tebing menjulang tempat bermain para pemanjat, selain itu uji keberanian rebah di hammock, ditutup dengan camping di dataran tinggi.



20

UBUD

Mencumbui derasnya sungai Ayung, berlanjut bersepeda melewati persawahan khas Bali, berakhir di hotel tradisional.

Beragam aktivitas petualangan hadir di buku ini menyesuaikan dengan fasilitas yang telah tersedia di masing-masing lokasi. Selain itu juga dilengkapi pilihan hotel-hotel yang khas serta panduan kuliner di lokasi wisata.

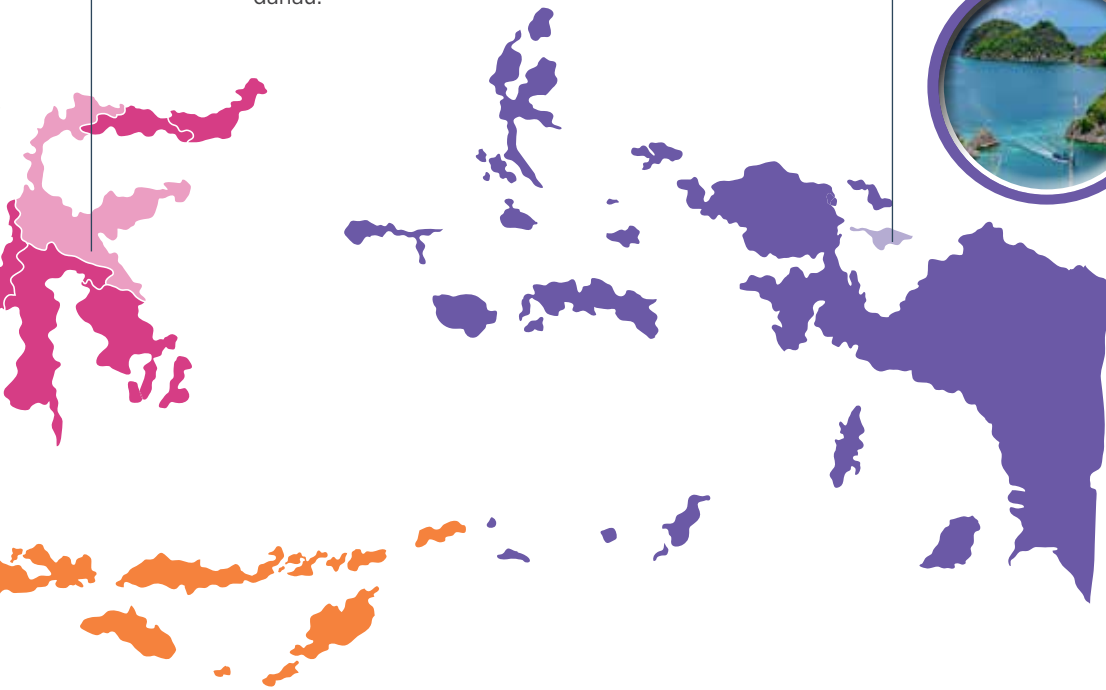
68 DANAU POSO

Trekking menyusuri perbukitan hingga mencapai air terjun, lalu menghabiskan malam dengan camping di sekitar danau, esoknya bersepeda mengitari danau.



36 RAJA AMPAT

Menyelam hanya satu petualangan di surga bawah laut, selebihnya wisawatan dapat melakukan trekking atau melakukan birdwatching.



HAL 100

Kamus informasi petualangan

HAL 102

Direktori alamat dan nomor telepon kantor polisi dan rumah sakit terdekat

HAL 104

Panduan CHSE



Diterbitkan oleh
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta
Oktober 2022

LEMBAH HARAU, SUMATERA BARAT

PAKET BERTUALANG DI TANAH MINANG



Selamat datang di Lembah Harau. Lembah pilihan destinasi liburan sekaligus menguji hasrat petualangan. Terhampar persawahan, perbukitan, tebing-tebing terjal hingga gua yang seru ditelusuri. Akhiri petualangan menikmati suasana glamping yang berkesan.



Lembah Harau selalu menerima siapa saja yang ingin melepas penat. Layaknya orang Minang yang senantiasa membuka tangan bagi para pendatang. Dalam dekapan tebing yang memagar, terhampar lembah luas bak surga yang sangat alami.

Ngarai Lembah Harau berada di dua nagari (desa), Nagari Tarantang dan Nagari Harau. Keduanya terletak di Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Berjarak sekitar 50 km dari Bukittinggi atau 1,5 jam perjalanan darat, dan berjarak 18 km dari Payakumbuh, kota kedua terbesar di Sumatera Barat.

Dari Bandara Internasional Minangkabau, Padang lokasi Lembah Harau berjarak lebih kurang 100 km, dan bisa ditempuh sekitar 3 jam perjalanan darat. Sedangkan dari pusat kota Padang, Lembah Harau berjarak sekitar 138 km.

Lembah atau ada yang menyebut ngarai Harau adalah jurang raksasa yang memiliki luas sekitar 669 hektar. Kini seluruh wilayah itu merupakan kawasan wisata dan cagar alam. Pemandangan

utama di Lembah Harau adalah tebing-tebing yang menjulang tinggi. Tersebar di beberapa titik dengan ketinggian antara 80 meter hingga 300 meter mengitari sebuah lembah yang menghijau.

Sejumlah air terjun dan tiga buah sungai menggenapi keindahan Lembah Harau yang terdiri atas tiga kawasan ini. Tiga kawasan itu adalah Resort Aka Barayun, Resort Sarasah Bunta, dan Resort Rimbo Piobang. Sarasah Bunta paling terkenal karena memiliki air terjun Sarasah Aie Luluih, Sarasah Bunta, Sarasah Murai, dan Sarasah Aie Angek.

Nama Harau konon berasal dari kata 'parau', istilah lokal yang artinya bersuara serak. Penduduk di wilayah ini sering menghadapi banjir dan longsor yang menimbulkan kepanikan. Mereka berteriak histeris hingga suara parau. Ketika orang luar bertemu dengan mereka yang bersuara parau, maka mereka pun dinamai orang parau. Daerah mereka dinamakan 'arau' dan kemudian berubah nama menjadi 'arau' hingga akhirnya penyebutan lebih sering menjadi 'harau'.

PILIH SPOT MENARIK

Air Terjun

Terdapat air terjun Sarasah Aie Luluih, Sarasah Bunta, Sarasah Murai, dan Sarasah Aie Angek. Di Sarasah Bunta yang medannya landai pengunjung dapat bermain-main di sekitar air terjun. Sedangkan Air Sarasah Murai disukai burung-burung Murai yang biasanya ramai pada siang hari. Lebih mengarah ke hutan, terdapat air terjun Sarasah Aie Angek yang air sedikit hangat cukup nyaman dirasakan kaki. Air terjun Sarasah Aie Luluih mengalir menyusuri dinding batu menuju kolam pemandian.

Lanskap Tebing Tinggi

Tebing-tebing menjulang tinggi di Lembah Harau tersebar di beberapa titik, ketinggiannya pun beragam. Tebing-tebing di Lembah Harau menjadi tempat favorit untuk para pendaki profesional. Beberapa tebing menjadi ajang latihan pendaki profesional yang ingin mengikuti sebuah turnamen.

Budaya dan Kuliner

Penduduk di sekitar Lembah Harau dan Sumatera Barat pada umumnya sangat kaya akan budaya dan tradisi. Bersosialisasi dengan mereka akan mengenalkan budaya dan tradisi mereka. Ini akan memberi pengalaman tersendiri. Seperti kata orang, tak kenal, maka tak sayang. Berbagai kuliner bakal memancing lidah menari-nari. Selain cita rasa ada filosofi di balik keragaman makanan.

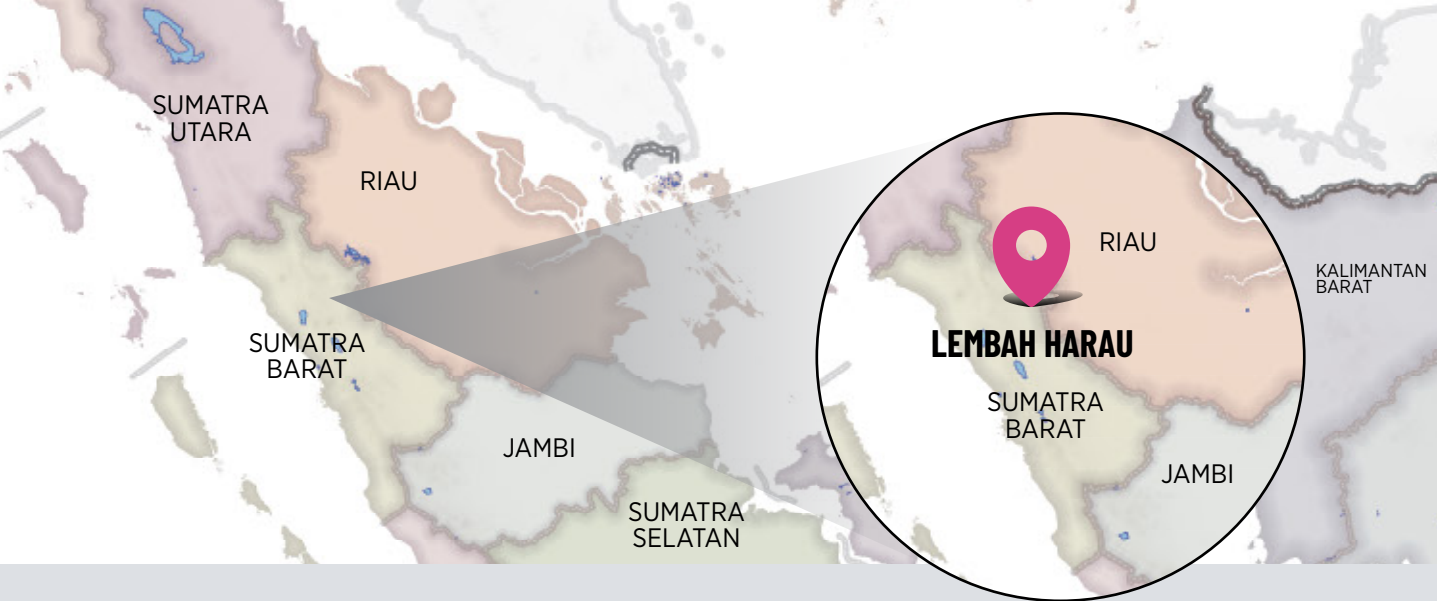




SEJARAH LEMBAH HARAU

Lembah Harau sebuah lembah granit berumur 30-40 juta tahun. Jejak pijakan kaki manusia yang ingin melihat keindahan ngarai Lembah Harau tercatat hampir 100 tahun lalu. Pemerintah kolonial Belanda membuat monumen di sekitar ngarai pada tahun 1926. Prasasti ini menjadi penanda kekaguman manusia pada keindahan air terjun Sarasah Bunta.

Pada awal 1993, ngarai ini ditetapkan sebagai cagar alam. Alam Lembah Harau memiliki beragam spesies tanaman hujan hutan tropis dataran tinggi yang dilindungi serta sejumlah binatang langka asli Sumatera.



SEKELUMIT LEMBAH HARAU

Lembah Harau terletak di Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Luas area mencapai **2.705 km persegi** dan terbagi menjadi tiga kawasan yaitu; Aka Barayu, Sarasah Bunta dan Rimbo Piobang.

Kawasan ini menyimpan tujuh air terjun yang memiliki ketinggian dari **50 meter hingga 90 meter**.

Lembah Harau telah ditetapkan sebagai **Cagar Alam dan Suaka Margasatwa** sejak **10 Januari 1993**.

Ketinggian di Lembah Harau bervariasi mulai **500 mdpl hingga 800 mdpl**.

Suhu udara rata-rata berkisar 20 hingga 25 derajat Celcius

Jumlah penduduk di Kecamatan Harau mencapai lebih dari **51.000 orang**.

Menuju Lembah Harau



Padang ke Payakumbuh
Kendaraan: Mobil pribadi/ sewa atau travel

Payakumbuh – Lembah Harau
Kendaraan: Mobil pribadi atau sewa

Lembah Harau dan Sekitarnya
Kendaraan: Mobil pribadi atau sewa



Penginapan Nyaman Selepas Bertualang

Tak lengkap menjelajahi Lembah Harau tanpa menikmati sajian hotel-hotel berkelas. Ada beberapa yang terekomendasi untuk melepas lelah seusai melakukan penjelajahan. Sebagian besar jenis homestay, namun ada pula hotel yang khas.

Teras Harau

Alamat: Jorong Lubuak Limpato, Tarantang, Lembah, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Surga yang romantis dan memanjakan. Interiornya dipenuhi dengan karya seni yang indah dan perabotan yang megah. Sembilan suite tematik yang glamor didekorasi dengan warna-warna cerah.

Roemah Abdoe Café and Homestay

Alamat: Tarantang, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Dekat dengan air terjun Sarasah Bunta, menawarkan rumah balkon dengan interior khas Sumatera Barat. Amat pas untuk penginapan satu keluarga. Tersedia kafe yang menyajikan beragam kuliner.

Orau Inn Homestay

Alamat: Tarantang, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Natural dengan cottage terbuat dari bambu. Berada di tengah-tengah alam Lembah Harau dengan pemandangan tebing-tebing yang seolah memagari. Seru sekali dengan banyak sekali spot instagramable.

Herota Homestay

Alamat: Tarantang, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Menyajikan pemandangan indah. Terdapat kolam yang di tengahnya berdiri cottage terbuat dari kayu. Di dalam cottage cukup nyaman dan asri. Menyatu dengan kesejukan yang ditawarkan oleh tanah Minang.



Bumbu Melimpah yang Memanjakan Lidah

Kuliner khas Sumatera Barat mendominasi menu-menu di berbagai restoran di sekitar Payakumbuh, tidak jauh dari kawasan wisata Lembah Harau. Di sini kesempatan mencicipi aneka rempah yang menjadi bumbu makanan pemanja lidah.

Pongek Or Situjuh

Alamat: Jl Soekarno Hatta Balai Panjang

Menu utama gulai nangka dengan sajian beragam lauk khas Payakumbuh. Ada pula ikan Salai yang digulai dengan pucuk ubi. Atau ikan Salai goreng. Semua makanan dimasak dengan menggunakan kayu bakar.

Rumah Makan Talua Ikan Mis Simpang Aua

Alamat: Tanjung Anai, Payakumbuh

Di rumah makan ini tersedia sayur *pucuk parancih* (daun singkong), gulai jengkol, dan sambal hijau minyak kelapa. Khusus sambal hijau ini lezatnya luar biasa. Apalagi ada telur ikan mas yang mengundang selera.

Kuraya Resto

Alamat: Jl Sumbar-Riau, Sarilamak, Harau

Jika ingin mencicipi sajian menu kuliner Sumatera Barat lengkap di restoran ini tempatnya. Gulai ayam, gulai ikan, ikan goreng maupun bakar, serta daun singkong segar akan menemani nasi putih hangat.



DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA PAYAKUMBUH

Komplek Ngalau Indah, Jalan Soekarno Hatta
Telepon: 0752-90469

PILIH WISATA
PETUALANGAN DI
**LEMBAH
HARAU**

Jalur trekking yang luas, dinding bukit yang curam, dan air terjun yang menyegarkan. Ini beberapa pilihan wisata petualangan di Lembah Harau.



01 TREKKING

Payakumbuh - Lembah Harau berjarak sekitar 19 km

Trekking salah satu kegiatan yang menantang selama di Lembah Harau. Bahkan bisa dimulai ketika masih berada di kota terdekat, Payakumbuh, yang berjarak sekitar 19 km. Atau jika kejauhan, trekking saat berada di sekitar lembah juga sudah cukup dan menyenangkan.

Hamparan persawahan di kanan dan kiri jalan mengantar pengunjung menuju gerbang Lembah Harau. Sebaiknya mulai pagi hari paling lambat sekitar pukul 9. Dibutuhkan waktu sekitar 6-8 jam untuk trekking jika ingin menikmati sebagian besar sisi lembah. Bagi yang tidak mau berangkat pagi, bisa melakukan trekking jalur pendek yang hanya memakan waktu satu sampai dua jam.

Trekking dimulai dengan menyusuri lembah, menembus hutan, memanjat tebing yang tak terlalu tinggi, hingga menembus aliran air terjun. Bisa dibayangkan keseruan yang akan menjadi pengalaman tak terlupakan.

Trekking bisa diakhiri di titik untuk melihat Lembah Harau dari ketinggian. Dari atas semua tampak luas dan hijau. Kokohnya tebing-tebing bisa dirasakan dari tempat ini. Di kejauhan hamparan hutan lebat yang tenang tapi juga menyimpan misteri.

Persiapan Trekking di Lembah Harau

Fisik Prima

Dibutuhkan fisik yang prima untuk berjalan kaki sejauh lebih dari 10 km. Trekking di medan yang menanjak memerlukan latihan fisik mulai dari kekuatan kaki maupun pernafasan. Latihan seperti yoga, lari jarak pendek, maupun peregangan otot setiap hari menjadi sangat penting.

Energi Cukup

Trekking di jalur tropis sangat menguras energi. Selain untuk membakar kalori akibat kerja fisik yang tinggi, cuaca panas yang membakar kulit membuat energi cepat terkuras. Minum air paling tidak setengah liter dua hingga tiga jam sebelum trekking adalah rekomendasi bagi para pejalan.

Pakaian Olahraga

Pilihan pakaian sangat tergantung pada kondisi cuaca saat itu. Bila terik pakaian olahraga adalah pilihan terbaik. Boleh saja disertai legging. Sepatu lari juga tak soal, asalkan nyaman dengan sol yang agak keras.

Backpack dan Poles

Persiapan pendukung yang seringkali terlupakan adalah membawa backpack untuk perjalanan satu hari dengan ukuran sekitar 25 liter sudah cukup untuk membawa kaos cadangan, jas hujan, snack dan makanan ringan, air minum, obat-obatan, dan kamera. Poles atau tongkat trekking perlu pula masuk daftar bawaan. Cukup satu buah untuk membantu pejalan kaki menjaga ritme jalan dan laju mereka dan memberikan stabilitas di medan yang berat.

02 MENDAKI BUKIT



Lembah Harau memiliki sekitar 70 jalur panjat tebing permanen dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda

Bagi pendakian, Lembah Harau memiliki tantangan tersendiri. Tebing-tebing yang seperti tembok kastil tersebut belum memiliki banyak jalur pendakian. Tebingnya berinding batuan granit, yaitu batu breksi dan konglomerat. Batu jenis ini berwarna-warni dan umumnya dijumpai di dasar lautan. Ketinggian tebing bervariasi mulai dari tebing setinggi 30 meter hingga 300 meter. Terdapat tebing diberi nama Echo yang populer. Buat pemula, tersedia layanan untuk climbing, termasuk sewa peralatan dan *tour guide* yang akan membantu.

Lembah Harau memiliki sekitar 70 jalur panjat tebing permanen dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Mulai dari jalur santai atau wisata yang bisa dipanjat oleh semua kalangan termasuk anak-anak, hingga jalur-jalur sulit bagi pemanjat terlatih. Beberapa pendaki kelas dunia menjadikan Lembah Harau sebagai lokasi latihan untuk variasi pendakian sebelum mengikuti kompetisi.

Jalur panjat tebing tersebar di beberapa lokasi. Bagi pecinta petualangan, coba "Tebing Pancasila" yang menyediakan pemanjatan aid climbing setinggi lebih kurang 120 meter. Di kampung Padang Tarok terdapat jalur untuk pemanjatan yang terdiri dari enam pitch dengan ketinggian lebih kurang 300 meter. Tempat ini sering dijadikan lokasi kegiatan sekolah panjat tebing atau sekolah *vertical rescue*.





03 KAWASAN DI SATRIA COFFEE PLANTATION.



BERSEPEDA

Keseruan yang tak terlupakan mengayuh sepeda dikelilingi bukit granit yang menyerupai pagar benteng raksasa. Bersepeda baik sendiri maupun bersama rombongan bisa mengikuti beberapa jalur di sekitar Lembah Harau. Misalnya dari Payakumbuh mengayuh sambil menikmati pemandangan di sekitar Harau. Jaraknya sekitar 19 km saja, buat pesepeda gunung jarak seperti ini biasanya cepat sekali dilahap.

Gowes menelusuri jalan di dalam lembah yang diapit perbukitan memberi pengalaman luar biasa. Masih bisa lebih seru saat menuju ke atas

Lembah Harau, melewati jalan mendaki yang tajam. Memang tidak semua jalur bisa dilewati sambil gowes. Beberapa jalur pengunjung harus menenteng sepeda, tapi tak mengurangi keseruan. Di puncak, bisa dipakai untuk gowes santai sambil berfoto.

Banyak alternatif gowes di sekitar lembah. Misalnya, bisa melanjutkan perjalanan ke sekitar Air Terjun Sarasah Aksara Berayun. Di sekitar sini bisa juga dihabiskan untuk beristirahat sambil menikmati kuliner. Sepanjang perjalanan menuju air terjun melewati jalur persawahan yang hijau dan segar.

04



PANJAT TEBING

Tercatat tiga tebing yang paling diakrabi para pemanjat.

Bentukan tebing-tebing Lembah Harau mengingatkan pada Taman Nasional Yosemite di Siera Nevada California, Amerika Serikat. Jajaran tebing itu mengepung bak tembok raksasa di antara hamparan tanah datar. Sekaligus mengingatkan pada film Free Solo tentang pemanjatan seorang Alex Honnold di tebing paling ditakuti di dunia, El Capitan.

Di Lembah Harau, para climber lokal dan nasional sering menjajal kemampuan dengan memanjat tebing batuan granit itu. Berbeda dengan batuan karst, batuan granit cenderung lebih sedikit menyediakan crack untuk pijakan maupun pegangan. Tidak heran jika karakter tebing di sini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi.



Sementara tinggi tebing pun bervariasi. Mulai 30 meter hingga yang tertinggi 300 meter. Pemula tentulah cukup dengan ketinggian 30 meter. Ini sudah maksimal. Para pemanjat tebing boleh saja memilih (atau bahkan membuka) jalur di ketinggian 300 meter, namun perlu persiapan sangat matang dan hanya bisa dilakukan dalam kemasan ekspedisi.

Tercatat tiga tebing yang paling diakrabi para pemanjat. Masing-masing adalah Lembah Echo. Dijuluki demikian karena jika seseorang berteriak kencang, suara keras itu seolah memantul ke dinding tebing dan menciptakan gema atau echo.

Kemudian di Sasarah Akar Barayun yang ditingkahi dengan air terjun (sehingga disebut "Sasarah") serta vegetasi yang menyegarkan mata. Tebing satu ini tak jauh dari Lembah Echo, hanya sepelemparan batu. Cukup dengan berjalan kaki sekitar 500 meter, membentang tegak dinding dengan kemiringan 90 derajat. Bagi peminat fotografi tentu jadi tantangan tersendiri untuk mengambil foto pemanjatan berlatar air terjun.

Satu lagi adalah Padang Tarok. Tebing ini sangat pas bagi pemula, bahkan yang baru pertama kali melakukan pemanjatan. Berbagai jalur telah dibuka para pemanjat dan menciptakan jalur-jalur yang dapat dipanjat orang awam. Jalur-jalur itu biasanya diberi nama oleh para pembukanya.

Di Lembah Echo setidaknya terdapat 15 jalur. Ada nama-nama unik di setiap jalur, umpamanya jalur Biadab yang sering dijadikan trek latihan para atlet panjat tebing nasional. Lalu, jalur Magrib yang mungkin dijajal ketika mendekati waktu salat magrib. Selanjutnya jalur Toilet yang memiliki grade internasional 5.10. Setiap jalur umumnya sudah diberi tanda dengan poin-poin yang menempel di dinding tebing.



CAMPING

Lokasi yang paling kerap dijadikan lokasi camping adalah di Sarasah Pincuran Tigo.

Menikmati Lembah Harau dalam suasana petualangan keluarga bisa dilakukan dengan cara kemah bersama alias camping. Bertualang ala penikmat alam terbuka, tidur di tenda kubah, sembari jalan-jalan mengitari kawasan. Lokasi yang paling kerap dijadikan lokasi camping adalah di Sarasah Pincuran Tigo.

Atraksi alam membentang mulai camping ground yang luas, dinding tebing yang kadang-kadang ditutupi kabut, hingga air terjun. Camping memberikan kebebasan wisatawan menentukan sendiri aktivitasnya. Walaupun tersedia pula paket wisata camping yang lengkap beserta tenda, ala-ala glamping.

Lembah Harau adalah salah satu destinasi alam yang mengetengahkan geotourism. Pasalnya, di Sarasah Pincuran Tigo, banyak hal tentang geologi yang dapat dipelajari. Di sini anak-anak bakal menyaksikan dengan mata kepala sendiri hal-hal yang selama ini hanya bisa mereka lihat lewat buku atau internet.

Camping di Sarasah Pancuran Tigo bisa dilakukan untuk beragam acara, misalnya reuni, lepas lelah atau keakraban karyawan kantor, atau sekadar liburan akhir pekan dengan acara terbuka lainnya.

Menikmati alam terbuka di sini bisa dilakukan akhir pekan. Tetapi jika ingin bisa optimal menjelajahi beberapa spot petualangan dan tantangan alam lainnya, setidaknya butuh waktu tiga hari dua malam.

Tips Wisata Sehat

Protokol kesehatan wajib dilakukan para wisatawan, baik untuk dirinya maupun wisatawan lain juga para petugas wisata. Oleh karenanya, lakukan beberapa hal berikut;

Sebelum Berangkat:

Pastikan daerah tujuan, dalam hal ini Lembah Harau dan Sumatera Barat pada umumnya, layak dan boleh menerima wisatawan.

Tunda perjalanan jika badan terasa tak nyaman dan kurang fit

Saat Petualangan:

Jurusnya adalah 3M (memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan dengan air dan sabun)

Kurangi mengobrol secara berlebihan, apalagi dalam jarak dekat.

Segera istirahat untuk mengembalikan kebugaran tubuh se usai beraktivitas petualangan

Batuan Granit Berusia 40 Juta Tahun

Lembah Harau yang terletak di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota ini terbentuk akibat patahan turun atau blok yang turun lantas membentuk lembah yang cukup luas dan datar. Banyaknya air terjun di kawasan ini merupakan salah satu bukti terjadinya patahan itu. Air terjun ini membuktikan dulu ada sungai yang terpotong akibat patahan turun, sehingga membentuk air terjun.

Secara geologi, batuan yang ada di Lembah Harau berumur cukup tua, kira-kira 30-40 juta tahun. Batuan seumur ini yang sangat halus berupa serpih. Butirnya berukuran lebih kecil dari pasir yaitu 1/16 mm. Batuan ini banyak mengandung organic carbon, yaitu batuan yang terbentuk dari sisa-sisa organisme.

Sementara perbukitan di Lembah Harau terjadi akibat pengangkatan daratan sekaligus penurunan perbukitan. Fakta ini dapat dijumpai dari endapan batuan penyusun tebing yang merupakan endapan dataran rendah (berasal dari sungai).

Pengangkatan dan penurunan daratan di Lembah Harau terjadi akibat adanya tenaga endogen, atau energi yang berasal dari dalam bumi yang menyebabkan perubahan tapak pada kulit bumi. Akibat gaya endogen ini pula membentuk lembah yang luas dan datar.



06 CAVING

Tepatnya di Ngalau Seribu. Ngalau adalah bahasa Sumatera Barat

Penelusuran gua atau caving juga dapat dinikmati di Lembah Harau. Tepatnya di Ngalau Seribu. Ngalau adalah bahasa Sumatera Barat yang berarti gua. Gua ini merupakan struktur batuan yang terbentuk ribuan tahun silam. Lorongnya memanjang dengan ditingkahi sungai-sungai bawah tanah.

Rangkaian gua di Ngalau Seribu tidak terlalu besar. Namun cukup bervariasi. Walaupun tingkat kesulitannya tidak terlalu tinggi, namun bebatuannya sangat licin. Wisatawan sebaiknya menggunakan sepatu dengan sol karet agar tidak terpeleset.

Serunya, menelesuri Ngalau Seribu seperti sedang melakukan trekking. Perjalanan naik dan turun, selama sekitar 3 jam.

Persiapan dan perlengkapan perjalanan sangat diperlukan, mengingat lokasi Ngalau Seribu yang jauh dari pusat keramaian. Selain itu untuk melakukan penelusuran diperlukan pemandu. Pemandu-pemandu lokal sudah hafal dengan jalur Ngalau Seribu.

Selain Ngalau Seribu, ada juga gua lain yang patut dikunjungi, yaitu Ngalau Anyie.



07 GLAMPING



Sebuah area glamping telah tersedia di Lubuak Limpato, Tarantang

Jenis wisata petualangan kian bertambah di Lembah Harau, khususnya bagi wisatawan keluarga. Sebuah area glamping telah tersedia di Lubuak Limpato, Tarantang. Sangat sesuai untuk keluarga yang baru memulai kegiatan camping dan berwisata di alam bebas.

Areanya terletak di lembah yang cukup lapang dengan pagar berupa tebing di belakangnya. Di sebelahnya mengalir sungai yang biasanya digunakan untuk rafting yang ringan.

Tenda yang disediakan oleh pengelola cukup luas. Sementara di dalamnya tersedia tempat tidur lengkap beserta segala fasilitas, termasuk kamar mandi modern. Bahkan wisatawan dapat mengakses internet berkat tersedianya jaringan Wi-Fi.

Pada malam hari, lampu-lampu yang menggantung dan saling berkaitan satu sama lain menambah suasana romantis.

Rencana Petualangan Satu Hari

Bertualang di Lembah Harau bisa diselesaikan dalam satu hari. Tetapi harus sejak pagi.

08.00 – 10.00	Menikmati Air Terjun Sarasah Bunto
10.00 – 10.30	Menuju Lembah Echo
10.30 – 12.30	Memanjat tebing di Lembah Echo
12.30 – 13.30	Menuju Ngalau Anyie atau Ngalau Seribu
13.30 – 16.30	Menelusuri Ngalau Anyie atau Ngalau Seribu
16.30 – 18.30	Kuliner di Payakumbuh sembari mampir Sarasah Donat
18.30 – 19.00	Menuju Glamping The Edge Harau
19.00 – esok	Menikmati glamping

Perkiraan biaya Rp 500.000,- per orang (tanpa konsumsi, transportasi dan penginapan)



BERKELANA DENGAN SEPEDA MOTOR

Membelah Lembah Harau tidak terlalu sulit, bahkan dapat dilakukan dalam satu perjalanan menggunakan sepeda motor. Umumnya touring dilakukan dari jalur Padang, Solok, Sawah Lunto hingga mencapai Lembah Harau di Payakumbuh. Selanjutnya perjalanan menggunakan motor dapat diteruskan ke jalur lain melewati Bukittinggi dan sampai di destinasi berikutnya di danau Singkarak.

Jalur petualangan bermotor ini tidak saja seru karena melewati berbagai jenis jalan, mulai trek lurus, menanjak dan berkelok-kelok, juga hampir di seluruh rute banyak sekali pemandangan apik.

Dengan menggunakan sepeda motor, pengelana dapat menikmati waktu lebih lama di Lembah Harau yang

umumnya infrastrukturnya sudah apik dan cocok untuk bermotor. Sebagai contoh misalnya menghabiskan pagi hingga siang di puncak gunung Bungsu. Di puncak merupakan titik yang bagus untuk melihat pemandangan 360 derajat.

Dari situ menuju ke air terjun Sarasah Donat. Kemudian berlanjut menelusuri jalan berkelok ke arah utara menuju Lembah Harau. Di sini sangat banyak obyek yang dapat dikunjungi. Jika ingin menginap, tersedia lebih dari 10 homestay yang tarifnya tidak mahal.

Jalur Padang – Lembah Harau – Bukittinggi – Danau Singkarak adalah trek touring bersepeda motor yang belakangan disukai banyak orang. Kabarnya merupakan salah satu yang menantang gairah petualangan.

Perlengkapan Touring yang Sering Dilupakan

Melakukan touring dengan sepeda motor tidak cukup hanya membawa pakaian atau jaket, serta kebutuhan mengendarai motor seperti helm, pad, maupun balaklava.

Beberapa peralatan berikut sering lupa dibawa. Apa saja?



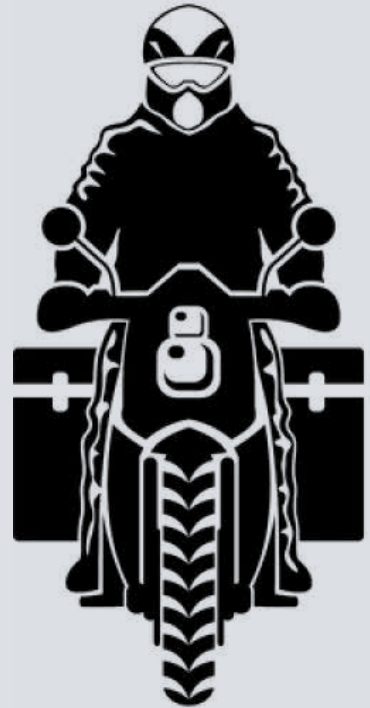
GPS dan Peta

Dapat memberikan informasi yang akurat dan bisa dijadikan alternatif untuk menjaga keselamatan dan keamanan dari tempat yang tidak dikenali.



Tool Kit

Benda ini merupakan beberapa peralatan motor seperti obeng, tang, kunci dengan ukuran yang paling sering digunakan



Flat Tire Repair Kit

Karena ban adalah komponen paling sering bermasalah sebaiknya bawa kit yang berisi pompa atau tabung gas, obeng, lem, dan karet yang bisa digunakan untuk menambal ban.



Obat-obatan

Petualangan bermotor cukup berisiko, karena itu obat-obatan seperti obat luka, plester, perban, dan obat ringan lainnya perlu dibawa.



Power Bank

Ini adalah sumber pengisi tenaga untuk gadget yang dibawa ketika melakukan perjalanan jauh. Sebaiknya membawa yang berkapasitas besar.



UBUD, BALI

MENCUMBU SEMESTA KARYA SANG DEWATA

Tak ada pagi, siang atau malam di Ubud. Tak percaya? Sebab di Ubud, pagi, siang dan malam sama-sama menariknya, sama-sama sedap dipandang mata.



Taruhan, mata tak bakal terpejam ketika merayap jalan mulus yang menghubungkan Denpasar dengan Ubud, di Gianyar, Bali. Tak bosan indera penglihat ini menatap pemandangan yang tersaji di sepanjang jalan. Berbagai pura dan rumah adat menyempurnakan keindahan alam pulau dewata.

Ubud adalah pilihan wisata non pantai. Maka, wisatawan akan menemukan hawa sejuk khas dataran tinggi yang melimpah vegetasi. Nuansa pedesaan amat terasa, terasering yang membentang ibarat lukisan semesta, juga sungai yang meliuk bagaikan ular raksasa. Semua adalah karya agung sang dewata.

Dari Bandara Ngurah Rai Denpasar Bali, kawasan Ubud bisa dicapai hanya dalam waktu 45 menit. Jarak sejauh kurang lebih 40 kilometer antara Bandara ke Ubud Tengah tidak akan pernah membosankan untuk dinikmati. Jika berangkat dari kota Denpasar, jarak Ubud lebih dekat yakni 30 kilometer dan bisa ditempuh sekitar 1 jam. Jika menginap di Kawasan Seminyak, maka

untuk mencapai Ubud Tengah menempuh jarak 32 kilometer dengan waktu tempuh rata-rata 1 jam 15 menit.

Ubud bisa disebut sebagai rumah para seniman. Di sana mereka melahirkan banyak sekali karya dan hal itu sudah dikenal sejak tahun 1930-an. Adalah keluarga kerajaan Ubud yang menjadi anggota Volksraad (DPR) di Batavia sebagai penggerak para seniman dan budaya lokal. Bahkan pernah membawa Ubud ke festival bergengsi pada tahun 1931 di Eropa. Misi kesenian budaya sampai kuliner ini rupanya menggemparkan Eropa. Sejak saat itu nama Ubud dan Bali dikenal dunia internasional.

Ubud masuk ke dalam wilayah Kabupaten Gianyar yang dikenal memiliki alam yang indah dan kaya akan seniman berbakat. Karya tersebut bisa dilihat dari landmark berupa berderet pura tradisional Hindu, museum seni dan istana Kerajaan Gianyar yang berada di Ubud. Tidak berlebihan jika Ubud disebut sebagai pusat budaya dan seni pulau dewata.

PADUAN ALAM, SENI DAN ATRAKSI

Alam dan Pemandangan

Tanah Ubud yang berkontur adalah topografi dari punggung gunung Batur yang terletak di utara. Ketinggian wilayah mencapai lebih dari 300 mdpl merupakan tanah subur bagi habitat beragam flora dan fauna. Dari gunung Batur mengalir sungai yang menjadi ekosistem alam indah sekaligus menghidupi berhektar subak.

Itulah maknanya Ubud menawarkan pemandangan dalam segala macam visualnya. Punggung bukit yang asri, sawah berundak yang elok, serta sungai yang masih alami adalah alam yang ditawarkan.

Seni dan Budaya

Seni dan tradisi masyarakat yang menjadi nafas sehari-hari warganya, menjadikan Ubud sebagai oase bagi wisatawan yang ingin sejenak menepi dari kehidupan modern yang menyesak. Setiap sudut Ubud menawarkan keunikan yang memberikan wisata bagi jiwa para tamunya.

Menjalani hari di tengah masyarakat Ubud yang masih teguh memegang tradisi dalam keseharian menjadi pengalaman yang tidak terlupakan. Ritual harian warga Ubud bisa dengan mudah ditemukan di pura-pura yang bersekar di kawasan Ubud, baik yang umurnya baru belasan tahun maupun yang berumur ratusan tahun.

Atraksi dan Tantangan

Sejumlah atraksi digelar untuk melengkapi keunikan Ubud, sebut saja arung jeram Sungai Ayung, wisata Taman Burung Bali. Terakhir, salah satu aktivitas liburan di Ubud Bali yang terus populer adalah wahana Bali swing. Wahana swing di Ubud ini merupakan salah satu yang paling dikenal, karena berada di tempat yang sangat elok.





DARI DINASTI SUKAWATI HINGGA WALTER SPIES

UBUD YANG MENGOBATI

Ubud juga dikenal dengan pengobatan alternatifnya. Seolah hal ini merupakan perwujudan dari asal kata Ubud itu sendiri. “Ubud” berasal dari kata “ubad” yang berarti obat. Boleh saja dimaknai Ubud sebagai tempat yang “mengobati” kerinduan berwisata, pun hasrat petualangan.

Sejarah Ubud dimulai pada abad ke-8 Masehi. Pada acara Art, Culture, Culinary, Community Gathering Shrida Taste of Ubud, Juni 2019 diungkapkan, kisah Resi Markendya asal Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah) melakukan perjalanan menemukan Gunung Agung (Bali).

Dalam perjalanan, banyak pengikutnya yang sakit dan baru sembuh setelah melakukan ritual penyucian diri di Sungai Wos Campuhan Ubud. Di tempat ini berpadu dua aliran sungai yang dinamakan secara spiritual Silukat dan Sudamala.

Dinasti Sukawati yang berkembang pada abad 17, menjadi salah satu peletak dasar Ubud sekarang. Salah satu putra Raja Sukawati membangun kerajaan kecil di Desa Peliatan

yang membawahi Ubud. Putra-putra dari kerajaan kecil Peliatan ini membangun puri-puri sebagai penguasa wilayah beberapa desa seperti jabatan manca dan punggawa.

Salah seorang keturunan Sukawati, yaitu Tjokorde Gede Raka Sukawati lah yang berhasil membujuk Walter Spies untuk tinggal di Ubud. Pelukis kelahiran Jerman ini menetap di Ubud pada 1927 tepatnya di Campuhan yang sekarang dikenal sebagai salah satu pusat seni di Bali.

Tangan dingin Walter Spies, mampu mengangkat seni tradisional Bali. Tak hanya seni lukis, dan pematung, Spies juga memberi sentuhannya pada seni tari. Beberapa tarian yang dikreasi Spies antara lain Kecak, Calon Arang, hingga Gambuh.

LAMPUNG

DKI
JAKARTA

BANTEN

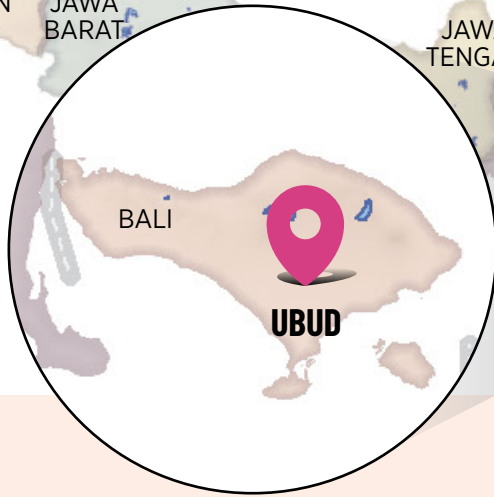
JAWA
BARAT

JAWA
TENGAH

JAWA
TIMUR

BALI

NUSA TENGGARA BARAT



Berjarak sekitar 37 kilometer dari Denpasar, terletak di ketinggian 300-600 mdpl. Suhu udara di Ubud sejuk di kisaran 23-28 derajat Celcius.

Ubud dibelah oleh satu ruas jalan utama bernama Jalan Raya Ubud yang menghubungkan Gianyar ke arah utara di Gunung Batur dan Kintamani.

Jumlah wisatawan yang datang ke Ubud rata-rata mencapai **3 juta orang** per tahun.

Tarif hotel dari bintang tiga hingga bintang lima berkisar antara **Rp 450.000,-** **Rp 3.500.000,-/malam.***

(*bintang tiga hingga bintang lima)

Sungai Ayung yang terpanjang di Bali (68,5 km) di mana bagian tengahnya melewati Ubud.

Transportasi lokal: transport online, rental motor atau mobil.

wilayah kecamatan di bawah naungan **Kabupaten Gianyar. Luas wilayah 42,38 km2**

Metode pembayaran: tunai, online payment, mobile banking, dan kartu kredit.



Menuju Ubud

Dari Bandara internasional I Gusti Ngurah Rai ataupun Kota Denpasar tersedia beberapa pilihan transportasi, antara lain :



Taksi bandara yang biasanya tidak menggunakan argo meter. Tarif dapat dinego dengan pengendara. Kapasitas maksimal 4 orang.



Rental mobil harian jenis MPV, dengan kapasitas 3-5 penumpang. Tarif bervariasi dan tergantung jenis mobil. Biaya sewa dapat ditawar. Ada yang sudah dengan sopir, ada yang tidak. Untuk yang tidak pakai sopir, pengendara akan diminta menunjukkan surat izin mengemudi.



Bus Kura-kura Bali yang merupakan shuttle Bus, dengan rute dari Nusa Dua, Kuta, atau Seminyak atau bus shuttle mini Perama Tour. Tarif tergantung dari titik keberangkatan. Namun cukup terjangkau dan nyaman.



Rental sepeda motor berbagai merk, dengan kapasitas 2 orang. Harga mulai tergantung dari jenis motor. Untuk motor matic yang umum biasanya sangat murah. Namun untuk motor besar harga sewanya sangat berkali lipat.



Rental mini bus untuk rombongan lebih dari 5 orang. Biasanya sopir sudah disiapkan oleh pemilik rental. Harganya beragam tergantung dari jenis kendaraan.



Menginap di Hotel Bergaya Tradisional Modern

Hotel-hotel berbintang 3 di Ubud sangat bervariasi dan masing-masing menampilkan gaya tradisional, menyatu dengan alam dan lokasi berada di pusat aktivitas.

Tempat penginapan ini sesuai untuk wisatawan yang benar-benar ingin menikmati suasana keramaahannya Ubud dengan fasilitas lengkap. Tentu saja modern. Berikut 7 hotel bintang 3 pilihan;

Ayuna Family

Alamat: Lontunduh

Hotel asri, tidak terlalu besar namun bersih dan memiliki kolam renang.

Ari Cottage

Alamat: Jl Made Lebah, MAS

Rumah-rumah bergaya tradisional menyatu dengan alam dengan paduan kolam renang di tengah.

Green Taman by Prasi

Alamat: Jl Sandat

Hotel dengan arsitektur rumah Jawa berupa joglo, juga kolam renang kecil yang menawan

Ubud Aura Retreat

Alamat: Jl Hanoman

Nuansa Bali alami, indah dan asri, membuat betah menginap serasa seperti di rumah sendiri

Ayu Duwur Beji

Alamat: Jl Kelabang Moding Tegallalang

Bergaya tradisional tetapi memberi cita rasa modern, layanan prima dengan sensasi kuliner sembari berenang

Ubud Sari Health Resort

Alamat: Jl Kajeng

Berada di lahan berkонтur, dan masih rimbun oleh beragam tumbuhan tropis, konsep menyatu dengan alam



Spot Pemanja Lidah Kuliner Lokal

Usai bertualang yang menguras tenaga, selanjutnya giliran mencari resto. Ubud adalah surga kuliner khususnya bagi makanan lokal (menu-menu Indonesia). Beberapa bahkan juga menyajikan pemandangan yang khas Ubud. Mata dan perut selalu dimanjakan di Ubud.

Mr Wayan, Coffee & Eatery

(Jl Suweta, Br Bentuyung)

Keunggulan: harga, porsi, pemandangan persawahan

Harga rata-rata: Rp 150.000,- per orang

Murni's Warung

(Jl Raya Ubud, Bali Bird Walks)

Keunggulan: lokasi nyaman dan luas, makanan khas Bali

Harga rata-rata: Rp 150.000,- per orang

Nasi Ayam Kedewatan Bu Mangku

(Jl Raya Kedawetan)

Keunggulan: harga, porsi dan rasa nasi ayam khas Bali

Harga rata-rata: Rp 50.000,- per orang

Warung Pulau Kelapa

(Jl Raya Sanggingan, Lungsiakan, Kedawetan)

Keunggulan: Beragam hidangan nusantara

Harga rata-rata: Rp 200.000,- per orang

Bebek Tepi Sawah

(Jl Raya Goa Gajah)

Keunggulan: Hidangan serba bebek olahan khas Bali

Harga rata-rata: Rp 200.000,- per orang

Labak Sari

(Jl Tirta Tawar, Br Abangan)

Keunggulan: harga terjangkau, menggunakan bahan organik

Harga rata-rata: Rp 50.000,- per orang

Warung Gauri

(Jl Bisma, Ladera Villa)

Keunggulan: nasi Bali lengkap, harga terjangkau

Harga rata-rata: Rp 70.000,- per orang



UBUD TOURIST INFORMATION

Jalan Raya Ubud, Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali.
phone: (0361) 973285



CALENDAR OF EVENTS

Ubud Food Festival

(pertengahan tahun)

Digelar sejak 2015 kini menjadi salah satu festival kuliner terbesar di Indonesia. Menampilkan beragam acara mulai demo masak hingga pameran makanan sedunia.

Ubud Writers and Readers Festival

(Oktober)

Ini adalah festivalnya para penulis yang telah digelar sejak 2003. Saban tahun mengangkat tema unik dan selalu menarik diikuti.

PILIH WISATA PETUALANGAN DI UBUD

Seorang petualang tak pernah betah tinggal di rumah. Dan Ubud menyediakan banyak sekali lokasi yang siap dicumbu. Panggilan alam Ubud selalu mengiang di telinga para pencari wisata seru. Apa saja, ya?



INI WISATA petualangan di Ubud, tepatnya kawasan di Satria Coffee Plantation. Di sini, pengunjung tidak hanya menikmati kopi dan melihat bagaimana kopi disajikan. Mereka juga ditantang bermain ayunan raksasa. Ayunan yang bisa menerbangkan orang beberapa puluh meter ke udara.

Dibutuhkan empat sampai lima laki-laki dewasa untuk “menerbangkan” satu orang ke posisi tertinggi ayunan raksasa tersebut. Mereka menarik sekuat tenaga tali ayunan, lalu melepaskan secara bersamaan. Dan terayunlah siapa saja yang memiliki mental tak takut ketinggian.

Lokasi swing ternyata bisa ditemui di tempat lain. Misalnya Bongkasa Abiansema, yang berayun di atas tebing. Tempat ini lebih dikenal sebagai Bali Swing Ubud.

Bali Swing yang cukup mendebarkan dan memacu adrenalin ini mulai memviral sejak 2017, dan kini menjadi salah satu aktivitas favorit bagi wisatawan yang berlibur ke Bali. Aktivitas ini menggenapi atraksi yang sudah terlebih dulu ada. Meski tampak gampang, tapi tak sedikit wisatawan yang terpaksa menutup mata.

Mencoba berayun dengan ayunan raksasa pantas membuat was-was. Bagaimana tidak, bergantung pada dua utas tali dan lembah curam menunggu di bawah. Tapi justru di situlah serunya. Sensasi luar biasa akan terasa saat ayunan mulai bergerak semakin lama semakin cepat.

Bali Swing Ubud memiliki 15 ayunan untuk 1 orang dengan banyak pilihan ketinggian ayunan. Tersedia ayunan dengan ketinggian 10 meter, 15 meter, 20 meter dan 78 meter dari atas tanah. Ketinggian yang berbeda akan menawarkan sensasi yang berbeda juga.

01 SWINGING

KAWASAN DI SATRIA COFFEE PLANTATION.



5 Persiapan Wisata Arung Jeram bagi Pemula

Mengarungi Sungai Ayung dalam paket wisata rata-rata ditempuh dalam waktu 2 – 3 jam. Ada berbagai jenis grade jeram di sungai terpanjang di Bali ini. Meski keselamatan menjadi prioritas utama, namun wisatawan pemula arung jeram sebaiknya melakukan persiapan lima hal berikut;

Pakaian yang Sesuai

Di daerah tropis cukup mengenakan kaus lengan pendek atau panjang dan bercelana pendek. Alas kaki boleh memakai sepatu kets atau sandal gunung yang tidak mudah lepas, dengan sol bahan karet.

Helm dan Pelampung

Ini peralatan mutlak yang harus dikenakan. Helm berbahan plastik yang keras dan pelampung yang dikenakan di badan. Memastikan ikatan pelampung cukup kuat dan mampu menahan badan agar tidak tenggelam perlu dilakukan di awal.

Pemanasan Sebelum Pengarungan

Arung jeram membutuhkan gerakan seluruh badan, terutama tangan, pinggang dan kaki. Pemanasan dan peregangan otot tubuh sangat penting untuk menghindari kram maupun salah urat. Coba latihan cara mendayung maju dan mundur.

Tahu Cara Berenang

Sebagai olahraga air, wisatawan sebaiknya memiliki kemampuan berenang. Pemandu akan mengajarkan cara berenang ketika terlempar dari perahu karet, serta menjaga posisi badan saat terseret arus.

Mengenal dan Percaya Pemandu

Pemandu biasanya bertugas pula menjadi kapten atau skipper. Ia yang mengarahkan perahu melintas jeram demi jeram. Percayakan sepenuhnya pengarungan kepadanya.

02

ARUNG JERAM

SUNGAI TERPANJANG DI BALI



ARUNG JERAM (rafting) di Sungai Ayung sudah tidak asing lagi bagi wisatawan yang berkunjung ke Bali. Memiliki panjang 62,5 kilometer, Sungai Ayung termasuk sungai terpanjang di Bali. Penyedia jasa arung jeram biasanya hanya menyediakan arung jeram yang menempuh jalur dengan panjang tertentu, yakni 10-15 kilometer.

Sungai yang bermuara di Sanur ini cocok bagi pemula yang ingin menjajal tantangan arum jeram. Lintasan jeramnya masuk grade II – III sehingga relatif aman untuk mereka yang belum terlalu berpengalaman. Pada titik tertentu, akan ditemui spot jeram yang lumayan menguji nyali.

Di sepanjang trek yang ada, tersuguh pemandangan yang memikat. Salah satunya adalah relief kisah Ramayana di sepanjang 1 kilometer dinding sungai. Di spot lain pengunjung bisa menyaksikan barisan resort, villa dan hotel-hotel ternama yang hadir dengan gaya arsitektur yang sedap dipandang mata.

Selain itu, masih ada air terjun dengan pemandangan memikat. Jadi dijamin tidak bakal bosan dan tidak akan sia-sia menghabiskan waktu hingga 2 jam hanya untuk mendayung saja.





03 KAWASAN DI SATRIA COFFEE PLANTATION.



TREKKING

CARA TERBAIK menikmati alam dan pedesaan Ubud adalah dengan berjalan kaki. Setiap langkah niscaya mengantarkan wisatawan menemukan sisi terdalam kisah alam dan manusia. Paling tidak Ubud menyediakan lima jalur trekking.

Pertama di Bukit Campuhan. Nama ini berasal dari bahasa Bali, tjampuhan yang berarti sebagai tempat bertemunya dua sungai. Bukit Campuhan dikenal dengan pemandangannya yang memikat. Tersedia jalur pejalan kaki yang membuat aktivitas trekking dapat dilakukan dengan sangat nyaman. Jika ingin suasana yang lebih keren, cobalah datang menjelang matahari terbenam. Menikmati di Bukit Campuhan akan mampu menghadirkan cinta yang mendalam.

Berikutnya jalan Subak Sok Wayah. Wisatawan diajak menyusuri persawahan menuju salah satu restoran vegetarian terbaik di Ubud, Sari Organik. Hamparan sawah menghijau menjadi hiburan tersendiri selama berjalan-jalan di sini.

Jalan Kajeng adalah alternatif lainnya. Untuk menemukan rute ini, memang perlu sedikit perjuangan karena lokasinya yang agak

tersembunyi. Lokasinya tidak jauh dari resto Sari Organik. Setelah mencapai restoran lantas ke arah kanan sebelum mencapai Starbucks. Dari situ, ada sebuah jembatan dengan jalur berukuran kecil dan menanjak. Jalur ini terlihat sebagai jalan buntu. Namun, pemandangan di baliknya bakal membuat terpesona.

Kalau ingin mencicipi pematang ada Ubud rice terrace walk. Ada banyak penyedia layanan yang menawarkan tur trekking menjelajahi terasering sawah di Ubud. Biayanya juga sangat terjangkau. Namun, pengunjung dapat pula memilih untuk menjangkau rute ini sendiri, cukup dengan menuju ke Jl. Andong. Dari sini bisa melanjutkan perjalanan ke arah utara.

Pilihan lain untuk menikmati sisi budaya adalah di Desa Penglipuran Ubud. Desa yang satu ini kerap disebut sebagai salah satu desa terindah di dunia dan dikenal sebagai salah satu desa wisata yang masih mempertahankan budaya warisan para leluhur. Oleh karena itu, Desa Penglipuran secara khusus begitu ramai ketika perayaan hari raya keagamaan seperti Kuningan ataupun Galungan.



04

BIKING

BUKIT CAMPUHAN



Jalan Ubud ramah bagi pengendara sepeda. Menaiki sepeda gunung sembari meresapi kultur kehidupan lokal yang terkenal dengan tingkat seni tinggi adalah cara lain bertualang menuntaskan rasa penasaran. Untuk itu keramahan alam di balik resort mewah di Ubud, Hotel Campuhan bisa dipilih menjadi lokasi. Orang menyebut tempat ini sebagai Bukit Campuhan karena terletak persis di belakang Hotel Campuhan.

Tak sulit untuk mencapai Bukit Campuhan. Pengunjung bisa mengawali dari persimpangan di sebelah Hotel Campuhan, ikuti jalan dengan akses menurun yang kemudian disusul dengan tangga kecil sekitar 100 anak tangga. Nah, pesepeda tentulah perlu ekstra tenaga, sebab agak sulit mengayuh sampai ke atas. Pilihannya menggendong si roda dua. Inilah seninya bersepeda, sesekali repot membopong demi mencapai lokasi terbaik. Dan bukankah inilah bagian dari petualangan.

Kalau tak membawa sepeda sendiri, ada persewaan yang bercokol 5 menit ke arah utara dari Ubud Palace. Ada kios kecil yang menyewakan beragam sepeda. Untuk paket gowes sehari cuma dipatok Rp 15.000,-

Jika jalur di Bukit Campuhan dinilai kurang menantang, pengunjung bisa bersepeda berkeliling Ubud. Jika mau sedikit jauh bisa bersepeda hingga ke Tegalalang atau bahkan ke Kintamani. Yang pasti untuk dua tujuan terakhir butuh kondisi fisik yang prima.

Rencana Petualangan Satu Hari

Jika ingin menikmati petualangan penuh selama satu hari di Ubud, dapat dilakukan mulai pagi hari, yaitu;

10.00 – 12.00 Rafting Sungai Ayung
13.00 – 15.00 Mengendarai ATV di lintasan alami
16.00 – 17.00 Perjalanan ke Air Terjun Tegenungan
18.30 – esok Menginap a la glamping

Perkiraan Biaya: Rp 1.750.000,- per orang (di luar biaya makan dan transportasi)



05

MENCARI JEJAK JULIA ROBERTS

KEDIAMAN KETUT LIYER

SEJAK FILM *Eat Pray Love* yang diperankan Julia Roberts diputar pada 2010, kediaman Ketut Liyer yang terletak di Jalan Raya Pengosekan jadi tujuan wisatawan. Benar, dulu penulis novel berjudul sama, Elizabeth Gilbert (yang dimainkan secara apik oleh Julia Roberts) pernah menetap sekitar setahun di sini. Ketut Liyer adalah guru spiritual Elizabeth. Pengambilan gambar film ini juga dilakukan di rumah tersebut.



Tempat Favorit di Ubud

MONKEY FOREST UBUD

Terletak di tengah hutan lindung yang masih asri dan dihuni ratusan kera. Di dalam area hutan terdapat Pura Dalem Agung Padangtegal Ubud.

Jam buka: 09.00 – 17.00

Harga tiket anak dan dewasa berbeda, tetapi kedua tarif tiket sangat terjangkau. Selain itu harap berhati-hati dengan barang bawaan, sebab ditakutkan mengundang jahil kera-kera di tempat ini.

PURA TAMAN SARASWATI UBUD

Tempat pertunjukan pementasan tari tradisional Bali, seperti Ketecak yang berlokasi di Jalan Kajeng.

Jam buka: 07.00 – 17.00

Untuk pementasan tari kecak berlangsung pada setiap Selasa dan Kamis, pada pukul 19.30 waktu setempat dengan harga tiket sedikit lebih mahal dari tiket rata-rata sinema di Indonesia. Menyimak tari kecak ibarat menyaksikan seni keluwesan tubuh yang dipadu dengan ritual Bali.

SUBAK TEGALALANG UBUD

Objek wisata sawah terasering Tegagalang Ubud menyuguhkan pemandangan yang ikonik dari bentangan sawah terasering dengan kemiringan lumayan curam.

Jam buka: 09.00 – 17.00

Subak adalah sistem swadaya masyarakat yang mengatur pembagian irigasi yang mengairi persawahan. Sawah-sawah

terasering ini sangat khas dan menjadi pemandangan alam khas Ubud.

WISATA GOA GAJAH

Salah satu objek wisata arkeologi, dengan keunikan bentuk ukiran.

Jam buka: 10.00 – 18.00

Harga tiket sangat terjangkau, pengunjung cukup mengenakan pakaian normal dan tidak memerlukan ketrampilan khusus untuk mengeksplorasi gua ini.

PURA TIRTA EMPUL TAMPAK SIRING

Daya tarik utama adalah sumber mata air alami yang ada di dalam area pura.

Jam buka: 10.00 – 18.00

Harga tiket juga sangat murah, namun dijamin puas menikmati pemandangan alam di pedalaman, dan non pantai.

AIR TERJUN TEGENUNGAN KEMENUH

Tinggi dari air terjun sekitar 16 meter, namun debit air yang turun sangat besar dan deras.

Jam buka: 06.30 – 18.30

Harga tiket amat murah, sementara sajian atraksi air terjunnya membuatdecak kagum.

AIR TERJUN SUMAMPAN

Relatif baru dikenal wisatawan. Tinggi 10 meter dengan debit air kecil tetapi kawasannya rimbun oleh tumbuhan tropis.

Waktu berkunjung: 08.00 – 18.00



06 GLAMPING, CAMPING BERGAYA PETUALANG

Wisata a la staycation sembari mendekatkan diri dengan alam bercitarasa petualangan adalah dengan cara camping. Tentu saja tak perlu menyiapkan tenda maupun peralatan memasak sendiri. Sebab, di Ubud yang alamnya indah permai berdiri beberapa glamping.

Tak ada sekat dinding, kehidupan serasa benar-benar berada di alam bebas. Walaupun begitu, glamping-glamping di Ubud dilengkapi dengan fasilitas a la hotel.

Di mana saja wisatawan dapat menikmati semalam atau beberapa malam dengan suasana berbeda tersebut?

Sandat Glamping Tent

Jika dari Bandara Ngurah Rai, Anda akan menempuh perjalanan sejauh 30 km untuk sampai di Sandat Glamping Tent. Tempat ini menawarkan tenda mewah dengan kolam renang pribadi dan taman. Dijamin menikmati pengalaman liburan unik namun mewah. Konsep desainnya eko-arsitektur yang dikelilingi oleh tanaman hijau nan subur.

Tenda yang mewah menyediakan kelambu, area tempat duduk, dan iPod dock. Ketel listrik dan minibar juga tersedia. Sedangkan kamar mandi pribadinya menyediakan shower, pengering rambut, dan perlengkapan mandi lainnya.





Seed Life of Moodra

Kalau ingin lokasi yang lebih ekstrim, ke arah utara Ubud, turis dapat memilih Seed Life of Moodra. Di glamping ini tersedia tenda luas berbentuk kubah (dome) yang berdiri menyatu dengan persawahan. Kamar mandi yang dirancang alami dengan dinding berbahan bambu. Dan dengan atap terbuka.

Wisatawan asing amat menyukai tinggal di Seed of Life. Selain karena nuansa yang ditawarkan, juga menu-menu makanan yang sesuai dengan lidah asing. Di beberapa titik tersedia hammock yang boleh dicoba jika ingin meresapi keindahan alam pulau Bali di kawasan datran tinggi.

Batan Nyuh Retreat

Lepaskan penat dan menikmati tinggal di tengah persawahan. Sunyi dan benar-benar menyajikan nuansa pedesaan yang bersih. Batan Nyuh Retreat berada di Tegallalang, Kabupaten Gianyar, atau ke arah utara Ubud. Amat sesuai melepaskan dahaga petualangan sekaligus yang ingin menginap di rumah bambu.

Sensasi ketenangan ini semakin terasa karena tersedia pula layanan spa, pijat, maupun yoga. Bila gelap tiba, sajian barbekyu versi camping siap dihampiri, sekaligus menikmati suasana malam dalam pelukan alam Ubud.

Ubud Tropical

Lokasinya terhitung di tengah-tengah kawasan wisata Ubud. Jadi jika ingin menjelajah Ubud dan sekitarnya, Ubud Tropical Glamping boleh jadi pilihan. Meski demikian, tenda-tenda yang berdiri di taman tropis tersebut dilengkapi dengan fasilitas a la hotel bintang lima.

Suasana tropis amat terasa oleh beragam tanaman hijau yang ditata apik di sekitar area camping mewah. Kolam renang untuk menemani wisatawan yang ingin lebih menikmati lebih dalam aura tropikal pun disiapkan.

07



MEMBELAH UBUD DENGAN ATV

All Terrain Vehicle (ATV) pada dasarnya adalah sepeda motor dirancang agar mampu menempuh segala medan. Menjelajah pedalaman Ubud memerlukan ATV agar wisawatan sampai ke jalur trek yang lebih bervariasi, kombinasi dari persawahan, menelusuri gua atau tunel, menjelajahi hutan, melewati air terjun, menelusuri sungai, naik-turun bukit dan banyak lagi.

Keragaman medan ini tak dapat ditemui di pusat keramaian Ubud. Untuk dapat memasuki lebih dalam ke desa-desa yang masih asli dengan budaya yang terjaga, wisawatan dapat memilih mengendarai ATV.

Mengendarai ATV sebenarnya tak terlalu sulit. Karena pengendara cukup memainkan gas dan rem. Tidak seperti menaiki sepeda motor roda dua yang memerlukan keseimbangan.

Terdapat lebih dari tiga operator ATV di Ubud. Turis dapat mengendarai sendiri atau tandem. Jika ragu-ragu dan khawatir, pilihannya bisa tandem dengan driver pemandu profesional yang disediakan oleh operator.

Penyewa ATV akan memperoleh asuransi jika terjadi kecelakaan. Selain itu, sebelum petualangan membelah Ubud dimulai, operator akan melakukan pemanasan atau uji coba ATV selama 15 menit.

Selain itu setiap wisawatan akan memperoleh helm dan sepatu boot. Sementara dalam satu hari, operator umumnya menawarkan dua kali trip. Trip pagi dan trip siang. Sekali trip rata-rata membutuhkan durasi dua jam.

Sensasi melindas tanah berlumpur, melewati sungai-sungai kecil membuat adrenalin terpompa. Sesampainya di finish, rasa capek

terbayar oleh petualangan yang mendebarkan. Dan, beragam santapan untuk mengisi perut yang lapar tersedia.

Biaya per orang untuk menikmati petualangan dengan ATV berkisar Rp 550.000,-, sementara jika berdua dikenai biaya sekitar Rp 900.000,-.

Bermotor menjelajah pedalaman Ubud penting diabadikan untuk menghias media sosial Anda dengan tema-tema petualangan. (*)` `



08 CAMPERVAN MEMBAWA SENSASI PETUALANGAN BARU



Alternatif menjelajah Ubud bahkan ke daerah-daerah yang jarang dikunjungi orang di saat akhir pekan dapat dilakukan dengan menggunakan campervan. Ini adalah mobil sejenis MPV yang dimodifikasi menjadi “hotel berjalan”.

Salah satu operator yang menyediakan adalah Bali Campers. Operator ini menyewakan mobil transmisi otomatis dengan kapasitas 4 kursi.

Mobil bisa dibawa sekaligus berhenti untuk menikmati spot-spot menarik di seputar Ubud atau area camping.

Setiap campervan dilengkapi dengan fasilitas memasak, antara lain kompor gas, peralatan masak-memasak standar, juga kulkas portable. Sebuah peralatan cuci juga disiapkan dengan tempat air yang dapat diisi ulang berkapasitas 120 liter.

Tak ketinggalan satu dispenser air minum berkapasitas 19 liter. Shower untuk mandi lengkap beserta tirai. Sedangkan kebutuhan listrik dapat diperoleh dari generator. Namun juga tersedia slot charger menggunakan solar bila ingin mengisi ulang baterai gadget.

Bali Campers berpusat di Ubud, tetapi penyewa juga diperbolehkan membawa campervan menuju berbagai kawasan wisata lain di Bali. Durasi menyewa campervan bervariasi, mulai satu hari semalam atau 24 jam sampai maksimal dua minggu. Biaya sewa selama 24 jam sebesar Rp 950.000,-

Dengan bertualang menggunakan campervan, wisatawan tak memerlukan sewa hotel atau penginapan. Campervan menyediakan kebutuhan untuk beristirahat. Di dalam van kursi dapat dilipat menjadi kasur untuk kapasitas 2 orang dewasa. Kalau jumlah peserta lebih dari 2 orang, lainnya dapat tidur di tenda khususnya bagi anak-anak. Matras yang nyaman untuk alas tidur tersedia.

Campervan juga memiliki atap penutup extend jika wisatawan ingin menikmati teras darurat di samping van. Cukup ditarik dan jadilah teras yang dapat diisi dengan kursi lipat.



RAJA AMPAT, PAPUA BARAT

MENGAGUMI PERPADUAN KEINDAHAN DAN KEUNIKAN RAJA-RAJA



Dari ketinggian bukit yang besar, pemandangan indah bukit karst yang berserakan di bawah sana menyihir mata para pengunjung.

Sulit menyembunyikan kekaguman. Beberapa dari pengunjung berucap syukur dan menyebut Sang Pencipta. Keindahan semakin sempurna beberapa saat setelah mereka menyelam dan sembari menyapa biota laut. Ini Raja Ampat, destinasi seksi di Papua Barat.

Sepasang turis menatap laut dengan berbinar-binar. Pandangan mereka tidak lagi goyang lagi terganggu karena perahu cepat yang membawa ke jantung Raja Ampat sudah berhenti. Tak lama, mereka menurunkan kaki-kaki telanjang, menyentuh air laut yang dangkal. Pengalaman yang luar biasa. Perairan Raja Ampat yang luas memang menggoda. Apalagi berada di perairan dangkal yang mengitari bukit-bukit karst yang berserakan. Siapa pun akan mencoba menceburkan diri, atau melangkah di air yang jernih.

Di tempat lain, pemandangan yang tersaji dari puncak Bukit Wayag mampu menyihir pengunjung, hingga terdiam beberapa saat. Perjalanan panjang mereka selama hampir satu hari penuh dari Jakarta hingga ke Waisai, disambung berperahu ke Pulau Wayag dan pendakian selama hampir satu jam di Bukit Wayag yang terjal itu seolah terbayar lunas.



Sejak perjalanan dengan menggunakan perahu cepat dari Waisai, pengunjung sudah dimanjakan dengan pemandangan laut yang aduhai. Dan kini kembali disuguhi lukisan alam yang luar biasa indah. Lautan biru tenang dibelah pulau-pulau karang yang tersembul rapi. Di kejauhan beberapa ekor lumba-lumba riang berloncatan ke udara. Langit biru berpadu dengan riak ombak yang menyisir pasir putih di tepian pantai. Udara segar bertiup menghadirkan kesejukan alami khas hutan tropis.

Sajian alam itu kian sempurna oleh nyanyian burung Camar, seakan mensyukuri keelokan alam. Menyusup ke kedalaman air, ikan warna-warni menari gemulai di antara karang.

Raja Ampat terletak di ujung barat daya Pulau Papua dan kini masuk sebagai sebuah kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sorong di Provinsi Papua Barat. Untuk mencapai Kepulauan Raja Ampat, butuh perjuangan. Tapi setibanya di sana, semua pengorbanan itu tidak akan sia-sia.

PILIH SPOT MENARIK

Bukit Karst

Raja Ampat terdiri dari sekitar 1.800 pulau karang karst yang berserak menyembul di antara laut yang tenang. Ada empat pulau utama yang paling besar, yaitu Pulau Waigeo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Empat pulau besar ini diyakini menjadi titik awal penyebaran penduduk Raja Ampat yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

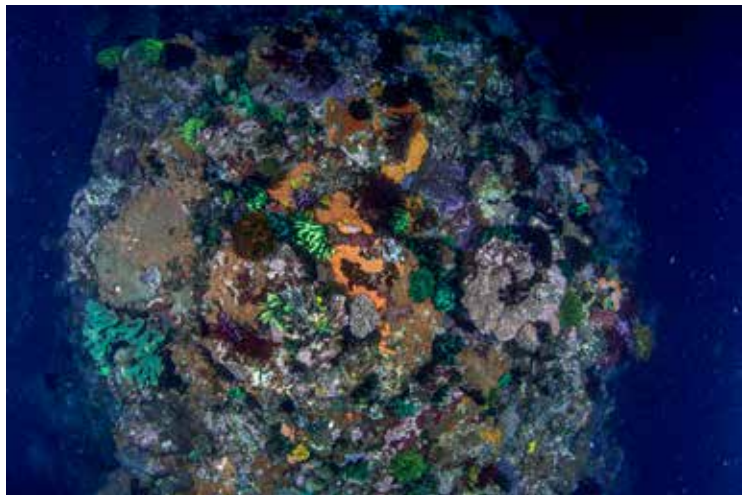
Kekayaan dan keindahan laut menjadi daya tarik utama Raja Ampat. Perairan Raja Ampat yang total luas wilayah laut dan daratnya mencapai 4,6 juta hektar ini, disebut sebagai salah satu dari 10 perairan terbaik di dunia. Kekayaan flora-fauna dan kelestarian alam laut yang tersimpan di bumi Raja Ampat juga disebut yang paling lengkap di dunia.



Underwater dan Biota Laut

Sebuah laporan badan konservasi internasional menyebutkan bahwa perairan Raja Ampat memiliki sekitar 75% spesies laut seluruh dunia. Raja Ampat menjadi rumah bagi 540 jenis karang, 1.511 spesies ikan dan ribuan biota laut lainnya. Dengan kekayaan alam yang melimpah ruah ini tidak heran apabila Raja Ampat ditasbihkan sebagai surga bawah laut terindah di dunia.

Di atas permukaan laut, Raja Ampat memiliki sederet pantai memikat. Pantai berpasir putih yang halus mendekati tepung dapat dengan mudah ditemukan di setiap sudut Raja Ampat.



Hutan dan Fauna

Keindahan Raja Ampat makin lengkap oleh kehadiran hutan tropis perawan. Di antara hutan tropis ada desa Sawinggrai atau desa Saporkrein yang menjadi salah satu tujuan

wajib saat ke Raja Ampat. Satu pengalaman yang mungkin hanya dirasakan di sini, yakni menyaksikan dari dekat cantiknya burung Cendrawasih. Burung Cendrawasih adalah burung etnik Papua.

Tradisi dan Budaya

Cerita tentang Raja Ampat tak selesai pada kekayaan dan keindahan alamnya. Kebudayaan penduduk Raja Ampat yang memiliki ikatan darah dengan Kesultanan Tidore, Maluku ini juga menarik untuk dikulik. Kehidupan mereka dapat kita resapi di sejumlah desa wisata yang ada. Salah satunya adalah Desa Arborek yang berada di satu pulau kecil di Raja Ampat.

Selain anyaman daun pandan khas Siborek yang diwariskan secara turun temurun, berkunjung ke sini juga bakal disuguhi berbagai tarian tradisional. Atau hendak menggoyang lidah untuk menikmati pengalaman mencicipi beragam sajian sagu.

Budaya masyarakat bahari juga terjejak pada keseharian warga Raja Ampat yang sebagian penduduknya memiliki darah kerajaan Tidore Maluku. Tak ketinggalan peninggalan-peninggalan Perang Dunia II juga terpapar di Raja Ampat. Jauh ke belakang, gua-gua dengan lukisan tangan khas manusia purba pun tersebar luas sebagai wisata sejarah.



LEGENDA RAJA AMPAT

Ada legenda yang dipercaya turun-temurun oleh masyarakat asli Raja Ampat. Konon, nama Raja Ampat diambil dari tujuh telur yang ditemukan oleh seorang wanita leluhur mereka. Empat di antaranya menetas menjadi empat orang pangeran yang kelak menjadi Raja atas empat pulau besar Waigeo, Salawati, Batanta, dan Misool.

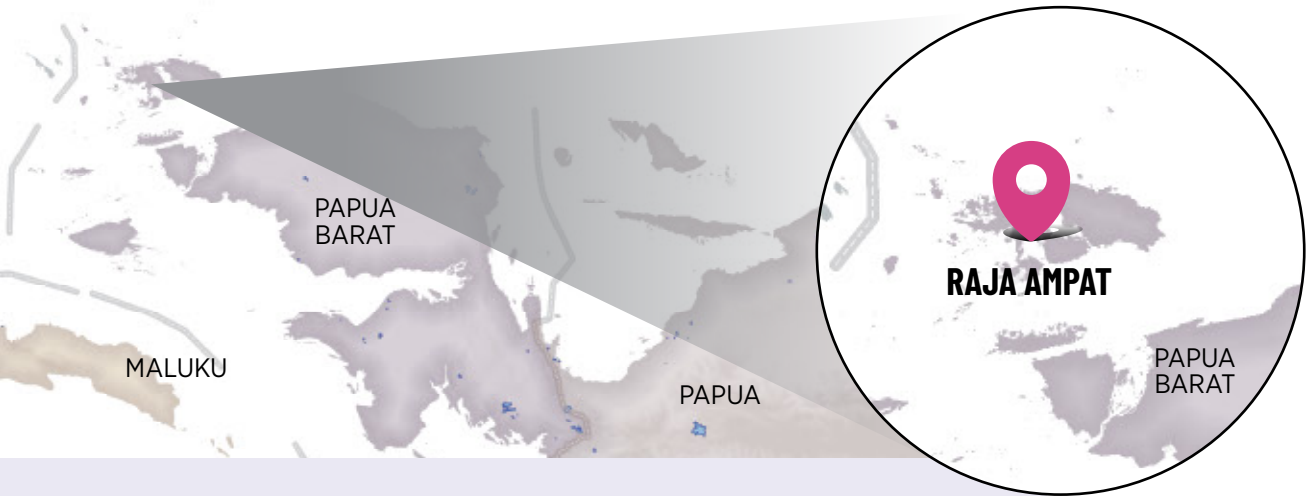
Sedangkan empat lainnya menjadi hantu, seorang wanita dan sebuah batu. Kisah inilah yang secara tradisi dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai awal mula berdirinya Raja Ampat. Jika dipelajari maknanya, alam Raja Ampat adalah sebuah tempat sakral layaknya kerajaan yang harus tetap dijaga dari kerusakan dan kehancuran.

Secara ilmiah Raja Ampat terdiri dari gugusan pulau karang yang terbentuk ribuan tahun lalu. Dulu Raja Ampat dikenal dengan nama Kalanafat, bahasa setempat yang berarti gugusan pulau. Nama ini sangat sesuai dengan kondisi fisik Raja Ampat yang memiliki hampir 1.800 pulau berukuran besar dan kecil.

Gugusan pulau di Raja Ampat terbentuk dari batu gamping (karst) yang mengalami pengangkatan dari dasar laut dan selanjutnya mengalami proses karstifikasi. Bentang alam sebagai hasil proses karstifikasi inilah yang menghasilkan panorama eksotik yang kini digandrungi wisatawan dari seluruh dunia.

Proses karstifikasi ini juga mempengaruhi kepercayaan masyarakat setempat yang meyakini beberapa gua hasil bentukan proses karstifikasi (endokars, red) ini merupakan terakhir yang dianggap suci. Di tempat seperti inilah penduduk setempat 'menguburkan' keluarga mereka yang meninggal.

Dibutuhkan perjalanan lebih dari 8 jam jika berangkat dari Jakarta. Sejumlah moda transportasi yang harus digunakan sebelum kaki menjejak di Raja Ampat, yaitu pesawat-feri-perahu-motor.



Raja Ampat berpenduduk **50.000 jiwa**. Bandingkan, dengan jumlah pulau 1.5000 hanya dihuni 50.000. Sangat banyak ruang kosong, alam yang murni, dan hamparan pantai yang sepi. Konsentrasi penduduk terbesar ada di kota Waisai yang mencapai 8.500 orang.



Terdapat lebih dari 10 bahasa yang digunakan di Raja Ampat. Ini akibat banyaknya gelombang pendatang dan perkawinan campuran. Dialek yang digunakan lebih banyak lagi, dan berbeda dari pulau ke pulau.



SPOT KULINER FAVORIT

M-Grill Resto & cafe
Jl. Kalimantan no. 1 RT 02/03 Klabala Kampung Baru, Sorong 98413 Indonesia
Keunggulan: Menu lengkap, makanan lokal dan internasional



Penghuni pertama Raja Ampat adalah orang Melanesia yang sudah menetap antara 30 ribu dan 60 ribu tahun lalu.



Terdapat lebih dari 500 spesies terumbu karang di Raja Ampat. Ini adalah 75% spesies terumbu karang luar biasa yang ditemukan di seluruh dunia. Sebanyak 96% dari semua total terumbu karang keras Indonesia terdapat di Raja Ampat.



Orang asing mengenal Raja Ampat baru sekitar sekitar 30 tahun. Penyelam Belanda bernama Max Ammer menyebarkan berita tentang Raja Ampat pada tahun 1990. Dia berada di wilayah itu mencari kapal dan pesawat terbang Perang Dunia II yang tenggelam.



Terdapat Lebih dari 1.500 spesies ikan di Raja Ampat. Ini jumlah spesies terbanyak yang pernah ditemukan. Ini alasan mengapa para penyelam dan ilmuwan tertarik pada Raja Ampat.

Kitong Papua Resto
Jl. A. Yani Klademak 1 no. 12 Perumahan Perikanan, Sorong 98414
Keunggulan: Lokasi mudah dicari, menu lengkap, cocok untuk pengunjung domestik

Vega & Capella Lounge
28 Frans Kaisepo, Km 7, Sorong 98411
Keunggulan: Lokasi nyaman, menu makanan beragam dari pizza, makanan laut, dan bisa barbeque



CALENDAR OF EVENTS

Festival Pesona Bahari Raja Ampat (biasanya bulan Oktober)

Festival yang menampilkan berbagai kegiatan berbagai kegiatan wild life (menenal lebih dekat flora dan fauna), snorkling, diving, island hopping (mengunjungi pulau Piyainemo dan Kepulauan Fam).

Festival Seni Budaya Papua Barat (Oktober)

Berlangsung sejak 2013, Festival Seni Budaya Papua Barat menghadirkan berbagai seni tradisional. Masyarakat menunjukkan kebolehan di ajang lomba tari, lomba lagu rakyat, lomba musik tradisional, lomba body painting, dan lain sebagainya.



TOURIST INFORMATION CENTER

Jl. Ahmad Yani, Kel. Warmasen, Waisai, Raja Ampat Regency, West Papua 98482
Telepon: +62 852-5455-0411



Menuju Raja Ampat

Jakarta-Sorong

Untuk mencapai ke Sorong, ada dua pilihan yakni menggunakan pesawat atau kapal. Pesawat dari Jakarta ke Bandara Domine Eduark Osok, Sorong, membutuhkan waktu paling cepat empat jam. Saat ini, hanya maskapai Batik Air dari Lion Air Group dan Garuda Indonesia yang melayani penerbangan dari Jakarta menuju Sorong. Bagi mereka yang ingin bertualang, maka bisa menggunakan kapal laut. Dari Jakarta, perjalanan bisa menghabiskan waktu antara lima hingga tujuh hari.

Sorong – Raja Ampat

Dari Sorong ke Waisai dapat dilakukan dengan dua cara, yakni menggunakan pesawat atau kapal feri. Saat ini tersedia Susi Air dan Wings Air yang melayani penerbangan langsung dari Bandara Domine Eduard Osok, Sorong menuju ke Bandara Marinda Raja Ampat. Harga tiket fluktuatif.

Kapal feri dari Pelabuhan Rakyat Sorong – Waisai, Raja Ampat

Pelabuhan Sorong dapat dicapai dalam waktu antara 10 sampai 20 menit dengan menggunakan motor atau mobil dari bandara. Tersedia angkutan umum dengan trayek A dan B. Dari Pelabuhan Rakyat Sorong menuju Raja Ampat tersedia dua pilihan kapal, yakni kapal cepat dan kapal regular. Kapal feri cepat, waktu perjalanan 2 jam. Setiap hari ada dua kali perjalanan dengan jadwal Senin-Jumat (pukul 09.00 dan 14.00 WIT) serta Sabtu (pukul 09.00 dan 12.00 WIT). Kapal feri lebih lambat dengan waktu perjalanan 4 jam. Jadwal tentatif .

Transportasi di Raja Ampat

Di Raja Ampat, pengunjung membayar Tarif Layanan Pemeliharaan Lingkungan (TLPL). Di Waisai, pengunjung dapat menyewa mobil menuju penginapan. Untuk menuju ke destinasi wisata yang diinginkan, pengunjung dapat menggunakan kapal yang disediakan warga setempat.



Menginap di Resor atau Homestay

Berbagai hotel, penginapan, homestay hingga resor mewah tersedia di Raja Ampat dan sekitarnya. Berikut ini beberapa tempat menginap dan bersantai yang di Raja Ampat.

RESOR

AFU Resort, Waigeo Selatan

+62-8114807610

Sorido Bay Resort, Meosmansar

+62-8114807610

Kri Eco Resort, Meosmansar

+62-8114807610

Raja Ampat Dive Lodge, Kurkapa, Meosmansar

+62-82138862299

Waiwo Dive Resort, Waigeo Selatan

+62-8534451523

Raja Ampat Dive Resort, Waigeo Selatan

+62-8114807610

HOTEL

Waisai Beach Hotel

+62-85282582971

Kakatua Hostel, Waisai

+62-81343171819

PENGINAPAN

Acrophora Cottage, Waisai

+62 85354895091

King Dolphin Cottage, Waisai

+62-85299792842

HOMESTAY

- Kasuma Homestay, Ayau
- Yombustar Homestay, Ayau
- Biyei, Batanta
- Black Swiss Homestay, Batanta
- Karangkary, Batanta
- Marwes Homestay, Batanta
- Mongkairi, Batanta
- Ano Homestay, Meos Mansar
- Corepen Homestay, Friwen
- Yenbuba Homestay, Meso Mansor
- Swanido Korano Fyau, Kofiau, Misool
- Mangrove Homestay, Kofiau, Misool
- Harfat Jaya, Kofiau, Misool
- Alvano Homestay, Wasai, Teluk Mayalibit
- Mayalibitbay Cottage, Wasai, Teluk Mayalibit
- Jou Suba Homestay, Waigeo
- Bon Wauw Homestay, Waigeo

PILIH WISATA PETUALANGAN DI RAJA AMPAT

Keekstriman bumi dan laut Raja Ampat seolah tak ada ujungnya dan selalu menantang jiwa petualang untuk mengeksplorasi. Diving alias menyelam hanyalah satu cara untuk mencumbu keindahan Raja Ampat. Bagi mereka yang tidak suka menyelam, ada sejumlah petualang lain yang juga ditawarkan kepulauan ini.



01 ISLAND HOPING



Menyusuri perairan Kepulauan Raja Ampat dan menyapa pulau-pulau kecil menjadi salah satu atraksi yang jamak dilakukan saat berlibur ke Raja Ampat. Dengan menumpang kapal, pengunjung diajak melintasi gugusan pulau berbagai bentuk, pasir putih, dan hutan termasuk gua di dalam laut. Lalu mengunjungi beberapa desa di Raja Ampat seperti Arborek, Sawingray, Yenbuba yang menawarkan keunikannya masing-masing.

Wayag adalah tempat yang paling populer di Raja Ampat. Foto-foto ikonik Raja Ampat adalah jepretan dari puncak bukit Wayag. Maka Wayag menjadi pulau yang bisa dikunjungi.

Untuk mengabadikan keindahan ini butuh kerja keras. Kepulauan Wayag bisa dicapai dengan 3 jam perjalanan dengan speedboat dari Waisai. Saat tiba, speedboat berlabuh di tepi tebing karang yang ternyata adalah trek untuk naik ke puncak Wayag. Untuk ke puncak harus mendaki tebing karang dengan kemiringan lebih dari 45 derajat.

Setelah mendaki selama sekitar 40 menit, akhirnya lelah dibayar lunas dengan pemandangan yang luar biasa di Puncak Wayag. Semua sisi Wayag

menakjubkan dengan panorama laut dan tebing-tebing karang. Harus sangat hati-hati, karena tempatnya tidak terlalu luas dan langsung jurang. Jumlah pengunjung dibatasi, karena tempatnya yang tak terlalu luas.

Panorama serupa Bukit Wayag, juga dihadirkan Penemu atau Piaynemo Island. Di sini pengunjung bisa mendaki tiga bukit kapur untuk melihat pemandangan spektakuler berupa batu gamping kecil dengan gradasi warna-warni yang menakjubkan. Perjalanan ke puncak Piaynemo tak butuh perjuangan karena sudah tersedia anak tangga dari kayu.

Yang membuat terkesima adalah pohon-pohon yang menghalangi jalan tidak ditebang tetapi dibuatkan lubang khusus agar tetap hidup. Sedangkan Telaga Bintang memiliki trek yang hampir sama dengan Wayag, tetapi jarak tempuhnya hanya sepertiga ke Wayag. Nama Telaga Bintang diambil dari formasi laut berbentuk bintang laut yang dibatasi oleh beberapa tebing karang.

Perjalanan bisa dilanjutkan ke Pasir Timbul yang berada di tengah laut dan keramahan warga desa Yenbuba.

02 MENYELAM



Raja Ampat mashyur oleh keindahan lautnya, sehingga Scuba Diving, majalah panduan traveler dunia yang hobi diving dan snorkeling pun tak segan mengakuinya dan bahkan merilis sejumlah rekomendasi kepada pembacanya.

Beberapa operator diving di resor antara lain adalah Raja Ampat Dive Resort, Raja Ampat Dive Lodge, Kri Eco-Resort, dan Waiwo Dive Resort. Untuk keselamatan, pastikan memilih operator yang dapat dipercaya. Karena beberapa operator selam tidak benar-benar memiliki dive master yang berpengalaman. Masyarakat lokal sangat menyadari, daya tarik wisata Raja Ampat

terletak pada kekayaan bahari. Alam yang lestari menghidupi mereka, sehingga mereka sangat menjaga dan mengawasi tindakan para tamu untuk tidak merusak alam.

Berbagai spot untuk petualangan menyelam dapat ditemui di Perairan Pulau Misool yang memiliki banyak terumbu karang menakjubkan. Terumbu karangnya menawarkan kaleidoskop warna yang menakjubkan dan kontras. Setiap terumbu dan dinding miring dihiasi karang lunak dari berbagai spesies dan segala macam makhluk hidup tinggal seperti pipefish, harlequin shrimp dan kuda laut kecil.



03 SNORKELING



Snorkeling adalah cara lain untuk mengeksplorasi keindahan Raja Ampat, terutama untuk mereka yang tak punya lisensi menyelam. Ada banyak spot keren untuk snorkeling di Raja Ampat. Sebut saja Kri Resort, Wayag, Firwen Wall ataupun Manta Point.

Salah satu spot yang tidak diragukan lagi keindahannya adalah Mioskon dan Firwen Wall yang bisa dicapai dari Waisai hanya dalam waktu 1 jam. Setelah memakai masker, snorkel, dan fin pengunjung bisa menceburkan diri ke laut. Mioskon menawarkan spot snorkeling di tengah laut, sedangkan Firwen Wall menawarkan spot snorkeling di sisi tebing karang lengkap dengan

gradasi airnya yang berwarna biru, tosca, dan bening. Manta Point adalah spot lain saat berada di Raja Ampat. Jika beruntung, pengunjung bisa bertemu ikan Hiu yang tidak akan mengganggu kecuali terpancing aroma darah.

Perairan di sekitar Bukit Wayag adalah spot lain untuk snorkeling. Di sini bisa memberi makan Hiu sambil berenang dengan menggunakan masker dan snorkel, Hiu-Hiu itu pun bisa berada sangat dekat.

Hiu yang masih bayi tetapi ukurannya cukup besar. Meskipun jinak, tetap harus berhati-hati ketika memberi makan.

04 BIRDWATCHING



Luangkan waktu ke Doberai Resort di Pulau Urai. Bangunannya sangat alami, berlantai kayu dan berdinding bilik, dikelilingi oleh laut lepas. Ikan-ikan terasa sangat dekat.

Menginap di sini untuk bisa menjadi saksi cantiknya burung Cendrawasih. Sebaiknya bangun pagi-pagi, dan mulai memulai perjalanan untuk menyaksikan kecantikan Cendrawasih. Untuk melihat burung dari surga ini, pengunjung harus melalui tanjakan di bukit Cendrawasih. Bukan jalur yang mudah. Dalam perjalanan sebaiknya tidak berisik agar Cendrawasih tidak.

Cara terbaik birdwatching adalah menginap di Sawing Rai. Pengunjung melihat lebih dekat burung cantik ini dengan mendaki Bukit Manjai, Sawing Rai lebih dulu. Butuh waktu sekitar 30 menit. Jika beruntung bisa menyaksikan puluhan burung Cenderawasih merah, belah rotan, kecil, dan Cendrawasih besar yang hinggap di pohon setinggi 2 meter.





Dive Spot Raja Ampat

Tanjung Kri, merupakan tempat menyelam populer di Raja Ampat. Ahli biologi kelautan dan penulis buku referensi kelautan, Dr. Gerald R. Allen menyebut saat menyelam di Tanjung Kri, ia menemukan 283 spesies ikan. Ini adalah rekor yang ditemuinya selama 30 tahun karirnya sebagai penyelam. Selain Tuna, ada banyak Jack, Trevally Barracuda dan Chevron yang besar. Jika beruntung bisa berpapasan Napoleon Wrasse yang besar, gerombolan ikan Kerapu dan Hiu karang.

Terumbu Sarden, adalah karang lepas pantai besar yang meluncur sampai sekitar 25 meter. Ekosistem ikan yang menghalangi cahaya seperti Jack, Tuna, Trevally Barracuda ada dalam jumlah besar. Wobbegong Australia juga bisa ditemukan di bawah tebing dan karang

meja. Penyelaman ini benar-benar akan memberikan wawasan tentang berbagai spesies ikan

Cross Wreck, disebut demikian untuk menandai tempat pendaratan misionaris Kristen pertama di bumi Papua. Sejumlah bangkai kapal menjadi tempat tumbuhnya karang indah sekaligus menjadi rumah berjenis ikan termasuk Lionfish, Napoleon Wrasse besar, ikan Kakatua Humphead dan segala macam makhluk yang biasa muncul di malam hari.

The Passage, terletak di antara pulau Gam dan Waigeo. Pesona tempat menyelam ini dihadirkan oleh hamparan karang yang menutupi seluruh permukaan. Penyelam dibawa hanyut oleh keindahan biota di bawah

laut. Gurita, cacing pipih dan sotong, bahkan Hiu Wobbegong kadang dapat ditemukan. Gua dan lengkungan juga membuat beberapa topografi makin menakjubkan.

Pulau Pef, rumah karang Pulau Pef menawarkan pengalaman penyelaman malam yang penuh warna. Pengalaman mendebarkan saat bertemu Hiu yang sedang mencari makan. Sesekali lewat kumpulan Batfish memberikan peluang fotografi yang bagus.

Gua Besar, terletak di selatan Kepulauan Farondi menawarkan permukaan dangkal yang diselimuti oleh karang piring, karang kulit dan kuning ungu karang laut lainnya. Chromis dan Damoisses biru menunjukkan titik penyelaman. Agak jauh ke arah barat laut melintasi taman karang lunak berwarna kuning. Setelah itu, pengunjung akan menemukan dinding di dalam celah di bawah air yang dipenuhi karang berwarna hijau, putih dan merah.

Fabiacet, disebut sebagai Spot Scuba Diving Terbaik di Raja Ampat. Di sini para penyelam menemukan sejumlah visibilitas terbaik dan kehidupan laut benar-benar hebat.

Puncak Piaynemo Selatan, spot ini juga menjadi salah satu tujuan dive master yang melompat ke air biru untuk membawa suar pada tempatnya. Di bagian puncak yang dangkal, ada banyak Anemon berwarna bagus dan karang lunak yang menutupi bagian-bagiannya





05

WISATA GUA & BATU SENI PRASEJARAH

Raja Ampat merupakan bagian dari kawasan Geopark yang menawarkan kekayaan geologis. Alamnya menyimpan sejarah sepersepuluh usia Bumi, ketika apa yang diketahui sebagai daratan Raja Ampat masih berada di laut dalam, sekitar 2 juta tahun lalu, dan kemudian tersingkap menjadi pulau-pulau indah yang kita lihat. Ornamen batuan karst di tebing, atau yang muncul di tengah lautan, hingga geosite dan gua, merupakan spot geowisata yang terus dikembangkan. Berikut ini beberapa lokasi batu seni dan gua.

- Karst of Sunmalelen Rock Art
- Karst of Pef Island Rock Art
- Karst of Selpele Rock Art
- Muhidin Cave
- Fanfanlol Cave
- Jepang Batanta Cave
- Jepang Samate Cave
- Keramat Cave
- Kolam Biru Tomolol Cave
- Putri Termenung Cave
- Saporkren Cave
- Waiwo Cave

Pemerintah Kabupaten Raja Ampat membuat beberapa aturan pembatasan untuk menjaga kelestarian kawasan tersebut. Salah satunya adalah membatasi keberadaan resor. Sampai 10 tahun ke depan, jumlah resor dibatasi maksimal 20 resor saja. Begitu juga jumlah kapal cepat yang beroperasi. Saat ini ada tujuh resor, sementara kapal cepat sebanyak 40 unit berbagai ukuran dan kapasitas penumpang berbeda.

Petualangan Satu hari di Raja Ampat

Lokasi Raja Ampat yang di ujung timur Indonesia membuat pengunjung membutuhkan waktu lebih lama. Tapi mungkinkah untuk menikmati spot favorit dilakukan dalam satu hari. Mungkin. Tapi dengan catatan pengunjung sudah berada di Sorong, kota utama keluar masuk Raja Ampat.

07.30 WIT Berangkat menggunakan perahu cepat khusus dari Pelabuhan Usahamina, Sorong

08.00 WIT Memulai mengunjungi :

- Telaga Bintang
- Piaynemo
- Dorekarui/ Telaga Manta
- Sawendarek
- Yenbuba
- Pasir Timbul

(Catatan: beberapa spot tidak bisa disinggahi jika air laut surut)

17.00 WIT Kembali ke Sorong

19.00 WIT Tiba di Pelabuhan Usahamina Sorong



06 AIR TERJUN DAN SUNGAI-SUNGAI

Kontur Raja Ampat membentuk sungai, yang beberapa di antaranya memiliki air terjun yang indah. Pengunjung mendapatkan pengalaman tak terlupakan ketika menyusuri sungai di tengah ekosistem mangrove. Atau mandi di air biru jernih di bawah naungan kanopi hutan. Bisa juga menyaksikan keindahan air terjun dengan batuan vulkanik tua yang memiliki nilai sejarah geologis. Ini beberapa lokasi sungai dan air terjun.

- Kali Biru
- Saupon Mangrove Forest
- Kapatcol Waterfall
- Malol Gamta Waterfall
- Wailebet Waterfall
- Warinkabom Waterfall
- Warinkris Waterfall



Tips Wisata Raja Ampat

Bertualang ke Raja Ampat butuh kesiapan fisik dan mental mengingat Raja Ampat bukan tempat wisata sembarangan. Ada sejumlah pembatasan yang dilakukan pengelola untuk melindungi kelestarian alamnya. Berikut tips berlibur ke Raja Ampat:



- Cuaca di Raja Ampat cukup panas dengan suhu udara rata-rata 45 derajat Celcius, jadi siapkan pakaian yang sesuai dan juga alat pelindung tubuh dari sengatan matahari.
- Waktu ideal untuk melancong ke Raja Ampat adalah pada bulan September-Mei meskipun cuaca panas. Adapun Juni-Agustus, terjadi angin kencang yang ditimbulkan musim angin selatan sehingga ketinggian ombak bisa mencapai 4 meter.
- Meskipun pergi ke Raja Ampat sendirian itu mungkin sekali, tetapi pergi beramai-ramai jauh lebih menyenangkan dan murah. Rombongan 4-6 orang untuk pergi ke Raja Ampat akan lebih ekonomis.
- Usahakan untuk sampai Sorong pada pagi hari, hal ini bisa dilakukan dengan penerbangan malam. Tujuannya adalah agar bisa mengejar kapal cepat

yang berangkat pukul 14.00 waktu setempat.

- Sediakan uang cash yang cukup, karena ATM sangat jarang ditemukan di sini. Hanya ada satu mesin ATM saja disini, yaitu ATM BRI.
- Raja Ampat tidak diarahkan untuk wisata massal, ada banyak pembatasan yang dilakukan untuk melindungi kelestarian alam yang memang menjadi menu utama kawasan ini. Pembatasan antara lain dilakukan bagi aktivitas penyelaman di Raja Ampat. Alasannya, suhu badan yang dikeluarkan para penyelam dikhawatirkan bisa merusak terumbu karang.
- Kegiatan fotografi di bawah laut pun dilarang secara besar-besaran karena sinar lampu kamera bisa merusak terumbu karang.
- Kapasitas di puncak Bukit Wayag juga dibatasi maksimal hanya 10 orang. Pendaki yang akan ke puncak, terpaksa harus menunggu rombongan sebelumnya turun dari puncak untuk menghindari kumpulan massa.



Yang Terlewat di Raja Ampat

Batik

Corak batik Raja Ampat punya konsep yang unik dan cukup filosofis. Motif batiknya mengangkat keindahan alam setempat, yakni mengusung tema bahari. Warnanya juga khas alam Raja Ampat. Pusat produksi batik Raja Ampat berada di workshop mini di Gedung Wanita di Waisai.

Kuliner

Cacing laut adalah kuliner khas yang wajib dicoba saat berkunjung ke Raja Ampat. Cacing laut di Raja Ampat adalah salah satu makanan khas yang sehari-hari menjadi konsumsi warga setempat. Satu hal, cacing laut ini mempunyai kandungan protein yang tinggi. Ada cita rasa manis, gurih, dan sedikit aroma arang.



Buah Tangan

Kurang lengkap jika berkunjung ke satu tempat tanpa membeli souvenir khas setempat. Di Raja Ampat, souvenir yang tidak mainstream adalah Koteka, Noken dan patung-patung kecil. Kalau ingin yang biasa saja: kaus, tas dan topi rajut, gantungan kunci dan yang lain sebagainya juga bisa ditemukan di sini.



07 DESA-DESA WISATA

Belum lengkap rasanya jika belum berbaur dengan masyarakat adat, merasakan tinggal di rumah mereka, melihat tarian dan upacara adat, serta menikmati kuliner lokal, sehingga wisatawan membaur dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sebagai kehidupan sehari-hari di sebuah desa di Raja Ampat. Datang dan nikmati kehidupan di desa-desa wisata di bawah ini.



- Arborek Tourist Village
- Arefi Selatan Tourist Village
- Fafanlap Tourist Village
- Friwen Tourist Village
- Harapan Jaya Tourist Village
- Kalam Tourist Village
- Manyaifun Tourist Village
- Meos Manggara Tourist Village
- Pam Tourist Village
- Salio Tourist Village
- Saporkren Tourist Village
- Saukabu Tourist Village
- Saupapir Tourist Village
- Selpele Tourist Village
- Tomolol Tourist Village
- Usaha Jaya Tourist Village
- Wailebet Tourist Village
- Waiyom Tourist Village
- Wawiyai Tourist Village
- Yellu Tourist Village
- Yenbeser Tourist Village
- Yensawai Barat Tourist Village
- Yenwaupnor Tourist Village

Tips Mendaki Bukit di Raja Ampat

Untuk mendapatkan pemandangan terbaik di raja Ampat, pengunjung harus melakukan trekking dan mendaki bukit. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan.

Jalur alami

Tips bagi pengunjung yang mau melakukan trekking, harap diingat tidak semua bukit karst memiliki jalur pendakian. Tidak semua puncak bukit untuk melihat memilik tempat untuk meneduh. Jangan berpakaian rapi atau swimsuit, gunakan pakaian outdoor yang ringan dan nyaman.

Sepatu trekking

Pengunjung sebaiknya menggunakan sepatu trekking, topi yang lebar dan nyaman, bercelana nyaman, dan membawa kaos tangan. Sepatu trekking akan menghindarkan rasa sakit di telapak kaki. Kaos tangan untuk melindungi telapak tangan dari goresan karang, atau ranting.

Pagi hari

Untuk menghindari terik matahari, aktivitas trekking di bukit kars sebaiknya dilakukan pagi hari. Ini untuk menghindari keramaian.

Tas dan air minum

Bawalah tas sejenis ransel kecil yang bisa memuat air minum secukupnya. Tas juga bisa diisi handuk atau lap untuk menyeka keringat, atau kaos untuk ganti

Kamera

Jika pengunjung ini mengabadikan berbagi lokasi dan termpat, pastikan membawa kamera dan lensa ringan dengan kualitas terbaik bisa dimiliki. Jika merasa perlu membawa tripod, pastikan tidak terlalu berat.



CITATAH, JAWA BARAT

MENJAJAL TEBING-TEBING PEMACU ADRENALIN



Alam Citatah menawarkan wisata petualangan yang tiada akhir. Panjat tebing adalah menu utama yang menantang di sini. Sementara trekking, hammocking, highline menjadi bumbu penyedapnya. Bonusnya, pemandangan indah yang bisa diabadikan lewat foto-foto keren.



Tulisan *Welcome to Stone Garden Geo Park* yang dipasang pada bebatuan itu menyambut pengunjung saat menjejakan kaki Taman Batu Citatah. Dari sini petualangan pun dimulai. Selepas dari 'tugu' selamat datang itu, pengunjung bisa mulai menapaki jalan setapak menanjak menuju ke atas bukit lokasi Stone Garden yang sebenarnya.

Sepanjang perjalanan, banyak papan kecil sebagai petunjuk yang memuat keterangan tentang bebatuan yang berserak di kawasan itu. Apakah itu batu fosil laut purba atau batu terumbu purba. Sesuai namanya Stone Garden adalah sebutan untuk kawasan yang diisi oleh formasi batuan tidak beraturan sehingga tercipta taman batu yang indah. Berkunjung ke tempat ini hendak diajak mengenal sejarah perkembangan geologi bumi dari batu-batu tanah Pasundan yang telah berusia ribuan bahkan jutaan tahun.

Setelah berjalan selama 20-30 menit melalui jalan setapak sejauh 1,5 kilometer akhirnya tiba di puncak bukit. Di kesejukan udara pagi, mata pengunjung dimanjakan oleh hamparan batuan purba yang menyembul di antara pepohonan hijau. Menakutkan! Itulah kata yang pas untuk pemandangan yang dihasilkan paduan itu.

Bukit-bukit kapur berwarna putih kecokelatan tampak kontras dengan hamparan hijau pepohonan. Di beberapa titik batu kapur yang kokoh berdiri menjulang menggapai langit biru dengan awan putih yang memayungi tatanan alam yang indah ini. Panoramanya luar biasa, siapkan lensa kamera jika ingin mengabadikan pemandangan ini. Melakukan selfie di sini bakal keren banget.

Beruntung jika saat mengunjungi tempat ini cuaca cerah, dan matahari belum terlalu tinggi. Sehingga udara masih cukup dingin dan sinar matahari tak terlalu menyilaukan mata. Udara sejuk Bandung Barat memang memicu aroma petualangan.

Saat menyisir areal pinggir Stone Garden, mata tak jemu menyapu pemandangan alam yang sangat seru, yang disajikan oleh lembah-lembah dangkal yang mengelilinginya. Dari salah satu sudut Stone Garden tampak Waduk Cirata di kejauhan.

Kontur tanahnya yang naik turun seolah mengharap banyak orang menjejakinya. Maka mendaki dan trekking di tebing Citatah menjadi salah satu cara untung memacu hormon adrenalin.

TIGA TEMPAT TERPOPULER

Stone Garden

Jam operasional:

Senin s.d. Minggu mulai pukul 05.00-18.00 WIB

Fasilitas:

parkir, toilet, mushola, warung yang menjajakan camilan, dan pedagang cinderamata.

Tiket masuk wisawatan lokal cukup terjangkau. Harga tiket untuk turis luar negeri bisa dua kali lipat harga tiket turis lokal. Ada pula tiket untuk beragam, seperti camping, pemotretan pre-wedding, lokasi sytuing video klip maupun film.

Tebing Citatah

Jam operasional:

Senin s.d. Minggu pukul 08.00-17.00 WIB

Tiket masuk untuk wisatawan lokal sangat terjangkau, bahkan untuk camping pun sama murahannya. Tetapi berbeda harga jika wisatawan ingin berkemah semalam atau lebih. Lokasi ini juga menawarkan tarif untuk pemotretan pre-wedding, syuting video maupaun film, bahkan juga ada harga khusus untuk acara reuni.

Tebing Gunung Hawu

Jam operasional:

Senin s.d Minggu pukul 08.00 – 18.00 WIB

Tidak ada tiket masuk, tetapi wisawatan harus membayar biaya menyewa wahana yang tersedia. Ada rock climbing, hammocking, rappelling. Dan siapkan biaya sekitar Rp 500.000,- untuk beberapa wahana tersebut.





CAGAR ALAM GEOLOGI

Stone Garden tidak jauh dari Gua Pawon yang terbentuk pada zaman purba dan kini ditetapkan menjadi situs purbakala. Gua Pawon berada dalam kawasan karst Citatah yang terbentuk pada zaman Miosen, sekitar 20-30 juta tahun silam. Jutaan tahun lalu dataran tinggi ini adalah kawasan laut dangkal yang kemudian mengering.

Hal ini bisa dilihat dari fosil binatang laut berupa koral di atas bukit yang berada di ketinggian 709 meter di atas permukaan air laut. Batuan kapur ini terbentuk oleh terumbu karang yang dulu berada di dasar laut.

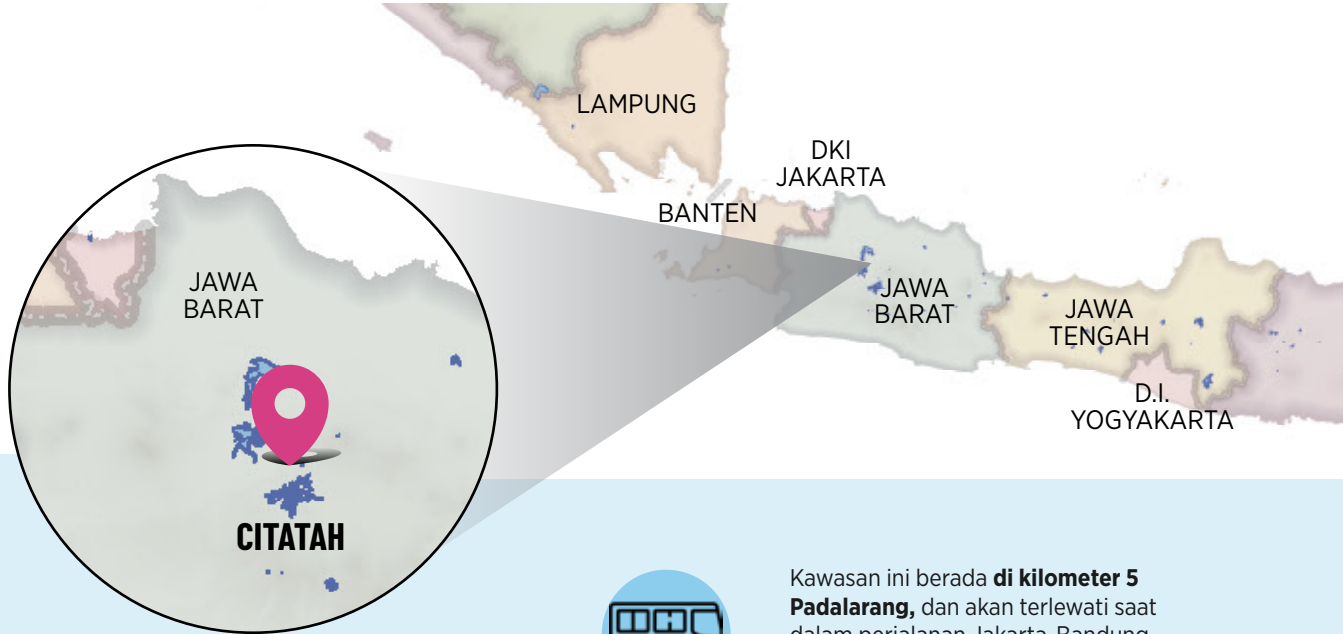
Gua Pawon disebut sebagai salah satu dari 5 situs manusia purba di Indonesia. Para arkeolog memperkirakan gua ini sudah dihuni sejak ribuan tahun lalu. Di dalam Gua Pawon sendiri ditemukan fosil manusia purba ras Mongoloid yang berusia lebih dari 5.600 tahun. Selain fosil juga ditemukan peninggalan manusia prasejarah di taman batu yang luasnya mencapai dua hektar.

Gua Pawon termasuk karst kelas I yang merupakan arsip sejarah yang bernilai sangat tinggi dan tersimpan di perpustakaan alam. Kawasan karst ini terpilih sebagai cagar alam geologi karena nilai-nilai ilmiah yang dimilikinya.

Karst Citatah juga dikenal dengan nama Tagog Apu. Istilah karst merupakan batu yang mengalami proses pelarutan berupa batu gamping dan batu kapur. Pelarutan tersebut membentuk gua maupun tebing.

Karst Citatah terdiri dari tebing dan rangkaian pegunungan seperti Gunung Pawon, Gunung Hawu, Gunung Pabeasan, Gunung Pasir Bancana, Gunung Manik, Gunung Masigit dan Gunung Sangiangtikoro. Gunung Pabeasan yang berada di pegunungan ini terkenal dengan nama Tebing 125 yang merupakan tempat favorit bagi para pemanjat tebing.

Karst Citatah cikal bakal terbentuknya Bandung yang dulu merupakan laut dangkal yang dikenal sebagai Danau Bandung Purba. Pada tahun 1929 kawasan ini masuk dalam daftar situs geologi.



YANG SINGKAT TENTANG CITATAH, CIPATAT

Citatah berlokasi di Kampung Girimulya, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.



Kawasan ini berada **di kilometer 5 Padalarang**, dan akan terlewati saat dalam perjalanan Jakarta-Bandung baik melalui Cianjur atau Jonggol.



Lokasi pariwisata di wilayah Kecamatan Cipatat **tersebar di lebih dari 15 titik**, antara lain di kawasan desa Citatah, desa Rajamandala Kulon, desa Gunungmasigit, desa Cirawamekar.



Suhu udara rata-rata di Citatah, Cipatat antara 23 hingga **30 derajat Celcius**.



Jumlah populasi di desa Citatah mencapai lebih dari **19.548 jiwa**.



Mata pencaharian penduduk mayoritas sebagai **pedagang**.



Citatah dikenal sebagai desa yang masyarakatnya **menjual peuyeum (tape)**, yang juga merupakan oleh-oleh khas.

Desa Citatah memiliki **luas 16,28 km** persegi dan merupakan desa terluas kedua di kecamatan Cipatat, setelah desa Rajamandala Kulon.

Cara ke Citatah

Menggunakan Kendaraan Pribadi



Dari Kota Bandung:

Masuk jalur tol Purbaleunyi-keluar di tol Padalarang menuju ke arah Cianjur-Jalan Raya Cipatat-Gunung Masigit-gapura bertuliskan Goa Pawon di sebelah kanan jalan.

Waktu tempuh 1-2 jam.



Dari Jakarta:

Masuk tol Cipularang-keluar tol di Padalarang menuju ke arah Cianjur- Jalan Raya Cipatat-Gunung Masigit- gapura bertuliskan Goa Pawon di sebelah kanan jalan

Waktu tempuh yang dibutuhkan dari Jakarta adalah 3-4 jam



Menggunakan Angkutan Umum

Dari Jakarta Terminal Kampung Rambutan naik bus menuju Ciawi atau langsung ke Tol Cipularang. Kemudian melalui arah Ciawi, turun di depan Pabrik Multi Marmer Alam. Biayanya paling terjangkau.

Jika lewat Tol Cipularang, pastikan busnya keluar di gerbang tol Padalarang. Dari sana, ada angkutan menuju ke daerah Rajamandala dan turun di Pabrik Multi Marmer Alam.

Dari stasiun kereta Padalarang dengan moda transportasi umum atau online ke Citatah berjarak sekitar 16 km



BANDUNG BARAT TOURIST INFORMATION

Jalan Raya Lembang no 177 Jayagiri
Telepon:
0881-2074-480



Melepas Lelah di Hotel

Mason Pine Hotel (Modern)

Terletak di Jl. Raya Parahyangan KM. 1.8 Kota Baru, Cipeundeuy, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat atau sekitar 18 menit berkendara menuju Citatah. Hotel bernuansa modern, bintang empat dengan fasilitas yang lengkap dan tersedia kolam renang.

Kai Swargaloka (Tradisional)

Berlokasi di Mekarjaya, Cicalong Timur, berjarak tempuh sekitar 30 menit ke Citatah. Keunikan penginapan ini adalah suasana tradisional di kawasan pedesaan Sunda yang khas. Suasana alamiah semakin terasa dengan keragaman pilihan kuliner khas Sunda.



Memanjakan Lidah di Padalarang

Tidak lengkap bertualang di Citatah, Cipatat, Padalarang tanpa mencicipi kuliner khas Sunda. Ada beberapa pilihan, di antaranya;

Kupat Tahu Padalarang 99

Berlokasi di Jl Raya Padalarang, menawarkan menu utama kupat tahu. Ini adalah kuliner khas Sunda yang meliputi tahu goreng, ketupat, taugé rebus, yang disiram bumbu kacang dan kecap manis. Sangat sesuai untuk menu sarapan.

Rumah Makan Setuju Utama

Beralamat di Jl Raya Padalarang, di desa Citatah, dekat Tebing 48. Menu khasnya adalah masakan Sunda, seperti pepes ikan mas, gepuk atau daging goreng, sayur asem, dengan nasi yang disajikan di wadah bambu bersama daun pisang.

Warung Nasi Suka Hati

Dari Citatah ke arah Padalarang, tepatnya di Jl Cijeungjing terdapat resto dengan ragam kuliner Sunda yang disajikan di etalase. Dijamin menggiurkan, terutama aneka pepes yang dibungkus daun pisang. Ada pula ikan gurame goreng maupun bakar yang gurih disantap bersama sambal khas. Begitu pula dengan nasinya yang dibungkus daun pisang.

Rumah Makan Selera

Tak jauh dari Gunung Hawu, berada di pinggir Jl Raya Padalarang, sebuah resto yang menawarkan menu ragam sate, terutama sate maranggi. Teman sate bisa semangkuk sup gurame yang bakal menggoyang lidah. Bersama nasi yang hangat cocok untuk menu makan siang.

PILIH WISATA PETUALANGAN DI CITATAH

Alam Cipatat memiliki morfologi yang menantang untuk berbagai kegiatan petualangan. Kondisinya yang berbukit dengan diselingi tebing-tebing terjal menjadikan kawasan ini sebagai tempat yang ideal untuk menguji nyali. Banyak kegiatan yang bisa memicu adrenalin, dari sekadar trekking hingga highline atau meniti tambang di ketinggian 50 meter.

01 PANJAT TEBING



Citatah identik dengan panjat tebing. Dunia ini dikenalkan oleh para pemanjat dari kelompok Skygers sekitar 40 tahun silam. Sampai kini, banyak jalur telah dibuat di sepanjang dinding tebing. Sebagai pemanasan bisa mengawali petualangan di Tebing Gunung Hawu yang memiliki ketinggian 15 meter atau 26 meter. Ini masih terbilang pendek, tapi amat sesuai untuk pemula.

Tebing Gunung Hawu adalah bekas penambangan kapur, tapi oleh warga setempat dijadikan tujuan wisata petualangan, termasuk panjat tebing. Awalnya hanya para pecinta alam yang belajar panjat tebing di sini. Namun kini akses dibuka untuk umum. Jadi semua orang yang ingin mencoba sensasi memanjat tebing di alam terbuka bisa mengasah kemampuan di sini.

Sekali menjajal panjat tebing di Tebing Gunung Hawu pelancong dikenai biaya di atas Rp 100.000,-. Meski tidak terlalu tinggi, climbing di sini tetap mensyaratkan kondisi khusus. Mereka yang masih awam perlu pendampingan dari yang ahli. Harap maklum, panjat tebing adalah salah satu olahraga berisiko tinggi.

Para pemanjat cukup berpengalaman bisa memilih Tebing Citatah yang dikenal di kalangan climber dalam dan luar negeri. Bonus pemandangan indah tersedia puncak tebing terjal.

Di kawasan ini terdapat tempat pelatihan bagi mereka yang ingin belajar panjat tebing. Pendampingan ini disediakan oleh komunitas pemanjat tebing di Bandung. Tersedia mentor yang mendampingi memilih jalur pemanjatan. Masing-masing jalur menyimpan tingkat kesulitan yang bervariasi.

Regangkan Otot Sebelum Memanjat

Panjat tebing memerlukan kekuatan otot kaki dan tangan yang perlu diregangkan sebelum memanjat. Kaki adalah tumpuan kekuatan, sedangkan tangan untuk melakukan keseimbangan badan. Otot leher juga perlu pelepasan mengingat pemanjat harus sering mendongak.





Tebing- tebing memiliki tingkat kesulitan, mulai dari tingkat normal hingga tingkat yang paling sulit. Paduan antara tonjolan dan rekahan siap menjadi poin-poin alam yang berbeda dengan di tebing buatan. Selain itu saban jalur telah ditambah alat pengaman.

Tebing Citatah memiliki tiga tebing yang layak dijajal untuk mengasah ketrampilan, yakni Tebing Citatah 48, Tebing Citatah 90 dan Tebing Citatah 125. Ketiganya memiliki karakter yang berbeda.

Tebing Citatah 48 berlokasi di Jl. Pamucatan Raya, Bandung, Jawa Barat. Ketinggian Tebing ini sekitar 40-50 meter. Jenis batuan pada tebing ini adalah karst atau kapur yang memiliki sekitar 25 jalur pemanjatan dengan kesulitan yang berbeda.

Selanjutnya adalah Tebing 90. Artinya, jelas tebing curam dan terjal ini memiliki ketinggian kurang lebih 90 meter. Tebing Citatah 90 ini memiliki ketinggian dan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan Tebing Citatah 48.

Terakhir adalah tebing yang paling tinggi yang disebut Tebing 125. Tebing Citatah 125 merupakan tebing dari batuan andesit dan

batuan marmer, tingkat kesulitan terbagi berdasarkan kelas. Pertama, dari tingkat normal sampai tingkat paling sulit.

Jalur pemanjatanya juga punya nama-nama khas. Sebut saja jalur Hanoman atau jalur Elang. Sesekali pemanjat menghadapi dinding overhang yang membutuhkan keahlian rock climbing kelas atas untuk melewatinya.

Saking bervariasinya, dinding tebing 125 kerap digunakan untuk pelatihan militer maupun sekolah panjat tebing.

Peralatan Punya Sendiri

Meski tersedia dalam paket wisata pemanjatan, namun tak ada salahnya memiliki peralatan sendiri. Selain dijamin aman, juga tak digunakan orang lain demi menjaga protokol kesehatan. Alat yang bisa dimiliki sendiri antara lain; satu buah seat harness, sepatu panjat dengan ukuran yang pas, chalk bag, helmet, dan satu atau dua buah carabiner (screw gate dan non-screw gate).

02 TREKKING



Stone Garden atau Taman Batu berlokasi di Kampung Girmulya, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Taman Batu ini terletak di puncak Bukit Pasir Pawon yang memiliki ketinggian 709 meter dan memiliki luas sekitar tiga kali lapangan sepak bola.

Untuk mencapai Stone Garden, pengunjung harus trekking sejauh 1,5 kilometer yang memakan waktu sekitar 30 menit. Melewati jalan setapak yang dikelilingi padang rumput dengan hamparan bebatuan purbakala yang menyimpan sejarah geologi.

Trekking di Stone Garden tak hanya mengasyikkan, tapi bisa sambil mengetahui sejarah keberadaan batuan yang menyusun planet bumi. Hamparan batuan berusia jutaan tahun, tersusun sedemikian artistik menjadi pemandangan khas di Stone Garden. Keindahan

Stone Garden semakin nyata karena bukit-bukit kapur yang berwarna putih kecoklatan berpadu dengan hamparan pepohonan yang berwarna hijau.

Jalan masuk menuju Stone Garden terbagi dua, yaitu pintu masuk utama dan pintu masuk yang melalui Goa Pawon. Jalur yang melewati Goa Pawon lebih sulit dilalui karena lebih menanjak dengan kemiringan sekitar 45 derajat. Akan tetapi, jika melewati jalur ini, sekali jalan dapat menyambangi dua tempat sekaligus, yaitu Goa Pawon dan Stone Garden. Jalur ini juga lebih direkomendasikan bagi yang ingin merasakan petualangan.

Kawasan Stone Garden dikelilingi oleh lembah-lembah dangkal. Pengunjung bisa menyusir areal pinggir Stone Garden untuk menjadi saksi pemandangan seru yang disajikan lembah-lembah ini.



03 BERBURU FOTO



Stone Garden memiliki banyak spot menawan untuk dijadikan objek kamera dan dijamin bakal menghasilkan stok foto untuk koleksi pribadi maupun berbagi di media sosial. Di Stone Garden Geopark Citatah Padalarang, banyak tebing alami yang seolah meminta diabadikan. Berlimpah cahaya alami sangat membantu menciptakan foto yang artistik.

Ketika memanjat, di ketinggian tertentu adalah titik yang justru pas mendapatkan angle dan view yang sangat berbeda. Bahkan, para pemanjat yang sedang beraksi itu pun merupakan objek bidikan yang menarik bahkan dramatis.

Sore hari, adalah pilihan waktu yang tepat untuk berburu foto-foto keren di Stone Garden Geopark Citatah. Paduan lembayung langit senja dan siluet tebing yang tersaji alami merupakan sajian yang mustahil tak direkam.

Ilalang liar yang banyak tumbuh di sela batu karang bahkan merupakan daftar bidikan. Ini adalah alam dengan sejuta panorama kawasan karst yang mudah didatangi dan mengundang kamera untuk men-capture. Ibarat model, Citatah adalah si molek nan seksi dan aduhai.

Pantas jika sudah ribuan calon pengantin merekam kisah perjalanan menjelang pernikahan. Mereka mengabadikan romantika cinta anak manusia dengan latar dinding angkuh atau alam indah. Lalu dipajang di pelataran gedung pernikahan menyambut para tamu.



04



PETUALANGAN SUPERUNIK

Tebing Gunung Hawu merupakan gunung batu kapur yang terletak di Kampung Pamucatan, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Dari Stone Garden, cukup dengan berkendara sekitar 20 menit untuk mencapai lokasi ini. Sedangkan dari Tebing Citatah, butuh waktu 30 menit untuk sampai di Tebing Gunung Hawu dengan berjalan kaki.

Keindahan Puncak Tebing Gunung Hawu mampu membuat terpesona banyak pengunjungnya. “Keindahan alamnya yang menyerupai Natural Bridge di Virginia, AS,” ujar seorang pengunjung suatu hari.

Nama Hawu diberikan oleh masyarakat setempat karena gunung ini memiliki lubang di tengah, mirip dengan tungku yang biasa mereka gunakan untuk memasak. Hawu adalah kata dalam Bahasa Sunda berarti tempat perapian.

Saat ini Gunung Hawu menjadi tempat untuk memacu adrenalin dan melatih fisik. Menelusuri gua sedalam puluhan meter atau belajar memanjat tebing dari para suhu yang tergabung dalam komunitas panjat tebing di daerah tersebut.

Di tempat ini bisa melakukan camping atau sekadar membangun tenda untuk bersantai sambil menikmati pemandangan dari ketinggian. Tebing Gunung Hawu cocok buat mereka yang tertantang dengan segala urusan yang berkaitan dengan ketinggian.

Selain panjat tebing ada permainan menantang lainnya. Adalah slackline, berjalan di atas seutas tambang yang masing-masing ujungnya ‘diikatkan’ di puncak dua tebing yang berdekatan. Kegiatan ini dilakukan di atas ketinggian 50 m di atas tanah. Aktivitas ini mengingatkan pada film *The Walk* yang dibintangi Joseph Gordon-Levitt.

Wahana lain yang bisa dicoba adalah hammocking. Hammocking aktivitas

menggunakan hammock (gendongan yang terbuat dari kain yang digantungkan di dua titik atau lebih). Atraksi ini yang digemari pengunjung karena menghadirkan sensasi berkemah yang beda. Bermalam di dalam hammock dengan langit di atas kepala dan pijakan tanah jauh di bawah dijamin seru dan menegangkan.

Petualangan di ketinggian ini memerlukan tenaga terlatih dan alat yang memenuhi standar pemanjatan yang dikeluarkan oleh Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI).

Untuk menikmati sensasi tiga kegiatan ekstrem tidak terlalu mahal karena fasilitas yang ada terjamin keamanannya dan yang penting, sangat anti-mainstream. Sangat instagramable.

Jalur yang harus dilalui merupakan pasir berdebu, mengingat di area ini terdapat penambangan batu kapur yang masih aktif. Oleh karena itu, jika berkunjung kemari, sangat disarankan membawa masker dan menggunakan sepatu yang nyaman melindungi kulit dari panasnya batu kapur. Satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah membawa cukup bekal makanan dan air minum. Peralannya tidak banyak warung tersedia di sini.





05

RISET DAN OBSERVASI

Citatah juga laboratorium belajar alami yang menakjubkan. Tersimpan jejak-jejak sejarah terbentuknya daratan Pasundan dan menjadi habitat banyak satwa liar. Tak heran kalau tempat ini juga menjadi pusat penelitian.

Padalarang, khususnya Citatah sering digunakan sebagai tempat riset penelitian geologi. Ini berkat karakteristik tanah dan bebatuan yang unik, langka sekaligus khas sebagai proses geologi yang terjadi selama ribuan tahun dari mulai zaman prasejarah.

Situs purbakala Gua Pawon disebut sebagai salah satu aset nasional bahkan aset dunia karena kelangkaannya dan mempunyai nilai sejarah yang sangat tinggi. Itu sebabnya banyak arkeolog dunia yang menyambangi tempat ini.

Selain penelitian geologi, kawasan wisata ini juga sering dijadikan tempat penelitian konservasi burung ataupun kera liar yang masih ditemukan di sana.



06 HAMMOCKING



Kegiatan camping tanpa tenda tetapi dilakukan dengan duduk-duduk atau berebahan di sebuah hammock sedang tren. Tahukah Anda, bahwa hammock alias tempat tidur gantung sudah ada sejak 404 SM. Kala itu dipasang di dapur. Para pemanjat tebing sudah akrab dengan hammock karena jika mereka melakukan pemanjatan berhari-hari di tebing yang tidak tersedia teras, maka hammock adalah pilihan untuk tempat istirahat.

Hammocking dapat dilakukan di Gunung Hawu. Keseruannya akan membuat jantung wisatawan berdebar ketika menyandarikan badan di hammock. Tentu saja aktivitas ini dapat didokumentasikan untuk meng-update media sosial.

Indiana Camp namanya. Merupakan salah satu tempat untuk menikmati ketinggian termasuk hammocking. Namun juga tersedia spot-spot foto yang bakal memperkaya ruang Instagram.

Rencana Petualangan Satu Hari

Jika ingin menikmati petualangan penuh selama satu hari di Citatah, dapat dilakukan mulai pagi hari, yaitu;

10.00 – 12.00	Trekking di Stone Garden
12.00- 13.00	Perjalanan dari Stone Garden ke Gunung Hawu
13.00 – 15.00	Hammocking, Rappeling, Rock Climbing di Gunung Hawu
16.00 – 17.00	Perjalanan dari Gunung Hawu ke Gunung Bendera
17.00 – 18.30	Kuliner di Padalarang
18.30 – esok	Camping di Gunung Bendera

Perkiraan Biaya: Rp 500.000,- per orang (di luar biaya makan dan transportasi) *)



07 CAMPING



Di sebelah selatan tebing-tebing Citatah terhampar dataran tinggi di mana salah satunya terdapat area camping terletak di Gunung Bendera. Rute yang dipilih menuju Gunung Bendera melalui Hotel Mason Pine ke desa Jaya Mekar Kampung Pojok. Jaraknya sekitar 5 km dengan jarak tempuh 15 menit.

Gunung Bendera memiliki ketinggian 1.403 mdpl, dan menampilkan pemandangan menakjubkan kota Bandung Barat.

Wisatawan harus membawa perlengkapan camping sendiri dan cukup membayar biaya masuk yang sangat murah per orang untuk semalam. Lokasi camping berada di puncak Gunung Bendera yang merupakan dataran cukup luas dan dapat menampung puluhan tenda. Untuk menuju ke puncak memerlukan waktu sekitar 60 menit trekking.

Ke arah utara Gunung Bunder, terdapat satu lagi spot camping yang juga menawan, bernama Gunung Puter. Gunung ini lebih tinggi dibandingkan Gunung Bendera, yaitu 1.250 mdpl. Namun umumnya wisatawan hanya ingin trekking sembari mengabadikan pose di spot-spot instagramable yang disediakan. Gunung Puter merupakan lokasi wisata yang relatif baru.

08 MOUNTAIN BIKE



Penggemar bersepeda khususnya jenis mountain bike boleh menjajal berbagai rute, di antaranya up hill di Stone Garden. Jalur ini banyak digemari karena menampilkan trek naik turun dengan perpaduan antara tanah dan batu kapur. Trek lain yang tak kalah menantang adalah menuju Gunung Bendera. Trek yang dipilih bisa dimulai dari kota Padalarang. Sejumlah pesepeda ada yang melakukan pada malam hari karena selain tidak terlalu panas, juga tantangannya lebih tinggi. Tentu saja mereka mengharapkan dapat memperoleh pemandangan bagus suasana malam kota Bandung Barat sembari berhenti sejenak di spot-spot istirahat.



Tips Wisata di Citatah

- Menjelajah Citatah memerlukan kesiapan fisik, karena bukan sekadar wisata biasa. Ada beberapa hal yang perlu disiapkan pelancong, antara lain;
- Berkunjung ke Stone Garden lebih disarankan pada pagi hari. Selain karena udaranya masih sejuk, pemandangan pagi yang tercipta amat berbeda seolah berada di sebuah planet lain. Atmosfernya lebih nyaman.
- Membawa kendaraan sendiri tampaknya lebih baik daripada menggunakan kendaraan umum. Sebab kadang masih memerlukan ojek motor untuk mencapai kawasan tertentu dan harganya bisa sangat bervariasi. Menarik jika menggunakan motor trail sendiri.
- Citatah memiliki alam yang menantang, sehingga jalan-jalan ke sini cukup membakar kalori. Maka sarapan sangat penting sebagai “bekal” beraktivitas. Air minum, makanan ringan dengan kalori tinggi sebaiknya merupakan daftar bawaan di ransel.
- Kondisi tanah yang berbatu bisa membahayakan telapak kaki. Maka sebaiknya menggunakan sepatu trekking atau olahraga dengan sol yang agak tebal. Plus, topi untuk mengurangi siraman sinar matahari yang terik.
- Masker amat penting digunakan. Bukan saja karena menjaga tetap sehat di saat pandemi, melainkan juga melindungi hidung dan mulut dari debu berterbangan yang khas kawasan kapur.
- Tidak semua dinding tebing layak dipanjat. Mencoba-coba jalur yang belum pernah dipanjat sama saja dengan mengundang bahaya. Apalagi jika tak disertai peralatan lengkap seperti sabuk pengaman (seat harness), tali panjat (kernmantel), cincin kait (karabiner), kantung kapur (chalk bag), sepatu panjat dengan sol karet, juga teman penambat pemanjatan (belayer).

DANAU POSO, SULAWESI TENGAH

MENCEBURKAN DIRI DALAM KEKAYAAN DANAU AIR TAWAR



Danau Poso seakan melengkapi keunikan Pulau Sulawesi. Pulau berbentuk 'k' ini tercipta akibat tabrakan beberapa lempeng yang berasal dari Asia, Australia, dan kepulauan Pasifik. Pulau yang kaya danau air tawar, salah satunya Danau Poso, yang menawarkan banyak petualangan tak terlupakan. Mari mencoba.

Sebuah mobil melaju cepat di jalan beraspal, tapi sesaat kemudian terguncang-guncang ketika melewati yang tidak mulus. Melintasi trans Sulawesi yang menghubungkan Toraja-Poso-Gorontalo hingga Manado memang penuh tantangan. Tapi di jalur ini berserakan keindahan alam dan kekayaan budaya Sulawesi, salah satunya Danau Poso.

Menempuh perjalanan kurang lebih 8 jam dari Palu menuju Danau Poso menjadi pengalaman baru. Para penumpang kendaraan umum begitu menikmati perjalanan melintasi jalan trans Sulawesi. Melewati pesisir Teluk Tomini merupakan perjalanan tak terlupakan karena di sinilah jiwa petualangan dimulai, terlebih tampak di sebelah barat merupakan wilayah Taman Nasional Lore Lindu yang dikenal dengan taman nasional rimbun dengan hutan, danau, air terjun, beragam flora dan fauna, terkenal di antara para pendaki.

Danau mulai tampak saat kendaraan mulai masuk di wilayah Tentena. Danau tampak begitu indah ini terletak di sekitar 285 km sebelah tenggara Kota Palu. Lokasi Danau dapat dicapai dari Palu dengan menggunakan kendaraan darat atau angkutan umum sekitar 8 jam perjalanan. Selain dari Palu, Danau Poso bisa ditempuh dari pusat Kota Poso sekitar 56



km ke arah selatan. Jika dari Kota Poso untuk menuju Danau Poso dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan darat atau angkutan umum sekitar 1,5 jam perjalanan.

Secara geografis, Danau Poso terletak di Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Danau Poso merupakan danau terbesar dan terdalam di Indonesia setelah Danau Toba dan Singkarak. Danau Poso mempunyai kedalaman sekitar 510 meter dan luas kurang lebih 32.000 hektar. Danau ini terletak di dua kota, Tentena di bagian utara dan Pendolo di bagian selatan. Air danau mengalir ke sungai Poso di Tentena dan berujung hingga Teluk Tomini di Kota Poso.

Danau Poso yang menjadi salah satu pilihan destinasi wisata di Kabupaten Poso terletak di ketinggian 657 mdpl, dikelilingi dengan hutan dan perbukitan. Banyak pohon cengkeh yang beraroma khas di sekitar danau. Di bagian tepinya terdapat pasir berwarna kuning layaknya pantai-pantai di tepi laut, serta air terdiri dari dua warna; di tepian pasir berwarna hijau dan bagian tengahnya berwarna biru laut.

Selain pemandangan hutan yang mengelilingi danau, di pedalaman hutan sekitar danau juga terdapat hewan-hewan endemi seperti Anoa dan Babi Rusa.

PILIHAN SPOT MENARIK

Danau dan Pantai

Di perairan Danau Poso terdapat batu unik dan dikenal dengan sebutan Watu Ngoggi dan Watu Asa Mpangasa Angga. Keduanya merupakan sebuah kompleks batu yang terapung di atas danau. Selain itu juga ada pantai Siuri. Inilah keunikan dari Danau Poso yang luas sehingga memiliki pesisir pantai dengan pasir berwarna kuning.

Gua dan Air Terjun

Di wilayah Desa Tentena terdapat banyak gua, salah satunya Gua Pamona yang berisi kerangka manusia purba. Di sisi lain terdapat bukit kecil dengan batuan sedimen. Di sini ada Gua Latea yang biasa digunakan untuk pemakaman leluhur orang Pamona yang merupakan penduduk asli Poso. Jangan lupakan Air Terjun Saluopa. Berada di ketinggian 600 mdpl, membuat di sekitar danau memiliki teksturnya perbukitan yang terdapat air terjun Saluopa.

Tugu-Tugu

Tugu Sogili dan Ikan Mas. Danau Poso dikenal dengan ikan Sogili dan ikan Mas. Ini jenis ikan Sidat dengan ukuran yang cukup besar dibanding ikan-ikan pada umumnya. Selain itu ada Tando Bone, tugu yang dibangun tentara keturunan Belanda. Tidak jauh dari tugu terdapat pemandangan sawah-sawah hijau lengkap dengan kerbau-kerbau mencari makan.





Masyarakat dan Budaya

Dodoha Mosintuwu merupakan sebuah rumah bambu yang dikenal sebagai tempat atau simbol perempuan dan anak-anak Poso. Dodoha Mosintuwu berfungsi sebagai pemberdayaan perempuan dan anak. Di rumah bambu ini juga bisa menikmati pemandangan Danau Poso

Wisata Geologi

Poso juga menjadi bisa menjadi wisata geologi. Batu-batu megalit di Lembah Bada yang merupakan bagian dari Taman Nasional Lore Lindu terletak tidak jauh dari Danau Poso. Lembah Bada jadi rumah bagi sederet peninggalan zaman megalitikum berupa batu-batu besar yang memuat misteri kejayaan suku Napu, Besoa, dan Bada. Patung-patung ini terletak di Kecamatan Lore Selatan, Lore Utara dan Lore Barat, Kabupaten Poso.

Kuliner Danau Poso

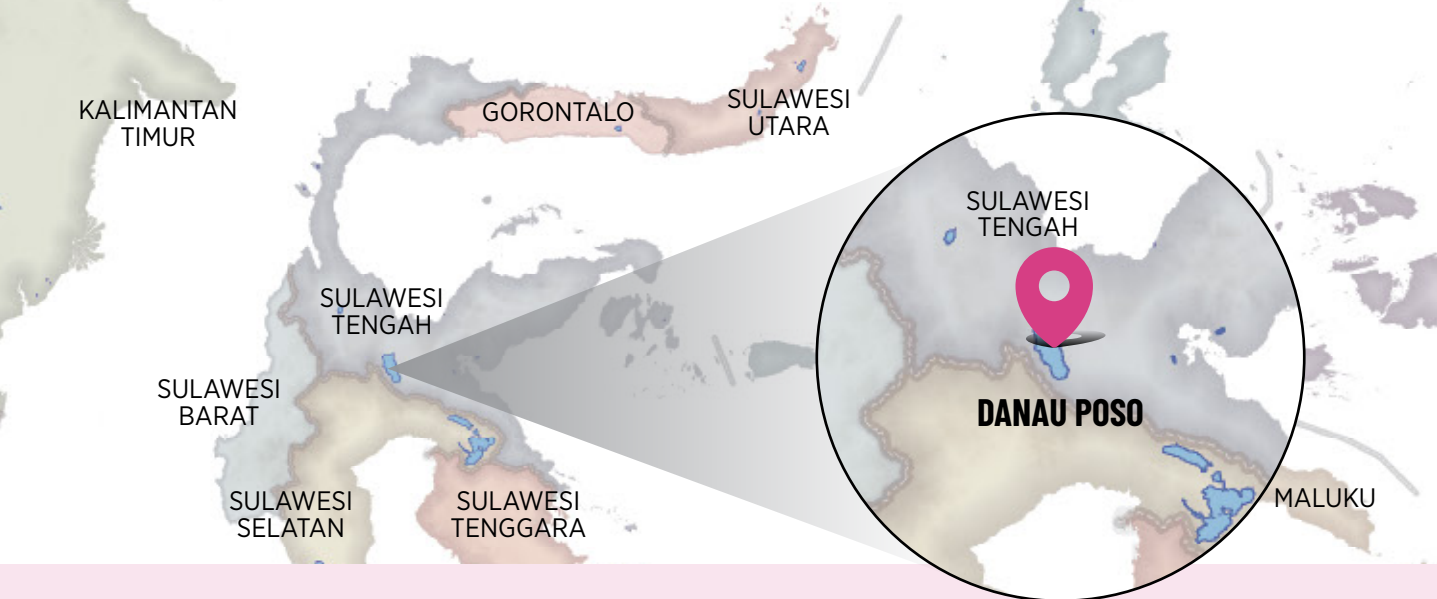
Sekitar Danau Poso dikenal dengan kuliner dengan bahan dasar ikan. Beberapa masakan dengan bahan ikan seperti woku, masapi, dan ikan bakar sogili merupakan beberapa kuliner yang wajib dinikmati saat berkunjung ke Danau Poso.

SEJARAH DANAU POSO

Danau Poso menjadi salah satu danau purba di dunia karena usianya yang diperkirakan lebih dari dua juta tahun. Hingga tahun 1865, orang Eropa hanya mendengar kabar tentang danau besar di pedalaman Sulawesi Tengah. Van der Wyck, peneliti Belanda, membuktikan keberadaan Danau Poso, dan melakukan pemetaan.







Danau Poso yang terletak **di ketinggian 657 mdpl** memiliki hawa lebih sejuk daripada tempat-tempat lain di wilayah sekitarnya.



216.000000 meter kubik. Air danau mengalir di sungai lalu keluar ke Teluk Tomini dekat kota Poso.



Beberapa satwa liar di sekitar Danau Poso, termasuk **babi, rusa dan anoa**, yang keduanya terancam punah dan asli Sulawesi.



Danau membentang di area seluas **32.000 hektar**, dengan kedalaman **515 meter di titik terdalam**. Hampir tiga kali lebih dalam dari Laut Jawa yang memiliki kedalaman rata-rata 151 meter.



Danau Poso dikelilingi pantai cantik **berpasir putih dan hutan angrek hitam**. Tepian danau mirip pantai di kawasan Lombok.



Kota Pendolo di selatan adalah pemukiman utama di wilayah ini, di ujung utara ada Tentena. Beberapa desa kecil tersebar di antara keduanya. Tidak jauh dari Danau Poso, di desa Bancea, pengunjung bisa melihat-lihat angrek liar.



Penduduk Kabupaten Poso, tempat Danau Poso, berjumlah **244.875 jiwa**. Danau Poso memiliki volume air



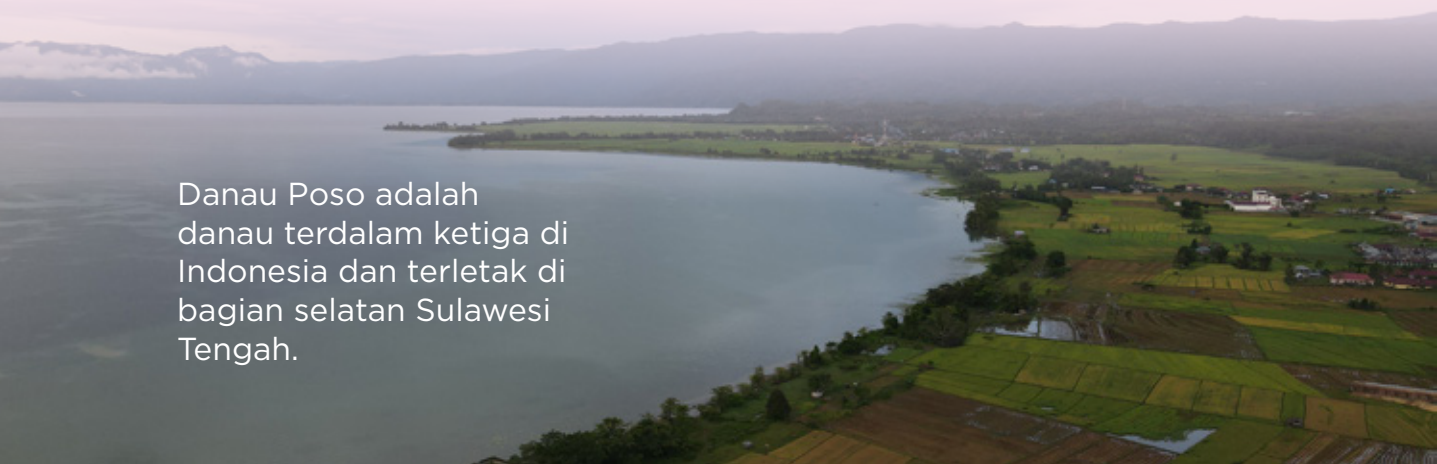
Perbukitan mengelilingi Danau Poso, ditutupi dengan hamparan sawah hijau yang cerah, pohon cengkeh yang harum, dan hutan tropis.



Bagian tengah **danau berwarna biru kristal**, dibatasi naungan hijau dan pasir putih dan keemasan.



Belut perak dan kuning bersilangan di danau bersama dua spesies ikan endemi.



Danau Poso adalah danau terdalam ketiga di Indonesia dan terletak di bagian selatan Sulawesi Tengah.

Menuju Danau Poso

Banyak cara menuju Danau Poso, khususnya dari luar Sulawesi. Kota utama untuk menuju Danau Poso adalah Poso atau Palu.



Jakarta - Palu

Naik pesawat turun di Bandara Mutiara SIS Al Jufri.
Waktu tempuh 2-4 jam



Palu - Tentena

Menggunakan kendaraan umum maupun pribadi yang bisa disewa dari Palu. Perjalanan ini menempuh rute sejauh 285 km.
Waktu tempuh 8-10 jam.



Poso - Tentena

Menggunakan kendaraan umum maupun pribadi yang bisa disewa dari Poso. Perjalanan ini menempuh rute sejauh 56 km.
Waktu tempuh 1 jam



CALENDAR OF EVENTS

Festival Danau Poso (Oktober)

Pertama kali digelar pada 1989, dan terus berlanjut saban tahun. Selain menampilkan kekayaan budaya dan kesenian, festival ini juga menampilkan beragam acara, termasuk lomba lari marathon.



TOURISM OFFICE OF POSO REGENCY

Jalan Yos Sudarso No.1,
Kasintuwu, Poso Kota Utara,
Kabupaten Poso, Sulawesi
Tengah 94611
Telepon: (0452) 22849



Melepas Lelah di Sekitar Danau Poso

Mulia Poso Lake Hotel

Danau, Poso, Sulawesi
Tengah 94664
Telepon: +62 813-4227-5454

The Bali Cottages Poso

Jalan Trans Wisata, Siuri,
Toinasa, Tentena, Pamona
Bar, Kabupaten Poso,
Telepon: 0811-4443-868

Hotel Tropicana

Pamona Pusalemba, Pamona,
Pamona Pusalemba,
Kabupaten Poso,
Telepon: (0458) 21054

Ue Datu Cottages

Lorong Ue Datu 92-93,
Tentena - Poso, Pamona,
Pamona Utara, Palu
Telepon: 0811-3441-597

Siuri Cottages

Jalan Trans Sulawesi, Pasir
Putih, Pamona Selatan,
Kabupaten Poso
Telepon: 0852-4105-8225

Hotel Pamona Indah

Jalan Komodor Laut Yos
Sudarso, Kasintuwu, Tentena,
Pamona Utara, Kabupaten
Poso,
Telepon: (0458) 21245

Intim Danau Poso Hotel

Jalan Yos Sudarso No.22,
Tentena, Pamona Utara,
Kabupaten Poso
Telepon (0458) 21345



Menikmati Kuliner di Danau Poso

Ongga Bale

Jl. Setiabudi, Tentena
Bersantap ikan mujair atau
belut laut sambil menikmati
hawa dingin Danau Poso

Resto Bumbu Desaku Tentena

Sangele, Pamona Utara,
Poso 94663
Salah satu masakan favorit
adalah ikan bakar

Dodoha Mosintuwu

Danau, Poso 94663
Menggabungkan kelezatan
hidangan dengan
pemandangan danau yang
indah.

Rumah Makan Nasional

Danau, Poso 94664
Sering dijadikan tempat
persinggahan sebelum
memulai perjalanan
mengitari Danau Poso.

RM Pak Dhe Muji

Jalan Puselemba, Sangele,
Pamona Utara, Poso 94663
Rumah makan terkenal di
kota Tentena. Menyajikan
aneka hidangan seperti nasi
ayam, mi ayam, dan bakso,
gado-gado.

TEMPAT POPULER DI SEKITAR DANAU POSO

Ketika berada di Danau Poso sebaiknya mendatangi tempat-tempat di sekitarnya. Beberapa jaraknya agak jauh, tapi masih di sekitar tepian danau yang luas.

Pantai Madale

Pantai berpasir putih yang nyaris mengelilingi air danau yang biru, berpayung langit yang cerah. Pantai ini terletak sekitar 5 km di timur Poso. Pantai Madale menawarkan hamparan pasir putih yang menggoda untuk diinjak sambil disiram sinar matahari. Dari kejauhan tampak lambaian pepohonan. Ombak di Pantai Madale tidak terlalu besar sehingga pengunjung bisa berenang dan melakukan snorkeling.

Pantai Toini

Toini adalah sebuah desa di Kecamatan Poso Pesisir, Poso, Sulawesi Tengah, Indonesia. Wilayah Toini awalnya dihuni oleh Suku Pebato, kemudian digantikan Suku Kaili yang menyebar dari Palu, Parigi Moutong, dan Donggala. Pasir yang sempurna menghiasi bibir pantai yang jernih. Toini salah satu dari 10 pantai terbaik di Indonesia. Di sini salah satu tempat terbaik menikmati pemandangan matahari terbit dan terbenam.



Padamarari

Padamarari salah satu bukit di pinggir Danau Poso. Di atas bukit ini, pengunjung melihat keindahan Danau Poso yang membentang luas. Dengan ketinggian kurang lebih 100 meter dari permukaan air Danau Poso, Padamarari menjadi tempat terbaik untuk memandangi. Padamarari dibalut padang rumput yang luas.

Desa Bancea

Di sini terdapat ribuan jenis tanaman anggrek, termasuk anggrek hitam dan anggrek bulan yang langka.

Jam operasional: 24 jam

Pengunjung bisa datang kapan saja ke desa ini.

Harga tiket sangat terjangkau.

Air Terjun Saluopa

Air Terjun Saluopa memiliki 12 tingkat guyuran air. Setiap tingkat bisa didaki, tapi harus berhati-hati dengan batu licin dan arus dari guyuran air terjun.

Jam operasional: 8:00-17:00 WITA

Harga tiket masuk terjangkau untuk kebanyakan warga.

Gua Tangkaboba

Gua yang berada di tepian Danau Poso. Dari mulut gua bisa menikmati pemandangan danau. Gua yang juga disebut Latea ini tempat penyimpanan jenazah leluhur Suku Pamona.

Jam operasional: 24 jam

Harga tiket masuk terjangkau

Air Terjun Sulewana

Air Terjun Sulewana termasuk air terjun dengan aliran deras sehingga digunakan sebagai pembangkit listrik.





PILIH WISATA PETUALANGAN DI DANAU POSO

Bayangkan, hamparan hutan, udara sejuk, serta suara alam akan menemani selama trekking. Itu baru satu petualangan. Masih ada petualangan lain seperti menyusuri Danau Poso yang bertujuan agar pengunjung lebih memahami, sehingga ikut melestarikan dan menjaga danau yang merupakan aset budaya dan bangsa.

01 TREKKING



Trekking di sekitar Danau Poso bisa dimulai dari wilayah Leboni, daerah hutan lindung, dan berakhir di Air Terjun Saluopa. Berangkat dari Leboni, pengunjung bisa menempuh jalur trekking sejauh 6 km yang melewati bibir pantai Danau Poso. Jangan lupa, persiapkan stamina dan perlengkapan. Termasuk perlengkapan camping jika dibutuhkan.

Hamparan hutan, udara sejuk, serta suara alam akan menemani selama trekking. Sesekali hentikan langkah untuk menikmati alam. Tapi jangan terlalu lama karena perjalanan masih jauh. Suara air jatuh dan tiupan angin yang lebih sejuk akan terasa jika mendekati air terjun Saluopa.

Saluopa tidak hanya tempat untuk menghilangkan letih setelah trekking atau menyegarkan diri, tapi air terjun ini juga bisa dinikmati. Air terjun yang juga disebut air luncur

ini memiliki 12 tingkat. Setiap tingkat memiliki kolam kecil. Pengunjung bisa menceburkan diri di kolam-kolam ini. Berendam sebentar di kolam kecil ini tentu akan sangat menyenangkan.

Saat trekking, nikmati juga sapaan daun-daun dan ranting dari hutan di sekitar Danau Poso. Ada beberapa bagian hutan yang dilindungi. Seperti hutan di sekitar air terjun yang termasuk hutan dilindungi.

Bagi yang ingin melanjutkan trekking, bisa melangkah ke arah hulu sungai. Atau bisa kembali ke posisi semula sehingga jarak tempuh untuk trekking bisa mencapai 12 km. Ini tentu akan menjadi petualangan yang menyenangkan dan menantang buat para penyuka trekking.

Trekking di hutan, menaklukkan bukit, mandi di air alami, menyusuri sungai sampai ke hilir, dan menghabiskan sore di pantai Danau Poso. Begitulah serunya menghabiskan sehari trekking di sekitar Danau Poso.

Trekking santai juga bisa dilakukan di sekitar situs megalit Pokekea. Situs yang juga disebut patung Kalamba ini merupakan benda megalit berbentuk silinder. Situs purba ini terletak di Lembah Behoa, Lore Tengah. Dalam bahasa Besoa diartikan sebagai perahu dan tutupnya.

Sebagian besar Kalamba di situs Pokekea memiliki ciri khas di bagian badan berupa garis geometris dan relief wajah manusia. Sebagian lagi berbentuk bulat silinder, dan pada bagian tengahnya terdapat lubang. Kalamba mempunyai ukuran yang berbeda-beda, dengan yang terbesar mempunyai ukuran tinggi 188 cm.

Pengunjung bisa trekking sambil mengenal Kalamba yang diduga berfungsi sebagai wadah penguburan. Terdapat sekitar 29 Kalamba yang sebagian besar terletak di tengah situs.



02 CAMPING



Menghabiskan malam di sekitar Danau Poso bisa menjadi pilihan yang tepat. Pengunjung yang datang dari tempat yang jauh tentu ingin melewati malam di sekitar danau. Banyak penginapan, tapi kenapa tidak mencoba camping?

Di sekitar danau terdapat sebuah bukit yang bisa digunakan sebagai lokasi camping. Salah satunya bukit Padamarari. Salah satu keunggulan ketika camping di ketinggian adalah pemandangan yang indah saat matahari terbit. Dari ketinggian ini juga bisa tampak hamparan danau yang lebih luas.

Bukit ini bisa dicapai dari Tentena menggunakan sepeda motor. Selama perjalanan tampak sisi danau yang tampak tenang seperti halnya air di danau-danau lain. Begitu juga tiupan angin yang menyegarkan. Setelah tiba di Padamarari,

lanjutkan berjalan kaki ke posisi yang biasa dipakai dan diizinkan untuk camping. Hanya butuh 5-10 menit berjalan kaki menuju lokasi tempat lapangan kosong untuk camping. Mendirikan tenda sambil sesekali menatap keindahan danau akan menambah semangat.

Sebuah pengalaman tak terlupakan melewati malam di atas bukit dengan hanya sedikit penerangan, hening dan sesekali terdengar suara angin. Nyalakan api unggun untuk menambah hangat dan keseruan. Jika langit cerah, barisan bintang-bintang sesekali akan tampak.

Jangan lewatkan pagi saat camping. Pagi hari memberi pemandangan yang luar biasa, mulai saat akan munculnya matahari hingga ia meninggi. Saksikan air danau yang tenang disiram sinar matahari yang hangat. Jangan lewatkan sedikitpun indahnya tarian alam.



03



BERSEPEDA

Pendolo salah satu kota di sekitar Danau Poso. Jarak Pendolo ke Tentena lebih kurang 80 km. Jarak ini cocok untuk dilalui dengan bersepeda. Pendolo bisa menjadi titik mulai gowes karena di sini terdapat beberapa penginapan.

Persiapan gowes penting karena rute Pendolo ke Tentena cukup jauh. Rute yang sepi dan minim penerangan. Selama perjalanan, para pengunjung melalui beberapa desa, persawahan, kebun coklat, dan palawija. Setelah itu memasuki hutan di bagian barat danau. Kondisi jalan tak selalu sesuai harapan, tapi ini bisa menjadi tantangan saat gowes.

Rute lain yang bisa dilalui pesepeda melalui jalan sebelah timur danau. Di sini medannya agak berbeda karena mengikuti kontur perbukitan sepanjang tepi danau. Di bagian timur danau jalur lebih mulus dan lebih banyak dilalui kendaraan bermotor, konturnya lebih tinggi dan membutuhkan tenaga lebih untuk mengayuh.

Sesekali pengunjung bersepeda ini akan bertemu masyarakat perkampungan di sekitar danau. Mereka mayoritas suku Pamona dan Toraja. Ada beberapa desa yang didiami warga asal Bali seperti di Desa Sukakaia dan Toinasa.



04 SUSUR DANAU POSO



Menyusuri danau terbesar ketiga juga bagian dari melestarikan dan menjaga Danau Poso yang merupakan aset budaya dan bangsa. Nah, sekitar bulan Oktober hingga April biasanya berlangsung Festival Danau Poso. Inilah saat terbaik mengunjungi danau sambil berenang, menikmati alam, menyantap kuliner, dan lain sebagainya.

Menyusuri danau bisa diawali dengan menyewa perahu motor dari nelayan atau masyarakat setempat. Dengan perahu motor menuju ke beberapa pantai terkenal seperti Saluopa Indah serta pantai Siuri dengan pasir kuningnya.

Lalu, lanjutkan perjalanan menuju ke daerah batu-batu besar yang muncul dari dalam danau. Masyarakat menyebutnya *Watu Ngonggi* dan *Watu Asa Mpangasa Angga*. Batu yang bisa mengeluarkan bunyi seperti alat tabuh.

Selama Susur Sesar Danau Poso, selain pemandangan juga bisa melihat aktivitas masyarakat setempat seperti memancing, menjala ikan, dan membudidaya ikan di keramba. Ikan yang dibudidayakan biasanya sidat sogili, ikan sidat terbesar di dunia. Jika beruntung, pengunjung bisa melihat ikan yang panjangnya bisa mencapai 2 meter.



05 MEMOTRET FLORA DAN FAUNA

Penggemar fotografi yang berwisata ke Danau Poso jangan lupa singgah di Kawasan Taman Wisata Alam Bancea. Sebuah kawasan konservasi alam yang diresmikan pemerintah 1989. Kawasan ini merupakan area hutan lindung yang terletak di wilayah Donggala, Poso, Tolitoli, dan Luwuk Banggai provinsi Sulawesi Tengah.

Di Taman Wisata Alam Bancea terdapat beberapa tipe ekosistem meliputi hutan dataran rendah, hutan pegunungan, dan padang rumput. Dengan luas mencapai 5.000 hektar, di kawasan ini juga terdapat berbagai jenis tanaman anggrek. Termasuk anggrek hitam, flora endemi yang sangat dilindungi. Jenis keanekaragaman hayati lainnya seperti betau, kume, nyatoh, kayu kacang, jambu-jambu, lonrong, kayu besi, dan teh.

Taman Bancea juga rumah bagi satwa endemi seperti anoa, babi rusa, rusa, monyet hitam Sulawesi, dan tarsius.



Rencana Petualangan Satu Hari

Satu hari berada di sekitar Danau Poso cukup melakukan beberapa kegiatan.

08.00-12.00 WITA	Air Terjun Saluopa Trekking menuju Air Terjun Saluopa, relaksasi, berfoto di lokasi wisata
12.00-13.00 WITA	Gua Pamona Melihat tengkorak di Gua Pamona, mengunjungi rumah terakhir Suku Pamona.
15.00-18.00 WITA	Danau Poso Menikmati keindahan alam Danau Poso, menyusuri Danau Poso dengan perahu.

06 MENGEJAR IKAN



Mengejar ikan atau dikenal dengan sebutan monyilo bisa dilakukan saat berada di Danau Poso. Tapi kegiatan ini lebih ramai jika ada perayaan seperti Festival Danau Poso. Kegiatan ini biasanya dilakukan bersama nelayan setempat. Saat malam, perahu dengan lampu-lampu yang bersinar bergerak mulai dari bawah jembatan hingga area anjungan danau. Toponyilo sebutan bagi orang yang menombak ikan. Mereka biasanya membawa lampu petromaks, berangkat sore jelang malam hari. Pukul 10 malam biasanya mereka kembali ke daratan. Tapi jika angin bersahabat mereka akan turun kembali ke danau hingga subuh.

Melakukan monyilo membutuhkan keahlian khusus dan pengenalan arus air, angin, gerakan ikan. Selain itu, juga dibutuhkan kemampuan mengendalikan perahu, melihat dalam remang-remang, dan tentu saja ketepatan menombak. Kegiatan ini biasanya dilakukan minimal 2 orang, satu penombak dan satu lagi mengemudikan perahu. Pengemudi perahu akan mengarahkan penombak untuk mengejar ikan atau sogili yang tampak di dasar sungai. Tradisi monyilo hanya dilakukan pada malam hari. Mau mencoba?



Tips Wisata di Danau Poso

Menuju Danau Poso menjanjikan perjalanan menyenangkan dan menemukan hal-hal baru. Memang membutuhkan perjalanan cukup panjang untuk menikmati indahnya Danau Poso. Beberapa tips ini yang bisa menjadi acuan saat melakukan perjalanan ke Danau Poso:

- Perjalanan darat yang panjang membutuhkan persiapan fisik yang prima. Kondisi harus fit untuk menghindari kelelahan di perjalanan.
- Jika melakukan perjalanan pribadi atau santai, rencanakan dengan matang jadwal tiket pesawat dan akomodasinya seperti rental kendaraan yang lebih baik disiapkan dari kota Palu atau Poso.
- Jika naik kendaraan umum dari Palu atau Poso, bisa menyewa motor roda dua di kota Tentena. Di kota ini banyak tempat persewaan motor untuk berkeliling Danau Poso.
- Karena Danau Poso lebih banyak destinasi wisata petualangan, ada baiknya menyiapkan peralatan pribadi yang memadai seperti perlengkapan trekking, berkemah, baju renang dan alat lainnya.
- Hormati adat istiadat dan tradisi setempat, termasuk dalam berpakaian. Bertegur sapa dengan penduduk setempat.

An aerial photograph of a vast, dense green forest in Samboja Lestari, Kalimantan Timur. A winding dirt road cuts through the forest, leading to a small building with a red roof. The forest is lush and vibrant green, with a mix of tree heights and textures. The sky is a pale, hazy blue, suggesting a bright but slightly overcast day. The overall scene is one of a well-maintained natural area.

SAMBOJA LESTARI, KALIMANTAN TIMUR

MENIKMATI ALAM SAMBIL MEMAHAMI SATWA

Di Samboja Lestari pengunjung bisa merasakan pengalaman berbeda di satu tempat. Mulai dari merawat alam, melihat sekolah orangutan dan beruang madu sebelum dilepasliarkan, hingga melihat atap hutan dari ketinggian. Samboja memang berbeda.



Tubuh para pengunjung yang baru saja meninggalkan kota Balikpapan menuju Samboja terguncang-guncang saat mobil menyusuri jalan tanah dan berbatu. Sebagian besar jalan yang membelah hutan lebat memang tidak mulus. Dibutuhkan mobil khusus jenis mobil 4x4 untuk menaklukkan medan yang berat ini. Di musim penghujan jalanan ini semakin sulit dilalui.

Kawasan Hutan Konservasi Samboja Lestari berada tidak jauh dari Kota Balikpapan. Di sini orangutan yang terusir dari habitat aslinya diajar tentang upaya bertahan di hutan. Tapi Samboja Lestari tak melulu merawat orangutan, banyak hewan liar khas Kalimantan yang dikonservasi di sini.

Petualangan kali ini menuju konservasi orangutan Samboja Lestari yang berada di tengah hutan tropis Kalimantan. Pohon ulin berbaris rapat memagari jalanan yang tak bisa dibilang mulus itu. Pohon ulin adalah tanaman khas bumi Borneo yang banyak digunakan untuk struktur bangunan karena kekerasannya.

Mendekati lokasi, terdengar sayup kicau burung bersahutan dengan suara hutan lainnya. Pengunjung dipandu memasuki hutan kawasan sekolah konservasi orangutan dengan berjalan kaki sejauh beberapa ratus meter.

Namun, tak sembarang orang diizinkan masuk. Hanya mereka yang memenuhi persyaratan khusus yang boleh masuk. Syarat itu adalah dalam kondisi sehat yang dibuktikan dengan hasil medical check-up yang dilakukan maksimal lima hari sebelum ke tempat ini. Semua pengunjung juga wajib mengenakan masker

untuk keamanan dan keselamatan pengunjung maupun orangutan di dalam konservasi.

Untuk pengecekan persyaratan tersebut, wisatawan yang datang diharuskan menghubungi pengelola BOS terlebih dahulu, untuk mendapatkan rekomendasi. 'Pendaftaran' ini sekaligus bisa dimanfaatkan untuk memesan penjemputan dari bandara yang memang disediakan oleh pihak pengelola Hutan Samboja Lestari.

Dari Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Balikpapan, kawasan hutan Konservasi Samboja Lestari, Kutai Kartanegara ini dapat dicapai dalam waktu sekitar 50 menit lewat jalur darat. Jalanan yang menghubungkan Bandara dan kawasan konservasi ini lumayan mulus dan sangat jarang ditemukan lubang, sehingga untuk rute ini tidak perlu mobil khusus. Jalanan juga lancar karena tidak banyak kendaraan yang melintas.

Jalan berganti menjadi jalanan berbatu menanjak ketika memasuki kawasan hutan konservasi tersebut. Sautan suara binatang hutan semakin terdengar jelas. Di beberapa simpang jalan hutan terdapat plang yang menunjukkan arah tujuan, seperti zona-zona kawasan, sampai penginapan.

Sebelum memulai petualangan, pengunjung terlebih dahulu diantar ke Samboja Lodge, penginapan yang sekaligus berfungsi sebagai kantor Yayasan BOS. Dari sini berganti mobil untuk menuju kawasan konservasi yang sesungguhnya. Menurut petugas pemandu, kunjungan hanya boleh dilakukan pada pagi dan siang hari karena malam hari tempat ini ditutup.

PILIH SPOT MENARIK

Pulau Konservasi

Total ada 7 (tujuh) pulau tempat rehabilitasi orangutan di kawasan Hutan Samboja Lestari ini, dua diantaranya dibuka untuk wisatawan umum, yaitu Pulau Enam dan Pulau Lima. Sedangkan lima pulau lainnya hanya diperuntukkan bagi pengelola, peneliti, dan relawan konservasi.

Disebut pulau, karena setiap kawasan dibatasi dengan sungai kecil. Sungai selebar dua meter ini memagari pengunjung agar tidak masuk kawasan khusus tersebut dan hanya bisa melihat aktivitas di sana dari seberang sungai.

Perhentian pertama di Pulau Lima. Tampak beberapa pasang induk dan anak orangutan yang berumur 2-5 tahun. Sedangkan induk berumur belasan tahun. Bagi wisatawan yang memenuhi persyaratan untuk masuk, dapat berinteraksi langsung dengan orangutan di sini. Pengunjung dapat menggendong orangutan lucu tersebut, tentunya di bawah pengawasan dan bantuan pelatih sekolah di sana.

Orangutan Bermain

Puluhan bayi orangutan anak-anak bergelantungan lucu. Ada yang suka berpose. Ada juga yang suka menarik perhatian pengunjung yang dia senangi. Ada juga yang jaim, menarik dan mengambil barang wisatawan seperti kamera, topi atau tas bawaan pengunjung. Menyaksikan polah mereka, pengunjung berpikir satwa ini perilakunya mirip dengan manusia. Benar, 97% DNA orangutan sama dengan manusia.

Selanjutnya ke Pulau Enam. Oleh pemandu, pulau ini disebut zona edukasi bagi wisatawan. Mengapa demikian? Di sini pengunjung diajak mengenal karakteristik orangutan sebelum direhabilitasi. Ada orangutan yang sebelumnya adalah orangutan sirkus, sehingga ia lebih tertarik pada manusia dibanding kepada sesamanya. Ada juga orangutan yang karena perlakuan pemilikinya akhirnya memiliki keterbelakangan mental.



Hutan Tropis

Hutan Samboja Lestari merupakan salah satu tempat konservasi terbaik terhadap orangutan. Di sini orangutan hasil sitaan diajari untuk menjadi liar agar siap dilepas ke habitat aslinya. Rata-rata lama waktu pembelajaran ini tujuh hingga sepuluh tahun sebelum orangutan-orangutan ini dilepasliarkan. Bagaimana bisa manusia mengajari orangutan?

Melihat sekolah orangutan ternyata menjadi pengalaman yang sangat menarik. Melihat bagaimana orangutan ini diajari kurikulum hidup di alam liar, seperti memanjat, membuat sarang, menghafal pohon, hingga mengenali ratusan jenis makanan mereka.

Untuk tujuan itu pengelola BOS pun mengembangkan sejumlah metode. Salah satunya adalah mainan bambu sepanjang 10 centimeter. Bambu tersebut ternyata bukan sekadar mainan, tapi di dalamnya terdapat makanan. Lewat mainan itu, anak orangutan dilatih untuk mengambil makanan yang ada di dalamnya. Sehingga ketika dilepasliarkan mereka terbiasa mengambil rayap dari dalam batang pohon.



Penangkaran Beruang Madu

Setelah bermain bersama orangutan, pengunjung boleh kembali ke penginapan untuk beristirahat. Penginapan sangat ramah lingkungan. Didesain dengan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan bahan ramah lingkungan atau bahkan bahan daur ulang. Penggunaan listrik juga dibatasi, tidak tersedia televisi apalagi alat pengatur suhu udara atau AC. Benar-benar berada di alam. Saat malam, suara aneka satwa liar yang menjadi penghuni kawasan seluas 1852 hektar ini.

Pengunjung juga bisa menyaksikan dari dekat penangkaran beruang madu, serta melihat-lihat berbagai upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan Yayasan BOS. Kegiatan seru yang boleh dilewatkan adalah melepas orangutan ini ke alam liar. Sayangnya, kegiatan ini tidak setiap saat dilakukan. Beruntunglah pengunjung yang bisa merasakan pengalaman tersebut.



SPESES ORANGUTAN

Orangutan yang ditemukan di hutan tropis di Sumatera dan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) memiliki tiga sub-spesies, yaitu *Pongo pygmaeus pygmaeus* di barat laut Kalimantan, *Pongo pygmaeus wurmbii* di Kalimantan bagian tengah, dan *Pongo pygmaeus morio* di timur laut Kalimantan. *P.p. wurmbii* merupakan sub-spesies dengan ukuran tubuh paling besar, sementara orangutan yang terkecil adalah *P.p. morio*. Perbedaan yang mencolok, orangutan yang ada di Kalimantan Tengah memiliki tubuh langsing sementara orangutan di Kalimantan Timur lebih gemuk.

Orangutan bukan makhluk sosial dan banyak menghabiskan waktu sendirian. Setelah kawin pun, si betina segera meninggalkan pejantan yang tidak memiliki peran dalam merawat bayi orangutan. Orangutan makan buah dan daun, tetapi kadang makan rayap sebagai camilan.

Orangutan adalah makhluk arboreal, artinya menghabiskan sebagian besar hidup mereka di pepohonan bahkan saat tidur pun berada di sarang di pepohonan. Orangutan Kalimantan kadang-kadang menghabiskan waktu di tanah, orangutan Sumatera jarang turun ke lantai hutan.

Menurut Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), saat ini Indonesia menjadi rumah bagi setidaknya 60 ribu individu orang utan. Berdasarkan data Forum Orangutan Indonesia (Forina), total habitat orangutan di Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) diperkirakan tinggal 57.000 ekor, sementara di Sumatera (*Pongo abelii*) hanya sekitar 14.000.

Current Biology melansir, hampir 150.000 orangutan di Kalimantan mati dalam kurun waktu 16 tahun. Penelitian yang dilakukan juga mengungkapkan, hingga 2015 populasi satwa yang terancam punah ini menyusut 50 persen. Tanpa upaya konservasi populasi orangutan terancam punah dan akan menyusut sebanyak 45.000 ekor pada 2050. Deforestasi atau pembabatan hutan hujan tropis yang menjadi rumah orangutan untuk membuka jalan bagi perkebunan kelapa sawit, membuat populasi orangutan berada dalam ancaman serius.

Untuk itulah dibangun sejumlah tempat konservasi sekaligus untuk meneliti kehidupan satwa yang terancam punah. *Borneo Orangutan Survival* / BOS Samboja Lodge di Kalimantan Timur mulai berdiri sejak tahun 1991.

Selain konservasi dan edukasi Samboja Lodge juga menjadi tempat pelestarian dan penangkaran orangutan serta hewan-hewan liar lainnya. Selain konservasi yang dimiliki Borneo Orangutan Samboja Lestari, Indonesia juga memiliki rehabilitasi Nyaru Menteng, Kalimantan Tengah dan Taman Nasional Bukit Barisan.





TEMPAT-TEMPAT FAVORIT DI SEKITAR SAMBOJA

Bukit Batu Dinding

Jam operasional: 24 jam
Sebuah dinding karst dengan ketinggian sekitar 125 meter, membentang sejauh 150 meter.

Bangkirai Hill Nature Tourism

Jam operasiona: 09.00-17.00
WITA

Meski tidak terlalu jauh dari Samboja Lestari, tapi akses ke tempat ini sulit. Jalan berbatu bercampur tanah mempersulit pergerakan kendaraan, terutama di saat musim hujan. Harga tiket terjangkau.

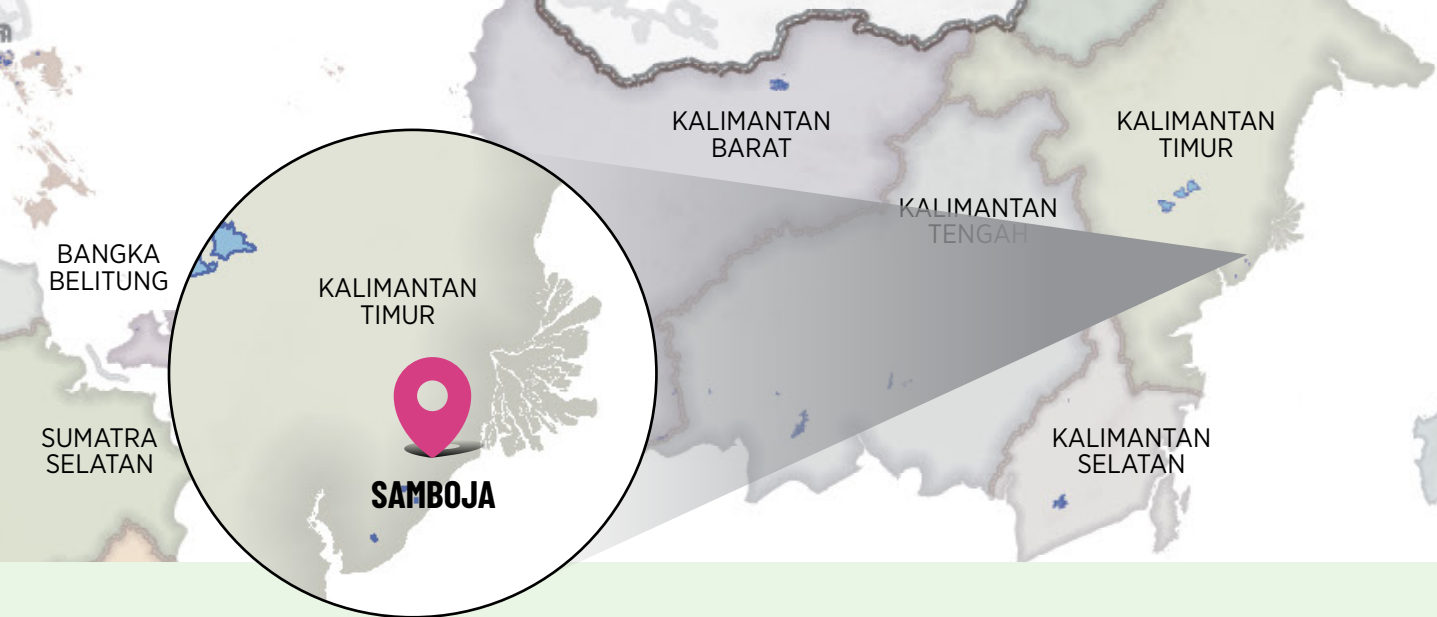
Tanah Merah Beach

Jam operasional: 24 jam
Salah satu tempat wisata favorit masyarakat lokal. Disebut Pantai Tanah Merah karena tanahnya berwarna merah, tapi pantainya memiliki pasir putih. Tempat yang bagus untuk camping.

Sun Bear Education and Conservation Center

Jam operasional: 08.00-17.00
WITA

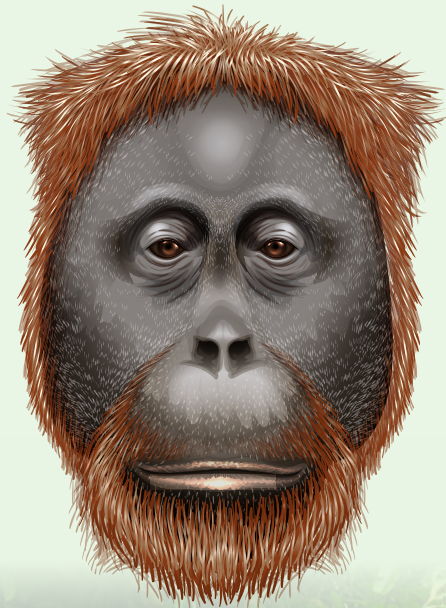
Biasanya tidak dikenakan biaya masuk, tapi kalau pun ada masih terjangkau. Pengunjung bisa melihat beruang madu di karantina dalam kurungan besar. Beruang madu diajarkan mandiri, termasuk mencari makan sendiri. Saat-saat tertentu mereka menuju hutan untuk mencari makan.



Borneo Orngutan Survival / BOS Samboja Lodge terletak di Jalan Balikpapan - Handil Km. 44 Kelurahan Margomulyo, Kecamatan Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.



Di Samboja Lestari ada **sekolah satwa** untuk orngutan dan buuang madu sebelum dilepasliarkan. Pengunjung dapat berjumpa dengan dua satwa liar ini di alam hutan bebas.



Kecamatan Samboja memiliki luas 1.045 km persegi, yang dibagi dalam 21 kelurahan. Jumlah penduduk di kecamatan mencapai **66.617 jiwa (2020)**.



Kecamatan Samboja salah satu wilayah penghasil **minyak bumi dan gas alam** (migas) di Kutai Kartanegara.



Di Samboja, musim kemarau sangat panas; musim hujan biasanya pendek dan tetap hangat. Suhu bervariasi dari **24 derajat celsius hingga 31 derajat selsius**



Menuju Sambosa Lestari



Jakarta – Balikpapan

Bagi yang tinggal di luar Pulau Kalimantan dapat menggunakan penerbangan menuju Bandara Sepinggan Balikpapan.



Balikpapan – Samboja

Melalui perjalanan darat dari bandara menuju Samboja Lodge yang berjarak sekitar 30 kilometer. Jika menginap di Samboja Lodge, ada fasilitas antar-jemput (sudah termasuk biaya penginapan dan lain-lain). Silahkan menghubungi Call Center BOS Samboja Lodge di (0542) 7111484



INFORMASI SAMBOJA LESTARI

Jl. Balikpapan Handil No.Km. 44 RT. 01, Margomulyo, Kec. Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75271
Telepon: 0811-5423-600



Menginap di Sekitar Samboja

Samboja Lodge

Pemandangan hutan terbentang begitu tamu membuka jendela. Penginapan ini terletak di tengah hutan konservasi Samboja Lestari. Tempat yang terletak di Jalan Balikpapan Handil kilometer 44, Samboja, Kutai Kartanegara ini dikelola Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS).

Sepinggan Hotel

Dekat dengan bandara, cocok jika ingin langsung beristirahat setelah penerbangan yang panjang. Lokasinya Jalan Marsma R. Iswahyudi No.60, Sepinggan, Kecamatan Balikpapan.

Penginapan Handayani

Terletak di Jalan M. Hatta No. 29, Muara Jawa Pesisir, Kabupaten Kutai Kartanegara. Lokasi penginapan ini gampang ditemukan.



Sempatkan Mencoba Kuliner di Samboja

Meski Samboja Lestari bukan tujuan wisata kuliner, tapi ada beberapa tempat bersantap yang layak dicoba.

Warung Warisan

Berlokasi di jalan Balikpapan - Handil 2, Sungai Seluang, Kec. Samboja. Menu di Warung Warisan cukup lengkap, salah satu menu favorit adalah capcai. Rasanya enak, dan harganya pun terjangkau.

Rumah Makan Gunung Lampu

Terletak di Jalan Ambarawang Darat, Samboja, Kutai Kartanegara. Harga relatif murah, porsi makanannya banyak.

PILIH WISATA PETUALANGAN DI SAMBOJA

Samboja Lodge awalnya untuk memfasilitasi peneliti, relawan, dan pengelola. Kegiatan 'berwisata' baru diadakan belakangan. Itulah kenapa ketika bertualang di Samboja pengunjung mendapat pembelajaran tentang alam, memahami satwa, dan melestarikannya.

01 MENEMBUS ALAM LIAR



Borneo Orangutan Survival / BOS Samboja Lodge berdiri di atas lahan seluas 1852 hektar di tengah hutan tropis Kalimantan. Terdapat sekitar 137 spesies burung, 9 spesies primata, berbagai serangga, ular, reptil, dan hewan mamalia, seperti kijang dan babi hutan hidup di pulau ini. Selain itu juga terdapat lebih dari 1200 spesies pohon yang tumbuh subur area hutan ini.

Samboja Lodge awalnya untuk memfasilitasi peneliti, relawan, dan pengelola. Kegiatan 'wisata' baru diadakan belakangan. Itulah kenapa berpetulangan di sini bukan untuk

senang-senang, tapi juga dapat banyak pembelajaran tentang alam. Pengunjung diajak ikut meremajakan hutan dan penghuninya, orangutan.

Pengunjung diajak serta untuk mengikuti kegiatan sehari-hari *Borneo Orangutan Survival* / BOS Samboja Lodge seperti rehabilitasi Beruang Madu (Sun Bear), rehabilitasi lahan kritis, kegiatan kebun organik, kegiatan pembuatan pupuk organik (kompos), dan mengamati kehidupan binatang liar di area *Borneo Orangutan Survival* (BOS).



02 BERMAIN BERSAMA ORANGUTAN



Ini kegiatan utama di *Borneo Orangutan Survival* / BOS Samboja Lodge. Pengelola BOS Samboja Lestari menyediakan fasilitas wisata petualangan melihat langsung ke habitat orangutan di tempat konservasi yang diberi nama Pulau Orangutan atau Orangutan Island. Di area ini terdapat tujuh pulau tempat rehabilitasi orangutan, tetapi hanya dua pulau yang dibuka pengunjung untuk wisatawan umum, yaitu Pulau Enam dan Pulau Lima.

Pulau Orangutan digunakan untuk merehabilitasi orangutan serta binatang liar lain yang sakit atau yang tidak lagi bisa bertahan hidup di alam bebas. Di tempat ini terdapat 'sekolah' di mana orangutan dilatih keterampilan agar dapat bertahan hidup di alam bebas.

Setiap orangutan yang tiba di salah satu program reintroduksi harus melalui prosedur karantina dan pemeriksaan kesehatan rutin (fisik dan psikologis). Hal ini sangat penting karena orangutan yang diselamatkan kemungkinan besar telah tertular penyakit manusia yang biasanya tidak ditemukan di alam liar.

Sebagian besar orangutan yang masuk ke fasilitas ini berusia masih sangat muda, sehingga membutuhkan orangutan lain untuk berinteraksi dan mendapatkan pembelajaran harian tentang bertahan hidup di dalam hutan. Selama rehabilitasi, orangutan diajarkan dan dibimbing untuk membangun sarang, memilih pakan alami yang tepat dan mengenali predator alami mereka. Proses ini dimulai di 'Sekolah Bayi' dan berlangsung melalui berbagai tingkat di 'Sekolah Hutan', di mana setiap hari dihabiskan di hutan untuk belajar keterampilan baru.

Keterampilan yang diperoleh setiap individu akan dinilai sebelum mereka boleh naik ke tingkat selanjutnya. Orangutan kemudian masuk ke Karantina Kesehatan atau Sekolah Hutan 3, yang merupakan hutan singgah untuk menuju tahap akhir rehabilitasi. Tergantung pada usia dan keterampilan yang dimiliki masing-masing orangutan, rehabilitasi bisa memakan waktu hingga 7 tahun.

Berkunjung ke *Borneo Orangutan Survival* / BOS Samboja Lestari kita akan menyaksikan secara langsung kelucuan tingkah orangutan yang ada di Sekolah Hutan ini. Jika beruntung, kita juga diperkenankan untuk ikut merawat bayi orangutan, tapi untuk itu harus memenuhi syarat tertentu.

Pada waktu-waktu tertentu pihak pengelola juga akan menggelar acara pelepasliaran orangutan yang lulus rehabilitasi ke habitat aslinya. Namun, tidak semua pengunjung diizinkan mengikuti kegiatan ini, apalagi kegiatan ini tidak setiap saat dilakukan.



03 IKUT KEGIATAN KONSERVASI



Di Samboja Lodge tersedia wisata bermuatan pendidikan yang sering menjadi tempat belajar siswa sekolah. Untuk kunjungan sehari ada berbagai kegiatan konservasi, salah satunya menanam pohon yang sesuai dengan habitat orangutan dan beruang madu. Setiap pohon yang ditanam akan diberi papan nama orang yang menanamnya.

Selain itu, ditawarkan kegiatan memperbaiki fasilitas rehabilitasi orangutan maupun beruang madu, serta menyiapkan pakan. Berkunjung ke mari, berarti kita turut menyumbang untuk pelestarian orangutan dan beruang madu. Karena semua keuntungan dari penginapan tersebut langsung didonasikan bagi aktivitas konservasi Yayasan BOS di Samboja Lestari.

04 TREKKING DI HUTAN KONSERVASI



Hutan konservasi Samboja Lestari dihuni berbagai satwa liar, seperti aneka serangga, kupu-kupu, belalang sembah, kaki seribu, dan kadal. Aneka burung dan mamalia kecil seperti rusa dan babi juga masih banyak ditemukan di sini. Monyet dan lutung aneka jenis juga sering ditemukan di kawasan yang mulai dihutankan kembali pada 1991 ini.

Tak ketinggalan predator kecil seperti ular phyton sering terlihat saat trekking. Untuk fauna, terdapat berbagai jenis pohon bunga, kayu, dan buah-buahan yang sangat cocok bagi habitat orangutan dan beruang madu.

Trekking di kawasan hutan Samboja Lestari ini biasa dilakukan pagi dan sore hari bersama pemandu. Pemandu menjelaskan mengenai vegetasi hutan, termasuk berbagai karakter penghuninya.



05 MELIHAT PENANGKARAN BERUANG MADU



Samboja Lestari mengelola suka beruang madu (*Helarctos malayanus*) yang juga terancam akibat deforestasi. Saat ini ada lebih 40 ekor beruang madu sedang dalam perawatan Samboja Lestari. Sebagian besar beruang-beruang ini hasil sitaan dari pemilikan ilegal, perdagangan, hingga sebagai objek sirkus. Di sini, mereka menjalani proses rehabilitasi sehingga siap dikembalikan ke habitatnya di alam bebas.

BOS memiliki tiga kandang besar untuk beruang madu, masing-masing diperuntukan bagi anak beruang, beruang dewasa betina, dan beruang dewasa jantan. Di Samboja Lestari, tidak ada pengembangbiakan beruang madu dan hanya murni rehabilitasi sehingga kandang antara beruang jantan dan betina dipisah.

Meski terpisah oleh pagar setinggi 2 meter sebagai pembatas, pengunjung bisa melihat dari dekat binatang yang suka menyantap madu ini. Beruang madu termasuk hewan soliter sehingga lebih suka hidup sendiri.

Meski beruang madu di BOS Foundation Samboja berjumlah puluhan ekor, petugas tidak pernah kesulitan untuk mengenalinya. Sebab, setiap beruang memiliki tanda yang berbeda. Yakni, dari lingkaran lehernya, setiap beruang memiliki lingkaran yang tidak sama.

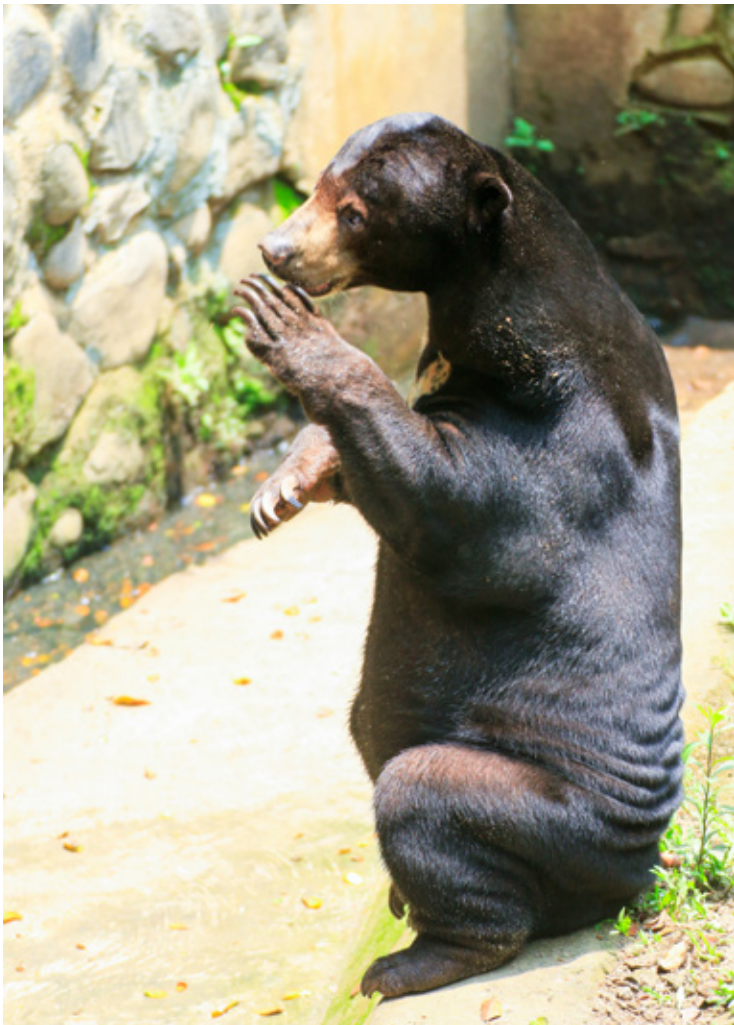
Selain itu, ada garis kuning berjarak 1 meter dari pagar yang tak boleh dilewati pengunjung. Garis ini adalah batas aman dari jangkauan beruang.

“Wilayah yang jadi kandang beruang masih terbatas, jadi kadang mereka berusaha untuk keluar kandang. Mereka bosan dan sesungguhnya membutuhkan area yang lebih besar,” petugas pemandu menjelaskan keberadaan garis kuning ini.

Beruang termasuk dalam hewan nokturnal. Mereka sangat mengandalkan penciuman dan pendengaran. Maka, selama berada di dekat beruang, pengunjung tidak boleh terlalu berisik. Sebab kebisingan itu dapat memicu stres.

Selain itu, terlalu banyak berinteraksi dengan manusia bisa menghilangkan insting beruang madu sebagai hewan. Bahkan, tidak lagi mengandalkan kemampuan dirinya untuk mencari makan. Sebab, makanan selalu tersedia dan membuatnya malas.

Untuk mengembalikan insting itu, di dalam kandang terdapat beragam permainan, mulai



bola berwarna-warni, ranting pohon, dan lubang-lubang di pohon. Di dalam permainan itu petugas meletakkan madu untuk melatih indera penciuman si beruang. Selain madu, beruang juga suka buah-buahan seperti pepaya. Beruang memiliki jadwal makan selama empat kali dalam sehari dan dalam sehari mereka bisa menghabiskan rangsum hingga 4 kilogram.

Jika tak puas melihat beruang madu dalam kandang, kita bisa berkunjung ke Penangkaran beruang madu yang ada di Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup atau KWPLH Balikpapan yang berada tak jauh dari Samboja Logde. Di sini, terdapat sebuah kandang raksasa seluas sekitar 1,3 hektar (enklosur).

Enklosur itu berupa hutan sekunder yang dikelilingi oleh pagar listrik dan pagar kawat. Beberapa jenis tanaman buah favorit beruang mengisi enklosur tersebut. Dua struktur panjat berupa jembatan kayu setinggi 1,5-2 disediakan di dekat tepi enklosur.

Tempat ini memberikan kesempatan kepada para pengunjung untuk melihat beruang-beruang itu mencari makanan. Sebuah boardwalk pengunjung dibangun mengelilingi

enklosur sehingga pengunjung dapat mengamati beruang madu dari kejauhan.

Pengaturan kandang ini memberikan manfaat baik bagi beruang dan pengunjung. Sebuah kandang alami yang mempromosikan perilaku alami yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan beruang. Di sisi lain, pengunjung memperoleh pemahaman tentang perilaku beruang dan habitatnya. Dengan melihat hewan dalam lingkungan yang alami orang akan kurang senang melihat satwa liar langka dan dilindungi ini hidup di kandang jeruji kecil atau terikat pada rantai.

Ini sesuai dengan tujuan utama dari enklosur beruang madu, yaitu menanamkan sikap positif terhadap beruang madu dan pengetahuan tentang status konservasi beruang kepada penduduk setempat, sehingga akhirnya perdagangan satwa liar berkurang sekaligus tercipta dukungan untuk kegiatan konservasi hutan.

Selain enklosur untuk beruang di kawasan agrowisata ini juga disediakan area edukasi tentang konservasi dan kekayaan alam utamanya kekayaan alam endemik Kalimantan.



INFORMASI PENANGKARAN BERUANG MADU

Lokasi:
Km. 23
Jln Raya
Balikpapan-
Samarinda.

Tiket masuk:
Gratis/sukarela

Jam buka:
08.00-17.00 Wita

Tapi jika ingin melihat mereka mencari makan dengan memanjat pohon-pohon, sebaiknya datang antara pukul 09.00 hingga 15.00.





06

MENYUSURI SUNGAI

Sungai Hitam berada tak jauh dari Logde Samboja Lestari dan bisa dicapai dalam waktu 30 menit perjalanan dengan menggunakan mobil. Dari sebuah dok kecil kita bisa menyewa perahu milik nelayan setempat. Menyusuri kawasan pasang surut yang menjadi habitat Proboscis (monyet ekor panjang) ini akan membuka mata kita bagaimana dampak pembabatan hutan menciptakan ancaman luar biasa bagi habitat Proboscis dan satwa liar lainnya.



Rencana Petualangan Satu Hari

Disayangkan jika menghabiskan hanya satu hari di Samboja Lestari, tapi bukan tidak mungkin dilakukan. Tetap menantang dan menyenangkan. Berikut ini bisa dijadikan contoh untuk kegiatan satu hari.

07.00-08.00	Penjemputan di hotel atau di tempat lain
08.00-12.00	Perjalanan ke BOSF Samboja Lestari. Pengunjung akan ditemani pemandu lokal dari BOS Samboja Lestari untuk melihat program mereka dalam merehabilitasi orangutan dan beruang madu.
13.00-14.00	Perjalanan akan kita lanjutkan ke bukit Bangkirai, menikmati pemandangan dari atas jembatan kanopi setinggi 30 meter.
14.00-15.00	Mengunjungi Mangrove Center Kariangau Graha Balikpapan
15.00-17.00	Perjalanan menggunakan boat menyusuri sungai.



07 TREE PLANTING

Menginap di penginapan yang dibangun Mitra Konservasi Indonesia untuk *Borneo Orangutan Survival* (BOS) ini, kita juga melibatkan diri secara aktif dalam upaya penyelamatan orangutan dan habitatnya. Biaya yang dikeluarkan, setelah dipotong biaya operasional sepenuhnya diberikan untuk konservasi.

Salah satunya adalah dengan menanam pohon. Terdengar sederhana, tapi ada proses panjang yang harus dilalui.

Di Samboja Lodge terdapat lebih dari 100.000 bibit berbagai jenis tanaman. Masing-masing memiliki karakter dan kebutuhan yang berbeda. Butuh pengetahuan yang cukup untuk menanam sebatang pohon dengan benar. Mulai menemukan tempat yang tepat sesuai kebutuhan cahaya mataharinya, kebutuhan airnya serta kondisi tanahnya hingga merawat tanaman ini hingga bisa tumbuh mandiri.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini diberi sebuah golok untuk membersihkan gulma yang di sekitarnya, memupuk bayi tanaman yang ditanam. Dia juga akan diberi buku untuk mencatat dan melaporkan setiap perkembangan dan masalah yang ditemui.



Tips Berwisata di Samboja Lestari

Karena Samboja Lestari juga tempat untuk penelitian, pengunjung perlu memperhatikan berbagai ketentuan:

- Buat janji dulu dengan BOS. Banyak wisatawan yang ingin menimba banyak pengetahuan di Samboja Lestari. “Kalau buat janji, siapapun yang datang pasti kita bisa dampingi dengan baik. Banyak pengunjung datang ke sini dengan berbagai tujuan, makanya butuh janji,” kata Deputy Director Restorasi Habitat Orangutan Indonesia, Dr Aldrianto Priadjati.
- Pakaian yang nyaman. Siapkan pakaian berbahan katun yang nyaman karena berda di alam liar, medan terjal dan cuacanya panas. Pengunjung perempuan disarankan tidak mengenakan rok.
- Hindari warna mencolok. Wisatawan yang ingin berjumpa dengan orangutan, disarankan untuk tidak mengenakan pakaian atau aksesories dengan warna mencolok. Warna mencolok bisa mengganggu proses melatih perilaku demi mengubah sifat asli orangutan.
- Sepatu yang nyaman. Pengunjung sering menjelajahi alam liar, sehingga butuh alas kaki yang nyaman. Sepatu gunung atau sneakers adalah pilihan tepat.
- Tidak merokok. Orangutan suka meniru aktivitas manusia, sehingga ketika pengunjung merokok bisa mereka juga ikut merokok.
- Ikuti instruksi *tour guide*. Saat Anda menjelajahi hutan Samboja Lestari ikuti semua instruksi yang disampaikan oleh pemandu, seperti tidak mengambil gambar dengan flash, tidak ribut, tidak mendekati, tidak memberi makan sembarang.
- Peralatan tambahan. Siapkan sarung tangan dan topi, ini akan sangat berguna untuk beberapa kegiatan terutama yang harus masuk ke dalam hutan. Handsanitizer dan masker reuseable juga menjadi penting saat pandemi Corona seperti sekarang.
- *Keep clean*. Jaga selalu kebersihan objek wisata dengan membuang sampah pada tempatnya.

KAMUS INFORMASI PETUALANGAN

BIKING

Berbeda dengan cycling yang cenderung bermakna perjalanan pulang-pergi. Biking merupakan aktivitas bersepeda yang menggabungkan unsur olahraga, rekreasi dan petualangan. Salah satunya adalah mountain biking yang menggunakan sepeda dan dirancang untuk perjalanan off-road atau segala medan.

BIRDWATCHING

Atau juga disebut Birding, adalah salah satu bentuk pengamatan satwa liar dalam hal ini pengamatan burung yang merupakan kegiatan rekreasi sekaligus ilmiah. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mata telanjang, melalui perangkat peningkatan visual seperti teropong dan teleskop, dengan mendengarkan suara burung, atau dengan menonton webcam yang disediakan untuk publik.

CAVING

Penelusuran gua dengan berjenis-jenis cara maupun tekniknya. Namun pada intinya merupakan kegiatan menjelajahi sistem yang terdapat di dalam gua, baik batuan dan ornamennya, aspek biologi di dalamnya, hingga keindahan alam lainnya.

CHSE

Program Sertifikasi CHSE (Clean, Health, Safety & Environment) atau Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata, usaha/fasilitas lain terkait, lingkungan masyarakat, dan destinasi pariwisata. Termasuk ke kawasan wisata petualangan, baik pengelola maupun pengunjung wajib mengikuti aturan yang ditetapkan dalam CHSE.

DIVING

Atau Scuba Diving, adalah moda penyelaman bawah air di mana penyelam menggunakan alat bantu pernapasan bawah air (scuba) mandiri, yang sepenuhnya terlepas dari suplai permukaan, untuk bernapas di bawah air.

GLAMPING

Merupakan istilah dalam bahasa Inggris, muncul pertama kali di Inggris pada 2005. Itilah ini merupakan gabungan antara “glamour” dan “camping”. Aktivitas ini berupa berkemah dengan fasilitas bergaya hotel berbintang (dari bintang 1 hingga 5). Glamping telah menjadi sangat populer di kalangan wisatawan saat ini yang mencari kemewahan akomodasi hotel selain petualangan dan rekreasi petualangan berkemah.

HAMMOCKING

Kegiatan di atas tempat tidur gantung biasanya dilakukan dengan berayun perlahan yang kerap kali membuat tertidur. Kegiatan ini bisa dilakukan secara sendiri atau bersama tergantung dari kapasitas dan kekuatan hammock (tempat tidur gantung) itu sendiri.

RAFTING

Atau whitewater rafting, yang dalam bahasa Indonesia diistilahkan sebagai arung jeram. Kegiatan rekreasi di luar ruangan ini menggunakan perahu karet yang berisi udara (yang dipompa ke dalam perahu) untuk mengarungi sungai atau badan air lainnya. Rafting dilakukan dalam satu tim, bersama-sama mengayuh memakai dayung dengan satu orang kapten (skipper) di belakang. Sementara untuk jeram sungai dikategorikan ke dalam 6 kelas berdasarkan tingkat kesulitan dilaluinya. Rafting berbeda dengan canoeing yang menggunakan perahu kanoe.

ROCK CLIMBING

Olahraga di mana seseorang melakukan pemanjatan, menuruni atau melintasi formasi batuan alam atau dinding batu buatan. Tujuannya adalah untuk mencapai puncak formasi atau titik akhir dari rute yang biasanya telah ditentukan sebelumnya tanpa jatuh. Panjat tebing adalah olahraga yang menuntut fisik dan mental, yang sering menguji kekuatan, daya tahan, kelincihan, dan keseimbangan pemanjat bersama dengan kontrol mental.

HIGHLINING

Ini merupakan aktivitas petualangan relatif baru di Gunung Hawu Citatah, Cipatat. Pada dasarnya merupakan kegiatan slacklining (meniti tali atau pita kuat dan lebar) dengan keseimbangan total yang dilakukan di tebing atau jurang, atau ketinggian tertentu. Untuk memberikan keamanan, biasanya wisatawan menggunakan sabuk, tali yang dilengkapi cincin kait ke tali utama.

SNORKELING

Salah satu olahraga renang dengan menggunakan masker wajah dan snorkel. Sedangkan snorkel adalah selang yang digunakan di mulut untuk membantu bernapas jika berenang dengan wajah di bawah air.

SWINGING

Pada dasarnya merupakan aktivitas berayun menggunakan tali. Namun kemudian berkembang dan menjadi salah satu wisata petualangan karena dilakukan di alam bebas. Jenis swinging pun kian beragam, bahkan muncul swinging ekstrim yang menantang keberanian.

TREKKING

Suatu bentuk kegiatan berjalan kaki yang dilakukan dengan tujuan khusus untuk menjelajahi dan menikmati pemandangan. Biasanya dilakukan di jalan setapak di daerah hutan belantara yang relatif masih alami.

TREE-PLANTING

Kegiatan berupa proses penanaman bibit pohon, umumnya untuk kehutanan, reklamasi lahan, atau keperluan lansekap. Pohon berkontribusi terhadap lingkungan dalam jangka waktu yang lama dengan menyediakan oksigen, meningkatkan kualitas udara, perbaikan iklim, melestarikan air, melestarikan tanah, dan mendukung kehidupan liar.

TOURING

Kegiatan melakukan perjalanan jauh ke luar kota, lintas provinsi, dan lintas pulau secara bersama-sama dengan anggota komunitas. Biasanya dilakukan dalam beberapa hari dengan menyinggahi satu lokasi dan berpindah ke lokasi lain. Dalam satu rombongan touring biasanya dipimpin oleh leader, kemudian pemandu, dan terakhir sweeper (penyapu). Tren touring menggunakan sepeda motor adalah salah satu kegiatan petualangan yang banyak dilakukan selepas pandemi Covid-19.



DIREKTORI KANTOR POLISI DAN RUMAH SAKIT

LEMBAH HARAU

Kantor Polisi

Kepolisian Resor Lima
Puluh Kota
Jarak : 10,2 km
Alamat: Sarilamak, Harau,
Kabupaten Lima Puluh
Kota
Telp: (0752) 7050510

Rumah Sakit

RSI Ibnu Sina
Payakumbuh
Jarak: 18,4 km
Alamat: Jl. Veteran No.14,
Koto Baru, Balai Janggo,
Kota Payakumbuh
Telp: (0752) 92222
RSUD Dr Adnaan WD
Jarak: 18 km
Alamat: Jl. Ade Irma
Suryani No.20, Labuh
Baru, Kec. Payakumbuh
Utara, Kota Payakumbuh
Telp: (0752) 796152

CITATAH

Kantor Polisi

Kepolisian Sektor Cipatat
Jarak : 14 km
Alamat: Jl. Raya
Rajamandala No.434,
Rajamandala Kulon,
Kec. Cipatat, Kabupaten
Bandung Barat
Telp: (022) 6900110
Kepolisian Sektor
Padalarang
Jarak : 3 km
Alamat: Jl. Raya
Purwakarta No.89,
Kertamulya, Kec.
Padalarang, Kabupaten
Bandung Barat
Telp: (022) 6809110

Rumah Sakit

RS Cahya Kawaluyan
Jarak: 11 km
Alamat: Jalan Parahyangan
Raya No.Km 3 Cipeundeuy
Padalarang, Kota Baru,
Parahyangan, Kabupaten
Bandung Barat
Telp: (022) 6803700
RS IMC Padalarang
Jarak: 11 km
Alamat: Jl. Raya
Gadobangkong No.173,
Cimareme, Kec. Ngamprah,
Kabupaten Bandung Barat
Telp: (022) 6620965

UBUD

Kantor Polisi

Kepolisian Sektor Gianyar
Alamat: Jl. Raya Andong,
Peliatan, Kec. Gianyar,
Kabupaten Gianyar
Telp: (0361) 975316
Kepolisian Resor Gianyar
Alamat: Jl. Ngurah Rai-
Gianyar, Gianyar, Kec.
Gianyar, Kabupaten
Gianyar
Telp: (0361) 943110

Rumah Sakit

BIMC Ubud 24 Hours
Medical Center
Alamat: Jl. Raya
Sanggingan No.21,
Kedewatan, Kecamatan
Ubud, Kabupaten Gianyar
Telp: (0361) 2091030
RS Ari Canti
Alamat: Jl. Raya Mas
No.88x, MAS, Kecamatan
Ubud, Kabupaten Gianyar,
Telp: (0361) 974573



SAMBOJA

Kantor Polisi

Kepolisian Sektor
Balikpapan Utara
Jarak : 37 km
Alamat: Jl. S. Hatta
Km. 0.5, Muara Rapak,
Balikpapan, Kota
Balikpapan
Telp: (0542) 422391
Kepolisian Sub Sektor
Samboja
Jarak : 6,5 km
Alamat: Simpang tiga
samboja, Sungai Seluang,
Kec. Samboja, Kabupaten
Kutai Kartanegara

Rumah Sakit

RSUD Aji Batara Agung
Dewa Sakti
Jarak: 7,8 km
Alamat: JL. Balikpapan
- Handil, Sei Beluang,
Sungai Seluang, Kec.
Semboja, Kabupaten Kutai
Kartanegara
Telp: (0542) 7215367

DANAU POSO

Kantor Polisi

Kepolisian Sektor Pamona
Utara
Alamat: Jl. Setia Budi
No.129, Tentena, Kec.
Pamona Utara, Kabupaten
Poso
Telp: (0452) 21818

Rumah Sakit

RSU Sinar Kasih GSKT
Tentena
Alamat: Jl Setiabudi 98
Tentena
Telp: (0458) 21904

RAJA AMPAT

Kantor Polisi

Kepolisian Resor Raja
Ampat
Alamat: Jl. Bhayangkara
no. 1 Kota Waisai, Raja
Ampat Waisai
Telp: (0956) 2220

Rumah Sakit

RSUD Raja Ampat
Alamat: Jl. Poros Waisai-
Warsambin, kelurahan
Bonkawir, Distrik Waisai
Kota
Telp: 0853 9582 8989



**Indonesia
CARE**

PARIWISATA INDONESIA SIAP!

Cari dan temukan usaha pariwisata tersertifikasi CHSE disekitar Anda

Ketik lokasi yang Anda inginkan

Pilih dari Tema
Lokasi

Hotel

Rumah
MakanDaya Tarik
WisataArung
JeramPondok
Wisata

Selam

Usaha
Transportasi
Wisata

Golf

CLEANLINESSE



HEALTH



SAFETY

ENVIRONMENT
SUSTAINABILITY

Berwisata Petualangan ala CHSE

Bersih, sehat, selamat dan selalu menjaga kelestarian lingkungan. Itulah semangat berwisata yang selalu digaungkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif lewat CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) sejak dua tahun silam.

Seluruh informasi tentang tata kelola CHSE dapat diakses melalui website <https://chse.kemendparekraf.go.id/>

Penerapan CHSE berlaku bagi seluruh stakeholder industri wisata, termasuk bagi wisatawan. Hal ini dilakukan agar industri pariwisata di Indonesia berjalan dengan jauh lebih baik, terutama dengan memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan, keamanan dan kelestarian lingkungan.

Lahirnya tata kelola CHSE tidak lepas dari peran Kemenparekraf dalam menjaga seluruh ekosistem pariwisata. Termasuk dalam hal wisata petualangan.

Di dalam website tersebut dilengkapi dengan panduan penerapan CHSE dari berbagai bidang. Antara lain hotel dan akomodasi, rumah makan dan restoran, daya tarik wisata, arung jeram, pondok wisata, selam, usaha transportasi wisata maupun lokasi golf.

Untuk memastikan lokasi atau pelaku industri wisata yang telah mendapatkan sertifikat, umumnya akan memasang label I Do Care. Wisatawan dapat menemukannya guna memastikan liburan mereka lebih aman dan nyaman.

Sementara bagi pelaku atau pengusaha wisata yang belum memperoleh sertifikasi CHSE dapat segera mendaftarkan secara on-line ke website CHSE Kemenparekraf.

SERTIFIKASI CHSE

Sertifikasi CHSE adalah proses pemberian sertifikat kepada Usaha Pariwisata, Destinasi Pariwisata, dan Produk Pariwisata lainnya untuk memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan.

Saat ini telah puluhan ribu pelaku industri pariwisata yang memiliki sertifikasi CHSE. Untuk memastikan siapa dan di mana saja pelaku wisata yang tersertifikasi, wisatawan dapat mengecek di alamat website berikut: <https://chse.kemendparekraf.go.id/tersertifikasi>

PINDAI DAN CARI INFONYA

Informasi CHSE Kemenparekraf dapat pindai QR Code berikut;



Informasi pelaku industri pariwisata yang telah tersertifikasi CHSE dapat pindai QR Code berikut;



Tanya-jawab langsung menggunakan WhatsApp seputar CHSE dapat pindai QR Code berikut;



DESTINASI REKOMENDASI WISATA PETUALANGAN

Buku 6 Destinasi Wisata Petualangan Indonesia ini menampilkan informasi yang lengkap dan menyeluruh dari 6 destinasi wisata.

Ke-enam destinasi tersebut antara lain Lembah Harau (Sumatera), Citatah (Jawa), Samboja (Kalimantan), Danau Poso (Sulawesi), Raja Ampat (Papua) dan Ubud (Bali).

Beragam aktivitas petualangan hadir di buku ini menyesuaikan dengan fasilitas yang telah tersedia di masing-masing lokasi. Selain itu juga dilengkapi pilihan hotel-hotel yang khas serta panduan kuliner di lokasi wisata.

Tidak ketinggalan opsi berwisata petualangan yang dapat dilakukan dalam satu hari. Dengan demikian meskipun para wisatawan hanya memiliki waktu yang pendek, mereka masih tetap dapat menikmati sensasi petualangan.

Sebagai pelengkap, hadir pula penjelasan tentang aktivitas petualangan, tips dan trik, termasuk direktori informasi kantor polisi dan rumah sakit terdekat.



**Kementerian Pariwisata
Dan Ekonomi Kreatif
Republik Indonesia**

Gedung Sapta Pesona
Jalan Medan Merdeka Barat No. 17
Jakarta Pusat 10110

